

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT
BACA SISWA KELAS V DI MIM GONILAN KECAMATAN
KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

FERIYANA AGUSTINA HIKMAWATI

NIM: 193141026

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Feriyana Agustina Hikmawati
NIM : 193141026

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdri:

Nama : Feriyana Agustina Hikmawati

NIM : 193141026

Judul : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa
Kelas V di MIM Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten
Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, ..~~23~~.. April 2023

Pembimbing,



Dr. Hj. Suprapti, M.Pd.

NIP. 197408072005012004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas V di MIM Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023” yang disusun oleh Feriyana Agustina Hikmawati telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa, tanggal 09 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji I

Merangkap Ketua : Kustiarini, M. Pd.
NIP. 199009192019032026



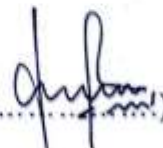
Penguji II

Merangkap Sekertaris : Dr. Hj. Suprpti, M. Pd.
NIP. 197408072005012004



Penguji Utama

: Dr. Retno Wahyuningsih, S. Si., M. Pd. (... ..)
NIP. 197204291999032001



Surakarta, 21 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta



Prof. Dr. H. Baidi, M. Pd.
NIP. 196403021996031000

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sarmin (Alm) dan Ibu Karti tercinta yang selalu mendoakan dan memberi dukungan yang tiada henti.
2. Kakak-kakakku, Mbak Suwarti, Mas Bandi, Mbak Yani, dan Mbak Catur yang telah memberikan bantuan, nasihat, dan dukungan selama ini.
3. Saudara-saudaraku, Idha, Hilal, dan Nisa yang menjadi tempat berkeluh kesah selama pengerjaan skripsi ini.
4. Keluarga besarku, Bani Kastho yang selalu memberikan dukungan di setiap harinya.
5. Teman-temanku, Izza, Tiara, Yuyun, Maya, dan Faizah yang menjadi *support system* dan tempat berkeluh kesah sekaligus memberi semangat selama perkuliahan ini.
6. Teman-teman PGMI A Angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan motivasinya.
7. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan wawasan dan pengalaman yang berharga.
8. Diri sendiri, yang telah mampu *survive* sejauh ini dan mampu melawan rasa malas selama pengerjaan skripsi ini.

MOTTO

“لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا...”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (Al-Baqarah: 286)...”

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Feriyana Agustina Hikmawati
NIM : 193141026
Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas V di MIM Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi saya ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 27 April 2023

Yang Menyatakan



Feriyana Agustina Hikmawati

NIM. 193141026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas limpahan Rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas V di MIM Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir Abdullah, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar.
4. Ibu Kustiarini, M. Pd., selaku Koordinator Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Pratiwi Rahma Hakim, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
6. Ibu Dr. Hj. Suprapti, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, saran, dan koreksi serta dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staff pegawai UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menuangkan banyak ilmu kepada penulis.
8. Ibu Iswan Tuti, S.Pd., selaku Kepala Madrasah MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. Bapak dan Ibu guru MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Semua pihak yang telah berjasa, membantu dalam penyelesaian skripsi ini

10. Semua pihak yang telah berjasa, membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 27 April 2023

Yang Menyatakan



Ferivana Agustina Hikmawati

NIM. 193141026

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Minat Baca	11
2. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca	20
3. Karakteristik Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI)	29
4. Fasilitas Penunjang Minat Baca Siswa	31
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45

C.	Populasi dan Sampel Penelitian	46
D.	Teknik Pengumpulan Data	47
E.	Instrumen Pengumpulan Data.....	48
F.	Teknik Analisa Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		62
A.	Deksripsi Data	62
1.	Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Ditinjau Faktor Internal.....	64
2.	Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Ditinjau Faktor Eksternal	84
B.	Pembahasan	103
1.	Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Ditinjau Faktor Internal	103
2.	Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Ditinjau Faktor Eksternal...	107
BAB V PENUTUP.....		113
A.	Kesimpulan.....	113
B.	Saran-Saran	114
DAFTAR PUSTAKA		115
LAMPIRAN-LAMPIRAN		119

ABSTRAK

Feriyana Agustina Hikmawati, April 2023. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas V di MIM Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dr. Hj. Suprpti, M.Pd.

Kata Kunci : Faktor Penyebab, Minat Baca, Siswa

Minat baca perlu ditumbuhkan kepada siswa sekolah dasar karena membaca menjadi keterampilan yang harus dimiliki untuk bekal ditingkat selanjutnya. Menyadari akan pentingnya minat baca siswa, sekolah-sekolah berupaya untuk meningkatkan minat baca melalui berbagai kegiatan. Namun, realita saat ini siswa mengalami tingkat minat baca yang rendah. Minat baca anak-anak pada tingkat pendidikan dasar masih rendah. Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa disebabkan oleh 2 macam faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca ditinjau dari faktor internal dan eksternal siswa kelas V MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V MIM Gonilan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 siswa kelas V MIM Gonilan. Teknik sampel yang digunakan *sampling total/sensus*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Pengujian validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, dari 60 butir pernyataan yang diujikan diperoleh 40 butir pernyataan valid, dengan 40 responden di luar sampel. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus persentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya minat baca terdapat dua, yakni faktor internal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal dari luar diri siswa. Faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan ditinjau dari faktor internal: motivasi membaca sebesar 7,57%, kebiasaan membaca sebesar 0,53%, dan kebiasaan membaca sebesar 5,12%. Dari ketiga indikator tersebut diperoleh hasil bahwa faktor penyebab paling dominan yakni motivasi membaca sebesar 7,57%. Faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan ditinjau dari faktor eksternal: buku atau bahan bacaan sebesar 2,45%, lingkungan sekolah sebesar 7,52%, lingkungan keluarga sebesar 4,46%, serta teknologi dan televisi sebesar 10,65%. Dari keempat indikator tersebut diperoleh hasil bahwa faktor penyebab paling dominan yakni teknologi dan televisis sebesar 10,65%.

ABSTRACT

Feriyana Agustina Hikmawati, April 2023. *Analysis of the Factors Causing the Low Interest in Reading in Class V Students at MIM Gonilan, Kartasura District, Sukoharjo Regency, 2022/2023 Academic Year*. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Department. Faculty of Tarbiyah. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Dr. Hj. Suprpti, M.Pd.

Keywords : Causative Factors, Interest in Reading, Students

Interest in reading needs to be cultivated in elementary school students because reading is a must-have skill for provision at the next level. Recognizing the importance of students reading interest, schools are trying to increase reading interest through various activities. However, the current reality is that students need a higher level of interest in reading. Children's interest in reading at the basic education level still needs to be higher. The factors causing the low reading interest of students are caused by two kinds of factors, namely internal and external factors. This study aims to describe the factors that cause low reading interest in terms of internal and external factors for class V, students of MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo, in the 2022/2023 academic year.

This research is included in the quantitative descriptive research. The population in this study were all students of class V MIM Gonilan. The sample in this study was 48 students of class V MIM Gonilan. The sampling technique used is total/census sampling. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Examination of the validity of using the Product Moment correlation technique, from the 60 statements tested, 40 valid statements were obtained, with 40 respondents outside the sample. Reliability testing using the Alpha Cronbach technique. The analysis technique used is a descriptive analysis using the percentage formula

The results showed that two factors were causing low interest in reading, namely internal factors from within the students and external factors from outside the students. Factors causing the low interest in reading in class V MIM Gonilan in terms of internal factors: motivation to read by 7.57%, reading habits by 0.53%, and reading habits by 5.12%. Of the three indicators, the result is that the most dominant causative factor is motivation to read at 7.57%. Factors causing the low reading interest of MIM Gonilan fifth-grade students in terms of external factors: books or reading materials by 2.45%, school environment by 7.52%, family environment by 4.46%, and technology and television by 10.65% . Of the four indicators, it was found that the most dominant causal factors were technology and television at 10.65%.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang.....	39
Tabel 3. 1 Uraian Waktu Penelitian	46
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Siswa Kelas V MIM Gonilan	46
Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian	47
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Baca Siswa.....	50
Tabel 3. 5 Alternatif Jawaban Angket.....	51
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi.....	52
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor-Faktor Penyebab	54
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Minat Baca Siswa	62
Tabel 4. 2 Kategorisasi Frekuensi Minat Baca Siswa.....	63
Tabel 4. 3 Analisis Unit Minat Baca Siswa	63
Tabel 4. 4 Item Soal No 1 Indikator Motivasi Membaca.....	65
Tabel 4. 5 Item Soal No 2 Indikator Motivasi Membaca.....	65
Tabel 4. 6 Item Soal No 3 Indikator Motivasi Membaca.....	66
Tabel 4. 7 Item Soal No 4 Indikator Motivasi Membaca.....	67
Tabel 4. 8 Item Soal No 5 Indikator Motivasi Membaca.....	67
Tabel 4. 9 Item Soal No 6 Indikator Motivasi Membaca.....	68
Tabel 4. 10 Item Soal No 7 Indikator Motivasi Membaca.....	69
Tabel 4. 11 Item Soal No 8 Indikator Motivasi Membaca.....	69
Tabel 4. 12 Persentase dari Aspek Motivasi Membaca	70
Tabel 4. 13 Item Soal No 9 Indikator Kemampuan Membaca	72
Tabel 4. 14 Item Soal No 10 Indikator Kemampuan Membaca	72
Tabel 4. 15 Item Soal No 11 Indikator Kemampuan Membaca	73
Tabel 4. 16 Item Soal No 12 Indikator Kemampuan Membaca	74
Tabel 4. 17 Persentase dari Aspek Kemampuan Membaca	74
Tabel 4. 18 Item Soal No 13 Indikator Kebiasaan Membaca	76
Tabel 4. 19 Item Soal No 14 Indikator Kebiasaan Membaca	77
Tabel 4. 20 Item Soal No 15 Indikator Kebiasaan Membaca	77
Tabel 4. 21 Item Soal No 16 Indikator Kebiasaan Membaca	78

Tabel 4. 22 Item Soal No 17 Indikator Kebiasaan Membaca	79
Tabel 4. 23 Item Soal No 18 Indikator Kebiasaan Membaca	79
Tabel 4. 24 Item Soal No 19 Indikator Kebiasaan Membaca	80
Tabel 4. 25 Item Soal No 20 Indikator Kebiasaan Membaca	81
Tabel 4. 26 Item Soal No 21 Indikator Kebiasaan Membaca	81
Tabel 4. 27 Item Soal No 22 Indikator Kebiasaan Membaca	82
Tabel 4. 28 Persentase dari Aspek Kebiasaan Membaca.....	83
Tabel 4. 29 Item Soal No 23 Indikator Buku atau Bahan Bacaan	85
Tabel 4. 30 Item Soal No 24 Indikator Buku atau Bahan Bacaan	85
Tabel 4. 31 Item Soal No 25 Indikator Buku atau Bahan Bacaan	86
Tabel 4. 32 Item Soal No 26 Indikator Buku atau Bahan Bacaan	87
Tabel 4. 33 Persentase dari Aspek Buku atau Bahan Bacaan	87
Tabel 4. 34 Item Soal No 27 Indikator Lingkungan Sekolah	89
Tabel 4. 35 Item Soal No 28 Indikator Lingkungan Sekolah	90
Tabel 4. 36 Item Soal No 29 Indikator Lingkungan Sekolah	90
Tabel 4. 37 Item Soal No 30 Indikator Lingkungan Sekolah	91
Tabel 4. 38 Item Soal No 31 Indikator Lingkungan Sekolah	92
Tabel 4. 39 Item Soal No 32 Indikator Lingkungan Sekolah	92
Tabel 4. 40 Item Soal No 33 Indikator Lingkungan Sekolah	93
Tabel 4. 41 Persentase dari Aspek Lingkungan Sekolah	94
Tabel 4. 42 Item Soal No 34 Indikator Lingkungan Keluarga.....	95
Tabel 4. 43 Item Soal No 35 Indikator Lingkungan Keluarga.....	96
Tabel 4. 44 Item Soal No 36 Indikator Lingkungan Keluarga.....	97
Tabel 4. 45 Persentase dari Aspek Lingkungan Keluarga	97
Tabel 4. 46 Item Soal No 37 Indikator Teknologi dan Televisi	99
Tabel 4. 47 Item Soal No 38 Indikator Teknologi dan Televisi	100
Tabel 4. 48 Item Soal No 39 Indikator Teknologi dan Televisi	100
Tabel 4. 49 Item Soal No 40 Indikator Teknologi dan Televisi	101
Tabel 4. 50 Persentase dari Aspek Teknologi dan Televisi	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	44
Gambar 4. 1 Piechart Ditinjau dari Aspek Motivasi Membaca	70
Gambar 4. 2 Piechart Ditinjau dari Aspek Kemampuan Membaca.....	75
Gambar 4. 3 Piechart Ditinjau dari Aspek Kebiasaan Membaca.....	83
Gambar 4. 4 Piechart Ditinjau dari Aspek Buku atau Bahan Bacaan	88
Gambar 4. 5 Piechart Ditinjau dari Aspek Lingkungan Sekolah.....	94
Gambar 4. 6 Piechart Faktor Ditinjau dari Aspek Lingkungan Keluarga.....	98
Gambar 4. 7 Piechart Ditinjau dari Aspek Teknologi dan Televisi	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	120
Lampiran 2 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	122
Lampiran 3 Angket Penelitian	125
Lampiran 4 Daftar Siswa Kelas V MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo	128
Lampiran 5 Nilai Bahasa Indonesia Siswa Kelas V	130
Lampiran 6 Data Hasil Penelitian	132
Lampiran 7 Hasil Analisis Unit	133
Lampiran 8 Persentase Setiap Item Soal Penelitian.....	135
Lampiran 9 Persentase Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca	149
Lampiran 10 Tabel Bantu Data Uji Validitas dan Reliabilitas	154
Lampiran 11 Foto Kondisi Perpustakaan dan Kondisi Kelas	155
Lampiran 12 Surat Penelitian.....	156
Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	158
Lampiran 14 Riwayat Hidup Penulis	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia secara sadar untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat dan kebudayaan (Hasbullah, 2019: 1). Pendidikan seperti yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memiliki pengertian bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Usaha secara sadar yang dimaksud dalam Undang-undang tersebut adalah bahwa pendidikan harus dilaksanakan berdasarkan dengan rencana yang matang, jelas, lengkap, menyeluruh, dan terarah. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pengajar dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung pada suatu lingkungan tertentu.

Pendidikan akan mampu memperluas pengetahuan manusia mengenai sikap, perilaku, dan nilai yang kelak akan berguna untuk kehidupan yang akan datang. Pendidikan di Indonesia terdapat berbagai jalur yang dapat ditempuh oleh seseorang untuk memperluas pengetahuan tersebut. Sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 13 Ayat (1) terdapat tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Salah satu jalur pendidikan yang banyak ditempuh oleh masyarakat Indonesia adalah jalur pendidikan formal.

Pendidikan formal merupakan sebuah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang di mana hal tersebut terdiri atas pendidikan anak usia dini (TK/RA), pendidikan sekolah dasar (SD/MI), pendidikan menengah bawah maupun atas (SMP/MTs dan SMA/MA), dan pendidikan tinggi (universitas). Salah satu jenjang pada jalur pendidikan formal adalah pendidikan dasar, dimana hal tersebut sering dikenal dengan SD/MI. Poin penting dalam pendidikan formal ditahap awal pada jenjang pendidikan dasar mencakup tiga hal, yaitu membaca, menulis, dan berhitung atau biasa disebut dengan CALISTUNG. Pada umumnya pendidikan di Indonesia diawali dengan melek huruf atau pengenalan huruf. Membaca dinilai penting untuk kehidupan seseorang. Membaca sendiri sudah bisa diajarkan kepada anak sejak usia dini. Ditingkat SD/MI sendiri membaca merupakan hal pokok, dimana membaca sendiri merupakan pengetahuan dasar untuk mengetahui ilmu pengetahuan lainnya.

Membaca merupakan kegiatan atau proses yang dilakukan oleh pembaca dan dipergunakan guna memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui perantara kata-kata atau bahasa tulis (Dalman dalam Fatmasari & Fitriyah, 2018: 9). Membaca menjadi salah satu kunci utama untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Islam sudah menjelaskan bahwa dengan membaca akan memperoleh pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya. Hal ini dijelaskan dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5. Surah tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh manusia diperoleh melalui baca dan tulis.

إِفْرَأْ بِإِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۙ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena.. (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.(5)” (Al-Alaq/ 96:1-5) (Departemen Agama RI, 2007)

Kegiatan membaca sangat identik dengan buku. Seperti hal umum yang beredar di masyarakat bahwa buku merupakan jendela dunia. Kalimat tersebut tentu saja sering kita dengar dari kecil hingga dewasa. Hanya dengan membaca buku, tentu saja kita bisa berkeliling dunia dengan informasi-informasi yang diperoleh dari buku yang dibaca. Membaca menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas kehidupan seseorang. Banyaknya pengetahuan yang diperoleh dengan membaca buku, akan menjauhkan seseorang dari kebodohan.

Kegiatan membaca sendiri tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar. Membaca memiliki peranan penting dalam kehidupan seseorang. Dalam hal ini membaca dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan pada suatu negara. Dimana negara yang mempunyai budaya baca yang tinggi akan menghasilkan masyarakat yang kaya akan pengetahuan. Budaya baca merupakan suatu sikap, tindakan atau perbuatan seseorang secara sadar untuk melakukan kegiatan membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan (Friantary, 2019: 68). Salah satu langkah awal untuk upaya menciptakan budaya baca adalah dengan menumbuhkan minat baca.

Minat baca menurut Farida Rahim didefinisikan sebagai keinginan kuat yang disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca (Darmadi, 2018: 152). Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan diwujudkan melalui keinginan untuk memperoleh bahan bacaan lalu membacanya atas kesadarannya sendiri tanpa adanya paksaan. Membiasakan kegiatan membaca kepada siswa memanglah tidak mudah, maka untuk membiasakan siswa dalam membaca diperlukan minat baca. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akan melakukan kegiatan membaca untuk mengisi waktu luangnya. Sedangkan siswa yang belum memiliki minat baca yang tinggi dalam dirinya kegiatan membaca bukanlah suatu kegiatan yang penting untuk dilakukan.

Dalam dunia pendidikan, buku merupakan gudang ilmu, dan membaca merupakan kunci untuk membuka gudang tersebut. Membaca itu sangat penting, dan minat baca amatlah penting (Triningsih, 2016: 5). Minat baca perlu ditumbuhkan kepada siswa sekolah dasar karena membaca menjadi keterampilan yang harus dimiliki untuk bekal ditingkat selanjutnya. Menyadari akan pentingnya minat baca siswa, sekolah-sekolah berupaya untuk meningkatkan minat baca melalui berbagai kegiatan. Kegiatan yang dilakukan sekolah-sekolah sebagai usaha meningkatkan minat baca contohnya seperti menyediakan fasilitas perpustakaan, memperbanyak koleksi buku-buku baik pengetahuan ataupun buku cerita, mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan membaca. Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk menarik siswa untuk lebih gemar dengan kegiatan membaca.

Kenyataannya kualitas membaca di negara Indonesia masih jauh dari negara-negara lain. Indonesia menjadi salah satu negara berkembang dengan

minat baca masyarakatnya yang masih rendah. Menurut *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara pada tingkat literasi. Hal ini menjadikan Indonesia berada pada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Hasil riset yang lain bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016, menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Sementara data UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia hanya memiliki indeks minat baca sebesar 0,001%. Artinya dari 1.000 orang Indonesia hanya 1 orang yang gemar membaca (Salimah & Rusdan, 2021: 98). Berdasarkan pendapat Putra dalam (Hapsari, Purnamasari, & Purnamasari, 2019: 372) bahwa di tingkat pendidikan dasar, kebiasaan membaca anak-anak masih rendah. Maka, hal ini dapat menjadi perhatian khusus untuk mengatasi masalah minat baca yang rendah.

Minat baca yang rendah disebabkan oleh berbagai macam faktor. Rendahnya minat baca tersebut bisa berasal dari diri siswa sendiri dan dari luar atau eksternal. Faktor penyebab rendahnya minat baca antara lain: 1) intelegensi, 2) usia, 3) jenis kelamin, 4) kemampuan membaca, 5) sikap, 6) kebutuhan psikologis, 7) belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, 8) status sosial, 9) kelompok etnis, 10) pengaruh teman sebaya, 11) orang tua, 12) guru, dan 13) televisi dan film (Prasetyono, 2008: 28).

Hal tersebut makin diperparah dengan adanya pandemi COVID-19 yang telah muncul diberbagai negara. Minat baca masyarakat di Indonesia

semakin digempur dengan keadaanya yang terbatas karena munculnya pandemi COVID-19. Keterbatasan tersebut secara tidak langsung berdampak pada perubahan perilaku masyarakat terhadap kegiatan membaca. Contohnya, sekolah yang tidak melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung yang mengakibatkan guru tidak dapat mengontrol secara langsung kegiatan membaca siswa (Fahmy dkk., 2021: 122). Masa pandemi COVID-19 tersebut menyebabkan banyak siswa yang merasa jenuh dan merasa kurang nyaman karena kurang maksimalnya dalam belajar. Sehingga hal tersebut berdampak pada menurunnya motivasi dan minat baca siswa (Azzahra dkk., 2022: 9229).

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber guru kelas VA yakni Ibu Sheila dan gur kelas VB Ibu Fadlilah, terkait minat baca yang dilakukan pada Jum'at, 4 November 2022 di MIM Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo ditemukan permasalahan yaitu minat baca siswa di MIM Gonilan masih rendah. Peneliti memfokuskan pada rendahnya minat baca di kelas V. Guru kelas VA menuturkan bahwa minat baca di kelas VA masih tergolong rendah, sedangkan di kelas VB berdasarkan penuturan guru kelas VB, tingkat minat baca di kelas tersebut sudah tergolong sedang. Berdasarkan buku data pengunjung perpustakaan dalam jangka waktu 2021-2023, kunjungan siswa ke perpustakaan terakhir pada 25 November 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas V belum tertarik untuk mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku. Rendahnya minat baca di kelas V ditunjukkan dengan siswa yang belum mempunyai rasa senang membaca terhadap buku-buku yang tersedia. Hasil observasi yang dilakukan selama 3

hari menunjukkan siswa belum ada ketertarikan terhadap fasilitas pojok baca yang digunakan sebagai penunjang minat baca.

Guru kelas VA menjelaskan bahwa pada kegiatan pembelajaran, rendahnya minat baca siswa ditunjukkan saat siswa diminta untuk membaca teks bacaan tidak ada antusias dalam kegiatan membaca tersebut, 13 dari 25 siswa enggan membaca dengan bersungguh-sungguh. Saat guru memberi pertanyaan terkait bacaan tersebut, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan. Siswa lebih memilih mengobrol dengan temannya dibandingkan membaca. Hal ini membuktikan bahwa siswa tidak membaca teks bacaan tersebut. Berdasarkan nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat 19 siswa dari 25 siswa kelas VA yang mendapatkan nilai dibawah KKM dengan kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yakni 70. Sedangkan untuk kelas VB dari 23 siswa, terdapat 9 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Padahal nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat bergantung pada kegiatan dan kemampuan membaca siswa.

Saat di luar kegiatan pembelajaran guru kelas VA menjelaskan bahwa ketika ada waktu luang, siswa lebih memilih untuk bermain daripada membaca. Jumlah keseluruhan siswa kelas VA yakni 25 siswa, hanya satu orang saja yang menggunakan waktu luangnya untuk membaca, tapi tidak setiap hari. Sedangkan di kelas VB, guru sudah mengajak siswa saat jam istirahat atau waktu luang untuk membaca buku. tetapi hal tersebut tidak belangsung setiap hari. Siswa masih belum memiliki inisiatif untuk membaca buku. Biasanya siswa akan membaca buku ketika diperintah oleh guru. Kunjungan ke perpustakaan sendiri, siswa juga belum memiliki inisiatif.

Rendahnya minat baca siswa ini harus segera dihilangkan supaya tidak membawa dampak yang buruk bagi siswa. Ditambah dengan kondisi yang diperparah karena adanya pandemi COVID-19 di mana siswa tidak melakukan pembelajaran secara langsung kurang lebih selama 2 tahun. Salah satu cara untuk menghilangkan rendahnya minat baca yang dialami siswa terlebih dahulu harus diketahui faktor-faktor penyebabnya. Faktor penyebab rendahnya minat baca tersebut dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal. Setelah mengetahui faktor-faktor tersebut maka dapat menghadirkan dan menemukan solusi yang tepat untuk permasalahan rendahnya minat baca siswa.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui secara mendalam faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V di MIM Gonilan setelah adanya pandemi COVID-19. Peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas V di MIM Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat ditentukan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Minat baca siswa kelas V di MIM Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo masih rendah.
2. Pada kegiatan pembelajaran, saat siswa diminta untuk membaca teks bacaan tidak ada antusias dalam kegiatan membaca.
3. Masih terdapat siswa yang nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia di bawah KKM.

4. Siswa tidak ada ketertarikan untuk mengunjungi perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku.
5. Belum diketahui faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V di MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada identifikasi masalah nomor lima yaitu mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V di MIM Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apa penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V di MIM Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V di MIM Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberi masukan untuk dapat mengetahui secara mendalam faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasinya.

b. Bagi Siswa

Mendorong siswa untuk dapat meningkatkan minat baca dan dapat mengatasi penyebab rendahnya minat baca.

c. Bagi Sekolah

Mendorong sekolah untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca dan menemukan solusi untuk mengatasinya dengan menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Minat siswa pada suatu kegiatan atau aktivitas tidaklah muncul begitu saja, akan tetapi melalui berbagai tahap. Minat sendiri memiliki pengaruh yang besar pada siswa untuk melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu. Membiasakan kegiatan membaca kepada siswa memanglah tidak mudah, maka untuk membiasakan siswa dalam membaca diperlukan minat baca. Adanya minat baca yang tinggi akan mendorong seorang siswa untuk melakukan kegiatan membaca disetiap waktu luang dengan kesadarannya sendiri. Membaca merupakan kegiatan yang seharusnya sebagai suatu kebiasaan dan dilibatkan dalam kegiatan sehari-hari (Yoni, 2020: 14).

Slameto mengemukakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan kepada suatu hal atas kemampuannya sendiri tanpa paksaan (Matondang, 2018: 25). Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu yang dari luar diri. Semakin tinggi atau kuat hubungan tersebut maka semakin besar minat yang dimiliki dalam diri sendiri. Hal tersebut berarti minat kuat kaitannya dengan perasaan, terutama pada perasaan senang. Karena orang yang memiliki minat terhadap sesuatu berarti orang tersebut senang akan sesuatu tersebut.

Pendapat lain mengemukakan bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang akan sesuatu atau dapat dikatakan kegiatan yang dilakukan seseorang karena keinginan atau hal yang disukai (Elendiana, 2020: 55). Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki definisi kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Berdasarkan pengertian minat menurut para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu kondisi dimana seseorang cenderung memiliki rasa senang dan ketertarikan sendiri untuk melakukan suatu kegiatan dengan baik tanpa adanya paksaan dari luar. Seseorang yang memiliki minat akan melakukan suatu kegiatan dengan senang hati. Jadi minat akan timbul karena adanya perasaan senang pada diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut akan memperhatikan dan mengingatnya secara terus menerus.

Burnes mengemukakan bahwa membaca merupakan kegiatan memahami wacana tertulis (Subadiyono, 2014: 1). Membaca merupakan proses yang interaktif, maksudnya suatu proses di mana pembaca akan terlibat dalam pertukaran gagasan atau ide dengan penulis melalui teks bacaan. Pertukaran gagasan atau ide ini selalu mempunyai tujuan dan terjadi dalam suatu konteks atau setting. Membaca memiliki makna memahami makna, gagasan, ide, yang terkandung dalam suatu bacaan atau teks tertulis (Heryatun, 2020: 1).

Membaca merupakan suatu aktivitas atau proses kognitif yang berusaha untuk menemukan informasi yang terdapat dalam teks (Dalman, 2013: 5). Membaca juga suatu proses yang menuntut agar

kelompok kata atau kalimat yang merupakan suatu kesatuan yang utuh akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan supaya makna kata-kata itu sendiri akan dapat diketahui. Pesan dari sebuah bacaan atau teks akan dapat diterima apabila pembaca dan membaca dengan tepat, akan tetapi pembaca juga terkadang salah dalam menerima dan mengartikan dari bacaan atau teks tersebut. Membaca menurut Rahim dalam (Widyowati, Rahmawati, & Priyanto, 2020: 333) mencakup beberapa aspek, yaitu: pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis serta membaca kreatif.

Soedarsono mengemukakan bahwa membaca merupakan kegiatan yang kompleks dengan mengerahkan banyak tindakan yang berbeda-beda, dimana hal itu meliputi: seseorang harus menggunakan pengertian, imajinasi atau khayalan, dan mengingat serta mengamati (Harianto, 2020: 2). Pendapat lain mengatakan bahwa membaca merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan pembaca yang bertujuan untuk mencari dan mendapatkan informasi yang terkandung dalam sebuah teks bacaan (Nisa, 2019: 66). Kegiatan yang dilakukan pembaca tidak hanya sekedar kegiatan visual melainkan juga terdapat proses berpikir untuk menafsirkan arti atau makna yang terkandung di dalam teks bacaan tersebut.

Berdasarkan pengertian mengenai membaca menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan kompleks mengenai proses pengolahan kata yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan dan informasi yang disampaikan penulis

melalui media kata atau bahasa tulis. Seseorang yang sering melakukan kegiatan membaca akan memiliki wawasan pengetahuan yang luas. Jadi semakin sering seseorang melakukan kegiatan membaca, maka semakin besar wawasan pengetahuan yang dimilikinya.

Minat baca merupakan dorongan untuk memahani kata demi kata dan isi yang terdapat dalam bacaan, sehingga pembaca mampu memahami hal-hal yang terdapat dalam bacaan tersebut (Dalman, 2013: 141). Minat baca menurut Farida Rahim didefinisikan sebagai keinginan kuat yang disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca (Darmadi, 2018: 152). Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan diwujudkan melalui keinginan untuk memperoleh bahan bacaan lalu membacanya atas kesadarannya sendiri tanpa adanya paksaan. Namun, orang yang memiliki minat baca rendah tidak akan ada kesadaran dalam dirinya untuk mengisi waktu luangnya dengan membaca.

Ratnasari berpendapat bahwa minat baca merupakan suatu perhatian yang kuat serta mendalam yang diiringi dengan perasaan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mampu mengarahkan seseorang untuk membaca atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar (Artana, 2016: 8). Membaca dengan kemauan sendiri tersebut akan menimbulkan rasa senang tanpa paksaan. Perasaan senang pada orang yang memiliki minat baca yang tinggi ini karena mereka beranggapan bahwa dengan kegiatan membaca tersebut akan

memperoleh manfaat bagi dirinya. Kegiatan membaca yang diikuti rasa senang serta tanpa paksaan tersebut akan mendorong seseorang untuk lebih mudah mengerti dan memahami tentang bahan bacaannya.

Pendapat lain mengatakan bahwa minat baca merupakan dorongan yang mampu untuk mempengaruhi sikap, perilaku, serta tindakan seseorang yang kemudian diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan pada aktivitas membaca (Rahma, Pratiwi, & V.A, 2015: 766). Minat baca dapat diartikan keinginan seseorang untuk membaca karena adanya perasaan senang dan ketertarikan terhadap sesuatu. Minat baca akan tumbuh dari dalam pribadi masing-masing individu, sehingga untuk dapat meningkatkan minat baca seseorang perlu kesadaran dari setiap individu (Kasiyun, 2015: 81).

Nursalina mendefinisikan minat baca sebagai kesadaran seseorang akan manfaat membaca dengan cara menyadari, mengetahui, dan memahami dengan mengungkapkan ketertarikan yang tinggi untuk membaca buku dengan perasaan senang (Ama, 2021: 221). Seseorang yang memiliki kesadaran akan manfaat membaca cenderung memiliki tingkat minat baca yang tinggi. Minat baca yang tinggi akan nampak dari seberapa sering seseorang untuk melakukan kegiatan membaca serta akan menunjukkan perhatian terhadap membaca dengan menunjukkan rasa senangnya.

Siregar menjelaskan bahwa minat baca ialah kecenderungan serta keinginan dari dalam hati yang tinggi seseorang untuk membaca (Putri, 2020: 92). Pendapat lain mengatakan bahwa minat baca merupakan

ketertarikan atau kecenderungan hati seseorang untuk melakukan kegiatan membaca yang dimana hal tersebut akan memunculkan dorongan untuk aktif dalam mencari bacaan dan menyediakan waktu untuk kegiatan membaca tersebut (Amelia & Kurniaman, 2020: 32). Oleh karena itu, semakin tinggi ataupun besar minat seseorang maka akan semakin mendorong orang tersebut untuk melakukan kegiatannya.

Berdasarkan hasil kajian, dapat diambil kesimpulan bahwa minat baca merupakan suatu dorongan dan ketertarikan yang berasal dari dalam diri yang disertai usaha untuk melakukan kegiatan membaca yang diikuti perasaan senang. Minat baca tersebut akan mengarahkan siswa pada kegiatan membaca atas kemauannya sendiri. Minat baca akan muncul dengan sendirinya dalam setiap individu. Minat baca biasanya muncul karena adanya pemikiran bahwa dengan kegiatan membaca akan memberi manfaat untuk dirinya.

b. Pentingnya Minat Baca

Minat baca perlu ditumbuhkan kepada siswa sekolah dasar karena membaca menjadi keterampilan yang harus dimiliki untuk bekal ditingkat selanjutnya. Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia. Kegiatan membaca akan dapat merangsang otak seseorang untuk berpikir kreatif dan sistematis, memperluas dan memperkaya wawasan, serta dapat membentuk kepribadian yang unggul dan kompetitif (Prasetyono, 2008: 22).

Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa. Penguasaan IPTEK hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan hanya dengan kegiatan menyimak dan mendengarkan. Negara-negara maju merupakan negara yang minat baca masyarakatnya tinggi. Oleh karena itu, minat baca memiliki kedudukan yang penting dalam kemajuan suatu bangsa (Kasiyun, 2015: 80).

Era globalisasi menuntut masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang gemar akan belajar. Salah satu proses belajar yang efektif dapat melalui kegiatan membaca. Masyarakat yang gemar membaca akan lebih mudah untuk memperoleh wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasan yang mampu menjawab tantangan hidup di masa mendatang. Pengembangan minat baca yang berkesinambungan bukan hanya sekedar untuk tujuan pengajaran melainkan untuk persyaratan penting guna menumbuhkan kemampuan membaca. Minat baca, buku, dan perpustakaan merupakan tiga elemen pokok dalam suatu sistem pendidikan yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada masa perkembangan, siswa harus dipupuk minatnya terutama minat baca, dengan membaca siswa akan memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman (Azhari, Sulistia, & Wanda, 2020: 29).

c. Cara Menumbuhkan Minat Baca

Minat baca harus ditumbuhkan pada siswa sekolah dasar, karena membaca menjadi keterampilan yang harus dimiliki untuk bekal

ditingkat selanjutnya. Ada beberapa cara menumbuhkan minat baca menurut Hasyim dalam (Dalman, 2013: 146), yaitu berikut ini:

1) Membacakan buku sejak lahir

Pada usia 0-2 tahun perkembangan otak manusia sangat pesat dan reseptif, apabila anak pada usia tersebut dikenalkan dengan membaca sejak dini, maka kelak mereka akan memiliki minat baca yang tinggi.

2) Mendorong anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya

Buku atau bahan bacaan akan menjadi suatu kebutuhan seorang anak untuk menginterpretasikan suatu bacaan yang menuntut anak untuk memahami bacaan dan membaca buku secara terus-menerus dan berulang.

3) Mengajak anak ke toko buku atau perpustakaan

Perpustakaan akan memperkenalkan anak pada berbagai macam buku atau bahan bacaan sehingga dapat menumbuhkan rasa keingintahuan yang besar untuk membaca buku yang mereka lihat. Ketersediaan buku juga memungkinkan anak untuk memilih bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya sehingga mampu menumbuhkan minat bacanya.

4) Membelikan buku yang menarik minat anak

Buku atau bahan bacaan yang menarik akan memberikan pengaruh kepada anak untuk membuka bahkan membaca buku yang menarik baginya.

5) Menciptakan perpustakaan keluarga

Ketersediaan bahan bacaan yang bermacam-macam akan menumbuhkan kondisi anak untuk mengonsumsi buku-buku setiap harinya sebagai kebutuhan pokok dalam hidupnya.

6) Menghilangkan penghambat seperti televisi

Hal yang menghambat tumbuhnya minat baca anak karena adanya pengaruh televisi dan *gadget*. Peranan orangtua dan guru menjadi sangat penting untuk mendorong anak untuk senang membaca. Adanya tugas yang berkaitan dengan membaca membuat anak terbiasa akan bahan bacaan.

7) Menjadikan buku sebagai hadiah untuk anak

Suatu respon ditimbulkan oleh suatu stimulus. Hadiah menjadi salah satu stimulus untuk menimbulkan respon tersebut. Seseorang akan menganggap hadiah menjadi pemberian yang sangat penting, maka penerima hadiah dituntut untuk menghargai pemberian hadiah tersebut. Hal ini, pemberian hadiah berupa buku merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan kecintaan anak kepada buku.

8) Menjadikan kegiatan membaca sebagai kegiatan sehari-hari

Apabila seseorang terbiasa dengan kegiatan membaca, maka membaca akan dijadikan sebagai suatu kebutuhan yang harus dikonsumsinya setiap hari.

9) Menyediakan waktu untuk membaca

Menyediakan atau meluangkan waktu khusus untuk membaca tentunya sangat penting. Hal ini akan menumbuhkan suatu kegiatan membaca yang teratur di tengah kesibukan sehari-hari.

2. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca

Rendahnya minat baca pada siswa tidak terjadi begitu saja, melainkan disebabkan oleh beberapa faktor. Prasetyono dalam (Balqis dkk., 2021: 251) mengemukakan bahwa minat baca yang rendah karena adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor atau aspek yang terdapat dalam diri siswa tersebut, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor atau aspek yang berasal dari luar diri siswa tersebut. Berikut merupakan faktor internal dan faktor eksternal penyebab rendahnya minat baca:

a. Faktor Internal

1) Jenis kelamin

Perbedaan minat membaca seorang siswa juga dipengaruhi oleh perbedaan jenis kelamin. Sifat kodrati yang ada pada diri seseorang menyebabkan minat membaca antara laki-laki dan perempuan berbeda. Selain memiliki minat baca yang berbeda, laki-laki dan perempuan juga memiliki selera yang berbeda (Asniar, Muharam, & Silondae, 2020: 11).

Menurut Garbe dalam (Hasibuan, 2018: 78) perbedaan jenis kelamin dalam kebiasaan membaca dan pilihan bacaan dapat dilihat berdasarkan lima aspek, sebagai berikut:

- a) Kuantitas dan frekuensi bacaan: perempuan membaca lebih sering dan lebih lama dibandingkan dengan laki-laki.
- b) Pilihan bacaan: perempuan lebih banyak membaca buku-buku, majalah, dan teks elektronik dibandingkan dengan laki-laki.
- c) Cara membaca: perempuan dan laki-laki memiliki cara membaca yang berbeda.
- d) Kegemaran dan kualitas membaca: perempuan lebih suka membaca dan memperoleh kesenangan dari kegiatan membaca dibandingkan dengan laki-laki.
- e) Prestasi membaca: perempuan lebih menunjukkan prestasi yang lebih dalam membaca dibandingkan dengan laki-laki, khususnya ketika bekerja pada tugas-tugas tertentu.

2) Motivasi Membaca

Motivasi merupakan suatu yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu (Arianti, 2018: 124). Ada tiga komponen penting dalam motivasi yakni kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Motivasi membaca merupakan suatu keadaan dimana seseorang memiliki tingkat perhatian yang kuat dan tertuju untuk membaca dengan rasa senang (Hamzah dan Sofyan, 2015: 10).

Seseorang dapat dinyatakan memiliki tinggi atau rendahnya motivasi membaca dapat dilihat dari aspek-aspek berikut:

- a) Pemilihan tugas: tugas yang memiliki jawaban bebas menjadikan adanya indikasi motivasi. Siswa yang mempunyai

inisiatif untuk memilih jenis bacaan yang disukai menunjukkan siswa mempunyai perhatian terhadap tugasnya.

- b) Usaha: siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk membaca akan berusaha lebih giat untuk kegiatan membaca.
- c) Kegigihan: siswa yang memiliki ketekunan dan tidak mudah bosan dalam membaca menunjukkan bahwa ia memiliki semangat yang tinggi untuk kegiatan membaca.
- d) Penghargaan: adanya tugas dan penghargaan dari guru akan menjadikan siswa lebih giat untuk membaca. Hal ini akan mendorong siswa untuk menjadi lebih berprestasi (Hasywafa, 2020: 34)

3) Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca menurut D.P Tampubolon merupakan kecepatan dalam membaca dan pemahaman isi suatu bacaan secara keseluruhan (Laily, 2014: 54). Kemampuan membaca yang dimiliki siswa menjadi salah satu penyebab rendahnya minat baca. Kemampuan membaca siswa yang belum baik tersebut dapat menghambat siswa dalam kegiatan membaca. Hasil penelitian yang dilakukan *Tim Program of International Student Assessment (PISA)* Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas menunjukkan tingkat kemampuan membaca anak usia 15 tahun di Indonesia tergolong memprihatinkan. Di mana sekitar 37,6 % hanya mampu membaca tanpa mampu menangkap arti dari bacaan tersebut dan 24,8 % hanya mampu mengaitkan teks yang

dibaca dengan satu informasi pengetahuan (Shofaussamawati, 2014: 53).

Tahun 2017 Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan survey yang dilakukan pada siswa kelas 4, 5, dan 6 SD/MI mengenai kemampuan membaca. Berdasarkan survey diperoleh hasil mengenai standar kemampuan minimum membaca siswa. Hasil tersebut menunjukkan tingkat kemampuan membaca siswa dalam kategori kurang sebesar 46,83%, cukup sebesar 47,11%, dan baik sebesar 6,06%. Melihat data tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca siswa kelas tinggi SD/MI berada dalam kategori cukup. Hal ini dapat berpengaruh terhadap minat baca siswa (Salimah & Rusdan, 2021: 98).

Aspek yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi kemampuan membaca siswa menurut Kuntarto dalam (Ali & Asrial, 2022: 5) mencakup: a) ketepatan menyuarakan tulisan atau pelafalan, b) intonasi, c) kelancaran, d) kejelasan suara, dan e) pemahaman kata atau makna kata. Siswa kelas empat sampai kelas dua SMP berada pada fase ke-3 dalam perkembangan membaca. Pada fase ke-3 ini terlihat adanya perkembangan pesat dalam kegiatan membaca yakni tekanan membaca tidak lagi pada pengenalan tulisan akan tetapi dalam pemahaman (Cahyani, 2012: 70).

4) Kebiasaan Membaca

Kebiasaan membaca menurut Tampubolon merupakan kegiatan membaca seseorang yang sudah mendarah daging (W. Rahayu, Winoto, & Rohman, 2016: 153). Seorang anak yang memiliki kebiasaan atau kegemaran membaca tentu memiliki minat terhadap buku atau bacaan. Orang yang mempunyai minat baca yang tinggi atau besar terhadap bacaan maka orang tersebut mempunyai kebiasaan dan gemar membaca. Anak yang gemar membaca akan meluangkan waktunya dalam sehari untuk melakukan aktivitas membaca (Asniar, Muharam, & Silondae, 2020: 11).

Utami Munandar dalam (Tantri, 2016: 20) menyatakan bahwa untuk mengungkap konsep kebiasaan membaca menjadi dua belas aspek. Aspek-aspek tersebut antara lain: (a) kesenangan membaca, (b) keseringan membaca, (c) jumlah buku yang dibaca dalam waktu tertentu, (d) asal buku bacaan yang diperoleh, (e) keseringan mengunjungi perpustakaan, (f) macam buku yang disenangi, (g) kesenangan membaca, (h) hal berlangganan majalah, (i) bagian surat kabar yang disenangi untuk dibaca, (j) hal berlangganan majalah, (k) jenis majalah yang dilanggan, dan (l) majalah yang paling disenangi.

b. Faktor eksternal

1) Buku atau Bahan Bacaan

Buku-buku atau bahan bacaan yang beragam akan mempengaruhi minat baca seorang anak. Anak akan berminat membaca sebuah buku apabila buku tersebut menarik, dan sesuai kebutuhan anak serta bermanfaat bagi anak tersebut (Asniar, Muharam, & Silondae, 2020: 12). Selain beragamnya jenis buku yang ada, kurangnya bahan bacaan yang ada di sekitar siswa juga menjadi penyebab rendahnya minat baca siswa. Tidak adanya atau kurangnya bahan bacaan yang baik tidak dapat memuaskan dahaga anak-anak akan bacaanya (Rosidi, 2016: 81).

Rendahnya minat baca siswa dan kelangkaan bahan bacaan berhubungan dengan tingkat daya beli masyarakat yang rendah. Hal tersebut dikarenakan pada umumnya masyarakat berpenghasilan rendah (Prasetyono, 2008: 32). Mahalnya harga buku yang dirasakan kalangan masyarakat juga menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan minat baca. Buku bukan menjadi salah satu kebutuhan utama, buku hanya terpaksa dipenuhi jika kebutuhan sehari-hari mereka telah dipenuhi (Triningsih, 2016: 18).

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah mempunyai peran yang cukup besar dalam usaha menumbuhkan minat baca anak. Melalui bimbingan dan dorongan dari pendidik siswa akan memiliki minat baca. Misalnya, siswa akan

lebih berminat membaca buku jika ia diberikan tugas oleh gurunya untuk membaca sebuah buku atau bacaan. Ataupun sekolah yang menerapkan peraturan kepada siswanya untuk wajib membaca buku setiap harinya, maka siswa dari sekolah tersebut akan memiliki minat baca yang lebih tinggi dari sekolah lain. Kondisi perpustakaan yang terdapat di sekolah juga dapat mempengaruhi minat baca siswa di perpustakaan sekolah tersebut (Asniar, Muharam, & Silondae, 2020: 12).

Prasetyono mengemukakan bahwa dalam proses belajar mengajar di sekolah, metode yang digunakan pada umumnya masih berjalan satu arah (Shofaussamawati, 2014: 55). Banyak guru yang kurang dalam hal membangkitkan nalar dan kreativitas siswa. Sebisa mungkin siswa hendaknya diberi motivasi untuk dapat belajar mengetahui dan menganalisis data. Guru tidak hanya mengajar secara satu arah, akan tetapi harus melakukan banyak kegiatan dialog dengan menggunakan sumber informasi yang ada, contohnya buku. Guru memiliki peran sebagai kreator dengan membuat kreasi-kreasi untuk kegiatan membaca. Kreasi tersebut dibuat guna menarik perhatian dan minat siswa agar tidak bosan dengan kegiatan membaca (Balqis dkk., 2021: 253).

Perpustakaan juga menjadi salah satu hal yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa. Perpustakaan sekolah sebenarnya menjadi tempat di mana seharusnya pembudayaan membaca itu dimulai pada garis formal. Akan tetapi belum banyak

kita temui perpustakaan sekolah yang memiliki koleksi buku yang memadai dan dikelola oleh pustakawan dengan baik (Triningsih, 2016: 19).

3) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi minat membaca pada anak. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan keluarga (Prasetyono, 2008: 30). Kebiasaan membaca yang ditanamkan oleh orang tua kepada anaknya saat kecil akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Kebiasaan membaca yang tidak ditanamkan sejak dini tersebut, maka anak mempunyai kebiasaan untuk membaca yang baik dan rutin bahkan anak tidak suka membaca. Dukungan yang diberikan orang tua atau keluarga terhadap kebiasaan membaca merupakan dukungan yang dinyatakan lewat perhatian, nasihat, dan teguran. Hal ini bertujuan untuk melatih dan membimbing anak agar mempunyai kebiasaan membaca yang baik (A. N. Sari & Rukiyah, 2021: 297).

Kesibukan yang ada di tengah lingkungan keluarga, sebaiknya orang tua memberikan dan menyisihkan waktunya untuk menemani anak membaca buku, dengan begitu orang tua dapat memberikan contoh yang baik kepada anak untuk meningkatkan kebiasaan dan kreativitas membaca anak (Dalman, 2013: 142). Lingkungan keluarga yang mempunyai kebiasaan dan kegemaran membaca akan memberikan pengaruh yang besar terhadap minat baca seorang anak (Asniar, Muharam, & Silondae, 2020: 12).

4) Teknologi dan Televisi

Cepatnya perkembangan arus hiburan melalui media elektronik seperti televisi yang sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi akan sangat berpengaruh pada minat baca siswa. Banyaknya berbagai jenis hiburan, tayangan televisi, dan permainan (*game*) yang ada di dalam rumah maupun di luar rumah yang mampu mengalihkan perhatian anak-anak dan orang dewasa dari buku (Triningsih, 2016: 11). Berdasarkan hasil temuan suatu penelitian, menunjukkan bahwa waktu yang digunakan anak-anak Indonesia untuk bermain dihabiskan dengan melihat acara-acara di televisi. Berbanding dengan Korea dan Vietnam, jam bermain anak-anak hanya satu jam. Selebihnya anak-anak di negara tersebut akan mengabdikan waktunya untuk belajar dan membaca buku. Sehingga tidak perlu diragukan lagi, bahwa budaya membaca di negara tersebut sudah tergolong tinggi (Shofaussamawati, 2014: 54).

Data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistika (BPS) dalam (Salimah & Rusdan, 2021: 99) diperoleh bahwa masyarakat di Indonesia belum menjadikan aktivitas membaca sebagai salah satu sumber utama untuk memperoleh informasi. Masyarakat mempunyai minat lebih untuk menonton televisi sebesar 93,02%, mendengarkan radio sebesar 13,31%, melakukan olahraga sebesar 31,39%, dan membaca surat kabar atau majalah hanya sebesar 14,92%. Kegiatan menonton televisi ini memiliki presentasi paling

tinggi yakni sebesar 93,02% di kalangan penduduk Indonesia dengan usia 10 tahun ke atas. Tingginya presentase tersebut tentunya memberikan pengaruh bagi pendidikan salah satunya membaca.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa faktor penyebab rendahnya minat baca siswa dalam penelitian ini terdapat dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa yang meliputi jenis kelamin, motivasi membaca, kemampuan membaca, dan kebiasaan membaca. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa yang di mana hal tersebut meliputi buku atau bahan bacaan, lingkungan sekolah (pembelajaran yang dilakukan guru dan perpustakaan sekolah), lingkungan keluarga, dan pengaruh televisi dan *gadget*. Uraian mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca tersebut akan dikembangkan untuk menyusun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini.

3. Karakteristik Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Tingkatan kelas di sekolah dasar dapat dibagi menjadi dua, yakni kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas rendah terdiri dari kelas empat, lima, dan enam. Masa usia kelas rendah Sekolah Dasar (SD) berada diusia 6/7 sampai 9 tahun, sedangkan masa kelas tinggi SD pada usia 9/10 sampai kira-kira 13 tahun (Nazarudin, 2007: 46).

Nasution dalam (Septianti & Afiani, 2020: 14) mengemukakan bahwa siswa sekolah dasar tingkat kelas tinggi memiliki beberapa sifat khas, yakni sebagai berikut:

- a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang kongkrit
- b. Amat realistik, ingin tahu dan ingin belajar
- c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal mata pelajaran khusus
- d. Pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikan sendiri
- e. Pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah
- f. Anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk bermain bersama-sama.

Pendapat tersebut sejalan dengan (T.Rahayu, 2019: 112) yang menyebutkan bahwa karakteristik siswa SD adalah sebagai berikut:

- a. Senang bermain
- b. Senang bergerak
- c. Anak senang bekerja dalam kelompok
- d. Senang merasakan atau melakukan/ memperagakan sesuatu secara langsung.

Siswa pada masa kelas V sudah mulai menyadari untuk mempunyai keinginan atau perasaan tertentu. Hal ini juga minat siswa terhadap sesuatu telah tumbuh. Minat ini yang kemudian mempunyai pengaruh yang besar pada siswa untuk melakukan aktivitas. Minat akan mendorong siswa untuk melakukan aktivitas yang menurut mereka menarik, salah satu aktivitas tersebut adalah membaca. Membaca dapat meningkatkan tingkat pengetahuan bagi siswa. Oleh karena itu, membaca

dirasa penting untuk siswa. Siswa diharapkan mempunyai minat baca yang tinggi supaya siswa dengan kesadarannya sendiri menjadikan kegiatan membaca sebagai rutinitas dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan pendapat di atas terlihat bahwa kelas V yang berusia kisaran 10-11 tahun merupakan siswa pada tingkat kelas tinggi di sekolah dasar. Pada tahapan ini siswa kelas V memiliki karakteristik seperti adanya minat terhadap kehidupan sehari-hari serta realistik, ingin tahu tentang segalanya dan ingin belajar. Siswa kelas V sudah memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu dan mereka akan berusaha menyelesaikan tugasnya dengan sendiri. Pada kelas V juga sudah memandang nilai sebagai patokan mengenai prestasi sekolahnya hal ini menyebabkan siswa gemar membentuk kelompok sebaya untuk belajar maupun bermain.

4. Fasilitas Penunjang Minat Baca Siswa

Fasilitas menurut Moenir merupakan perlengkapan kerja, jenis peralatan, dan layanan yang berasal dari sarana dan prasarana lain yang digunakan sebagai pendukung untuk menjalankan pekerjaan yang dapat digunakan, ditempati, dipakai, dan dinikmati oleh pengguna (Maulidiyah & Roesminingsih, 2020: 390). Berikut fasilitas-fasilitas sekolah yang dapat digunakan sebagai penunjang minat baca siswa:

a. Perpustakaan

Perpustakaan memiliki peran yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Perpustakaan menjadi sarana utama dalam menunjang kelengkapan sarana pendidikan yang bisa diakses oleh semua lapisan masyarakat (Triningsih, 2016: 38). Perpustakaan

merupakan salah satu sumber informasi dan sumber pengetahuan yang sering dikenal sebagai tempat penyimpanan atau pengumpulan bahan-bahan pustaka baik berupa buku maupun bukan buku (Niswaty dkk., 2020: 72).

Perpustakaan yang terdapat di sekolah tidak hanya sebagai pelengkap fasilitas saja, melainkan memiliki fungsi yang penting untuk kebutuhan pendidikan. Triningsih (2016: 40) memaparkan bahwa perpustakaan secara umum memiliki enam fungsi, antara lain:

1) Fungsi penyimpanan

Perpustakaan memiliki tugas untuk menyimpan koleksi-koleksi berupa informasi maupun buku yang diterimanya.

2) Fungsi edukatif (pendidikan)

Perpustakaan dapat digunakan sebagai tempat belajar mandiri, baik itu di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Di lingkungan sekolah, perpustakaan dapat digunakan untuk proses belajar mengajar, mengenalkan berbagai bacaan, dan meningkatkan minat baca siswa supaya gemar membaca. Di luar sekolah, perpustakaan dapat digunakan untuk menambah ilmu dan keterampilan bagi mereka yang sudah tidak bersekolah.

3) Fungsi informatif

Perpustakaan dapat digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh pengguna yang dapat dicari di perpustakaan. Setiap pengguna tentu akan membutuhkan informasi yang

beragam. Oleh karena itu, perpustakaan menyediakan berbagai koleksi bahkan informasi mengenai lingkungan sekitarnya.

4) Fungsi penelitian

Perpustakaan dapat digunakan untuk mencari sumber informasi yang dapat digunakan untuk penelitian sebagai bahan rujukan.

5) Fungsi kultural

Perpustakaan digunakan untuk menyimpan khasanah budaya bangsa serta digunakan untuk meningkatkan nilai dan apresiasi budaya yang terdapat di masyarakat sekitar dengan menyediakan bahan bacaan.

6) Fungsi rekreasi

Perpustakaan dapat digunakan sebagai tempat serta sarana yang mampu memberikan hiburan pada pengguna perpustakaan. Hal ini bisa dilakukan dengan kondisi ruangan yang didekorasi semenarik mungkin untuk pengguna agar lebih nyaman dalam pemanfaatan perpustakaan.

b. Pojok Baca

Pojok baca menurut Faradina merupakan sebuah sudut yang berada di kelas dilengkapi dengan berbagai koleksi buku yang ditata semenarik mungkin guna menumbuhkan minat baca siswa (Kurniawan dkk., 2019: 49). Pojok baca juga dapat disebut sebagai sudut baca. Sudut baca merupakan sebuah ruangan yang berada di sudut ruangan kelas yang dilengkapi berbagai koleksi buku dan berperan sebagai

perpanjangan fungsi dari perpustakaan (Anugrah, Saufa, & Irnadianis, 2022: 97).

c. Majalah Dinding (MADING)

Nursisto mengemukakan majalah dinding atau MADING merupakan salah satu jenis media komunikasi massa tertulis yang paling sederhana. Disebut sebagai majalah dinding karena prinsip majalah yang terasa dominan di dalamnya, sementara penyajiannya biasanya dipampang di dinding atau sejenisnya (Umar, 2021: 207). Manfaat majalah dinding menurut Widodo dalam (Ramadhini dkk., 2020: 68) yaitu: (1) dapat meningkatkan minat baca siswa, (2) pengembangan ilmu pengetahuan. (3) media pengajaran, (4) pengisi waktu luang dan penyalur serta penampung bakat, minat, dan hobi seseorang, (5) dokumentasi, dan (6) sumber informasi keilmuan.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi penelitian Sarah Maiyasah (2021) mahasiswa program studi PGMI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan judul “Minat Baca Siswa pada Masa Pandemi Covid-19”.

Fokus penelitian tersebut adalah untuk mengetahui minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19 serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19 di SDN 32 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 32 Banda Aceh

tergolong sangat tinggi yaitu 81,01%. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19 terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Persentase faktor internal yaitu 86,29% sedangkan persentase faktor eksternal yaitu 74,44% sehingga faktor internal atau faktor dari dalam diri seperti pembawaan, kebiasaan, dan perasaan senang lebih mempengaruhi minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu dalam hal minat baca siswa, namun pada penelitian Sarah lebih berfokus pada minat baca dan faktor yang mempengaruhi minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19. Hal tersebut tentu menjadi perbedaan dengan penelitian ini, dimana pada penelitian ini lebih berfokus pada faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa.

Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan kuisioner atau angket. Hal tersebut berbeda dengan penelitian ini dimana penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.

2. Skripsi penelitian Citra Pratama Sari (2018) mahasiswa program studi PGSD Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten”.

Fokus penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan faktor internal dan faktor eksternal penyebab rendahnya minat membaca siswa kelas IV SD Negeri 1 Padas Kecamatan Karanganyam Kabupaten Klaten. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 1) faktor internal penyebab rendahnya minat membaca siswa kelas IV terdiri dari: a) kemampuan membaca, dan b) kurangnya kebiasaan membaca. 2) Faktor eksternal penyebab rendahnya minat membaca terdiri dari: a) lingkungan sekolah kurang mendukung, b) peran perpustakaan belum maksimal, c) keterbatasan buku/bahan bacaan, d) pembelajaran yang diterapkan guru, e) lingkungan keluarga kurang mendukung, dan f) pengaruh menonton televisi dan bermain handphone.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya terletak pada kesamaan dalam meneliti faktor penyebab rendahnya minat baca siswa. Sementara perbedaannya terletak pada subjek penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Citra menjadikan kelas IV sebagai subjek penelitiannya sedangkan penelitian ini menjadikan kelas V sebagai subjek penelitian. Penelitian ini juga berbeda, di mana pada penelitian ini dilakukan analisis faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca setelah adanya pandemi COVID-19.

Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif deskriptif sedangkan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian tersebut dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan

dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.

3. Skripsi penelitian Rofiqul Khasanah (2015) mahasiswa program studi PGSD Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas IV B SD Negeri Ngoto Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”.

Fokus penelitian tersebut adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat minat membaca siswa kelas IV B SD Negeri Ngoto, Sewon, Bantul. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor internal pendukung minat membaca siswa kelas IV B SD N Ngoto adalah kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca, menindaklanjuti dari yang dibaca, kesiapan membaca, serta tujuan dan manfaat membaca. Faktor eksternal pendukung minat baca siswa kelas IV B adalah cara mengajar guru, lingkungan sekolah, akses informasi, teknologi, dan pola asuh orang tua. Faktor internal penghambat minat membaca siswa kelas IV B yaitu kemampuan membaca siswa. Sedangkan faktor eksternal penghambat minat membaca siswa kelas IV B adalah faktor ekonomi, lingkungan sekolah/ fasilitas (tidak memiliki kartu pinjam perpustakaan, terbitan majalah dinding kurang terorganisir, penataan buku perpustakaan kurang terorganisir, pelayanan perpustakaan kurang memuaskan, dan ruang perpustakaan yang jauh dibandingkan ruangan lain), cara mengajar guru (kurangnya pembelajaran di luar kelas),

teknologi (hiburan televisi dan game di gadget lebih menarik) dan adanya ketertarikan untuk bermain yang lebih besar.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam hal minat baca siswa. Pada penelitian yang dilakukan Rofiqul ini lebih fokus pada faktor pendukung dan faktor penghambat minat baca siswa. Hal tersebut berbeda dengan penelitian ini, dimana fokus penelitian ini pada faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa.

Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif deskriptif sedangkan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian tersebut dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.

4. Jurnal penelitian oleh Dandi Solahudin, Misdalina dan Noviati (2022) mahasiswa program studi PGSD Universitas PGRI Palembang dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago”.

Fokus penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana minat baca dan faktor penyebab rendahnya minat baca siswa pada kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa yaitu baik dengan ketertarikan terhadap bacaan yang kurang. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh dua faktor penyebab kurangnya minat baca siswa, yaitu faktor internal merupakan faktor yang

berasal dari diri siswa yaitu kemampuan membaca, memahami makna yang terkandung dalam bacaan, kurangnya membiasakan membaca, membaca buku atas perintah guru, siswa jarang mencari buku atau bahan bacaan sesuai dengan kebutuhannya, siswa yang menyelesaikan tugas melalui internet tanpa buku. Sedangkan faktor eksternal merupakan yang disebabkan oleh oleh diri siswa sendiri yaitu lingkungan sekolah kurang mendukung, budaya membaca yang kurang dilingkungan sekolah, program literasi belum berjalan maksimal, mading sekolah yang tidak pernah diperbaharui, sekolah tidak memiliki tempat khusus untuk membaca selain diperpustakaan, peran perpustakaan sekolah yang belum maksimal, dan pengaruh penggunaan smarthphone.

Penelitian yang sama-sama berfokus pada faktor penyebab rendahnya minat baca ini memiliki perbedaan. Dimana pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa anket dan dokumentasi sedangkan pada penelitian Dandi dkk tersebut menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Penelitian Dandi dkk dilaksanakan saat terjadi pandemi COVID-19, sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan setelah adanya pandemi COVID-19.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No	Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Sarah Maiyasah (2021) "Minat Baca Siswa pada Masa Pandemi Covid-19"	Minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 32 Banda Aceh tergolong sangat tinggi yaitu 81,01%. Faktor – faktor yang mempengaruhi terdiri dari dua faktor yaitu	Persamaan: penelitian sama-sama berfokus pada minat baca siswa. Perbedaan: penelitian Sarah berfokus pada minat

No	Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		faktor internal dan eksternal. Persentase faktor internal yaitu 86,29% sedangkan persentase faktor eksternal yaitu 74,44% sehingga faktor internal atau faktor dari dalam diri seperti pembawaan, kebiasaan, dan perasaan senang lebih mempengaruhi minat baca siswa SD Negeri 32 Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19.	baca dan faktor yang mempengaruhi minat baca siswa pada masa pandemi Covid-19, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa. Penelitian Sarah berjenis kualitatif deskriptif sedangkan penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif. Penelitian Sarah menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi dan kuisisioner atau angket, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.
2.	Citra Pratama Sari (2018) "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) faktor internal penyebab rendahnya minat membaca siswa kelas IV terdiri dari: a) kemampuan membaca, dan b) kurangnya kebiasaan membaca. 2) Faktor eksternal penyebab rendahnya minat membaca terdiri dari: a) lingkungan sekolah kurang mendukung, b) peran perpustakaan belum maksimal, c) keterbatasan buku/bahan bacaan, d) pembelajaran yang diterapkan guru, e) lingkungan keluarga kurang mendukung, dan f) pengaruh menonton televisi dan bermain handphone.	Persamaan: Penelitian ini sama-sama berfokus pada faktor penyebab rendahnya minat baca. Perbedaan: Penelitian Citra merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Pada penelitian Citra

No	Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			<p>subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV, sedangkan pada penelitian ini subjeknya adalah siswa kelas V. Penelitian Citra dilakukan sebelum adanya pandemi COVID-19, sedangkan penelitian ini dilakukan setelah adanya pandemi COVID-19.</p>
3.	<p>Rofiqul Khasanah (2015) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas IV B SD Negeri Ngoto Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal pendukung minat membaca siswa kelas IV B SD N Ngoto adalah kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca, menindaklanjuti dari yang dibaca, kesiapan membaca, serta tujuan dan manfaat membaca. Faktor eksternal pendukung minat baca siswa adalah cara mengajar guru, lingkungan sekolah, akses informasi, teknologi, dan pola asuh orang tua. Faktor internal penghambat minat membaca siswa yaitu kemampuan membaca siswa. Sedangkan faktor eksternal penghambat minat membaca siswa adalah faktor ekonomi, lingkungan sekolah/ fasilitas (tidak memiliki kartu pinjam perpustakaan, terbitan majalah dinding kurang terorganisir, penataan buku perpustakaan kurang</p>	<p>Persamaan: penelitian sama-sama berfokus pada minat baca siswa. Perbedaan: Penelitian Rofiqul merupakan penelitian kualitatif deskripti dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Pada penelitian Rofiqul subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV, sedangkan pada penelitian ini subjeknya adalah siswa kelas V. Penelitian Rofiqul berfokus pada faktor yang mempengaruhi minat baca, sedangkan pada</p>

No	Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		<p>terorganisir, pelayanan perpustakaan kurang memuaskan, dan ruang perpustakaan yang jauh dibandingkan ruangan lain), cara mengajar guru (kurangnya pembelajaran di luar kelas), teknologi (hiburan televisi dan game di gadget lebih menarik) dan adanya ketertarikan untuk bermain yang lebih besar.</p>	<p>penelitian ini berfokus pada faktor penyebab rendahnya minat baca siswa.</p>
4.	<p>Dandi Solahudin, Misdalina dan Noviati (2022) “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago”</p>	<p>Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa yaitu baik dengan ketertarikan terhadap bacaan yang kurang. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh dua faktor penyebab kurangnya minat baca siswa, yaitu faktor internal berupa kemampuan membaca, memahami makna yang terkandung dalam bacaan, kurangnya membiasakan membaca, membaca buku atas perintah guru, siswa jarang mencari buku atau bahan bacaan sesuai dengan kebutuhannya, siswa yang menyelesaikan tugas melalui internet tanpa buku. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah kurang mendukung, budaya membaca yang kurang dilingkungan sekolah, program literasi belum berjalan maksimal, madang sekolah yang tidak pernah diperbaharui, sekolah tidak memiliki tempat khusus untuk membaca selain diperpustakaan, peran</p>	<p>Persamaan: penelitian ini sama-sama meneliti mengenai faktor penyebab rendahnya minat baca siswa. Subjek yang diteliti juga sama yakni siswa kelas V SD. Perbedaan: Dandi dkk menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket dan dokumentasi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Pada penelitian Dandi dkk dilakukan saat adanya pandemi COVID-19, sedangkan penelitian ini dilakukan pasca pandemi COVID-19.</p>

No	Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		perpustakaan sekolah yang belum maksimal, dan pengaruh penggunaan smarthphone.	

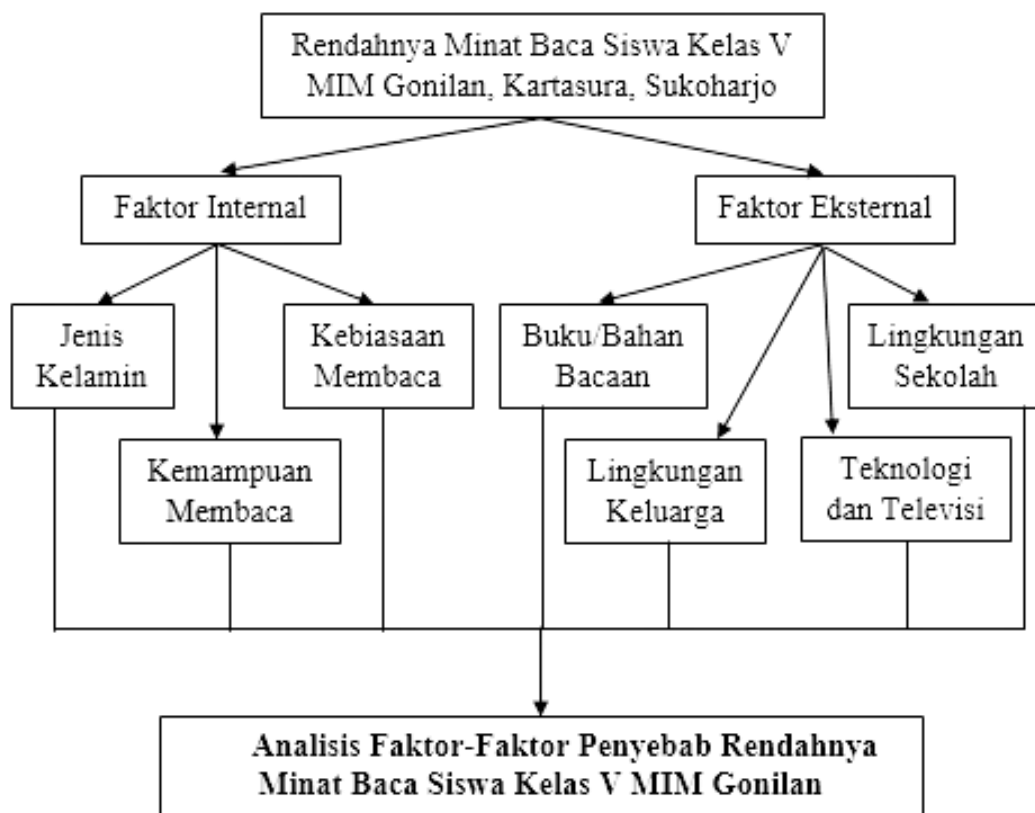
C. Kerangka Berpikir

Minat baca merupakan suatu dorongan dan ketertarikan yang berasal dari dalam diri seseorang yang disertai dengan usaha untuk melakukan kegiatan membaca yang diikuti dengan perasaan senang. Membaca dalam kehidupan sehari-hari akan sering untuk dijumpai. Indonesia yang merupakan negara berkembang masyarakatnya memiliki tingkat minat baca yang tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara lainnya. Hal tersebut juga dialami oleh masyarakat Indonesia usia 9 tahun ke atas, yang dimana pada masa usia tersebut merupakan masa sekolah dasar.

Pendidikan pada tingkat sekolah dasar menjadikan salah satu wadah dalam penanaman dasar pengetahuan, penanaman karakter, dan juga penyiapan untuk menuju pada jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam sebuah penanaman di tingkat dasar tersebut tentu tidak luput dalam hal kegiatan membaca. Membaca menjadi kegiatan yang penting untuk membantu siswa memperluas wawasan dan pengetahuan. Membiasakan kegiatan membaca kepada siswa memanglah tidak mudah, maka untuk membiasakan siswa dalam membaca diperlukan minat baca.

Minat baca perlu ditumbuhkan kepada siswa sekolah dasar karena membaca menjadi keterampilan yang harus dimiliki untuk bekal ditingkat selanjutnya. Oleh karena itu, perlu adanya usaha untuk meningkatkan minat baca siswa. Saat ini sudah banyak sekolah yang menerapkan dan

mengupayakan berbagai program serta kegiatan untuk meningkatkan minat baca siswa. Namun, perlu diketahui juga secara rinci mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa. Faktor-faktor tersebut berupa faktor internal dan faktor eksternal penyebab rendahnya minat baca siswa. Setelah mengetahui faktor penyebab tersebut, diharapkan dapat mempermudah siswa serta sekolah dalam mengupayakan meningkatkan minat baca siswa. Tentu saja hal tersebut juga akan mempermudah guru untuk melakukan upaya yang dapat meningkatkan minat baca siswa.



Gambar 2. 1 Kerangka Teori Pendekatan Masalah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berjenis deskriptif. Metode kuantitatif menurut Margono merupakan proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan tentang apa yang ingin kita ketahui (Darmawan, 2013: 37). Sedangkan deskriptif memiliki pengertian sebagai suatu metode penelitian yang berusaha untuk mendapatkan fakta dari suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, dan manusia secara apa adanya pada masa kini atau jangka waktu dalam ingatan responden (Prastowo, 2014: 203).

Penelitian deskriptif digunakan hanya untuk menggambarkan secara jelas dan logis terhadap pernyataan penelitian. Tujuan pemilihan metode kuantitatif deskriptif ini adalah untuk menggambarkan dan mengungkapkan fakta secara mendalam mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas 5 di MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo yang beralamat di Dusun Tuwak RT 01/ RW 02, Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan adanya masalah yang sesuai dengan rumusan masalah terkait dengan rendahnya minat baca siswa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dengan cara bertahap, berikut uraian waktu penelitian.

Tabel 3. 1 Uraian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		2022		2023			
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Observasi awal	■					
2.	Penyusunan proposal	■	■				
3.	Persiapan penelitian			■	■		
4.	Pengumpulan data			■	■		
5.	Analisis data				■	■	
6.	Penyusunan hasil					■	■
7.	Penyusunan laporan akhir						■

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Indra & Cahyaningrum, 2019: 46). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 48 siswa.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Siswa Kelas V MIM Gonilan

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas V A	25
Kelas V B	23
Jumlah	48

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019: 127). Sampel dalam penelitian ini yakni 48 siswa kelas V MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo.

Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah sampel setiap kelas
1.	Kelas V A	25	25
2.	Kelas V B	23	23
Jumlah		48	48

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa sampling total atau sensus, yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota dari populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2019: 134).

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, dengan uraian sebagai berikut:

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menyebar atau memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019: 199). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket tertutup. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dalam pengumpulan data. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi tentang suatu objek atau fenomena.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V di MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo.

b. Dokumentasi

Dokumentasi hanyalah nama lain dari analisis atau analisis tulisan terhadap isi visual dari suatu dokumen. Dokumen merupakan suatu catatan dari peristiwa yang lampau atau sudah berlalu dalam beberapa bentuk, seperti tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mencari data yang dapat memperjelas terkait permasalahan penelitian yakni faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca. Dokumentasi diperoleh dari foto-foto terkait penelitian mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca, foto kegiatan siswa, dokumen sekolah yang meliputi data siswa dan daftar kunjungan perpustakaan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual Variabel

Minat baca merupakan suatu dorongan dan ketertarikan yang berasal dari dalam diri yang disertai usaha untuk melakukan kegiatan membaca yang diikuti perasaan senang. Definisi konseptual variabel faktor penyebab rendahnya minat baca adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat minat baca pada golongan rendah. Faktor penyebab rendahnya minat baca dapat dibedakan menjadi dua yakni faktor internal (berasal dari diri seseorang) dan faktor eksternal (berasal dari luar diri seseorang).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel faktor penyebab rendahnya minat baca adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa siswa memiliki

tingkat minat baca pada golongan rendah. Faktor penyebab rendahnya minat baca dapat dibedakan menjadi dua yakni faktor internal (berasal dari diri seseorang) dan faktor eksternal (berasal dari luar diri seseorang). Dalam penelitian ini meliputi: 1) faktor internal (jenis kelamin, kemampuan membaca, dan kebiasaan membaca), 2) faktor eksternal (buku atau bahan bacaan, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, serta teknologi dan televisi). Skor yang diperoleh responden setelah merespon angket mengenai faktor penyebab rendahnya minat baca berupa skala dengan rentang angka 1-5.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan dan digunakan untuk mengumpulkan sebuah data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi.

a. Kisi-kisi angket

Penggunaan angket karena angket dapat digunakan untuk mengungkap pendapat, persepsi, dan tanggapan dari responden terkait suatu permasalahan dan objektivitas responden dapat tetap terjaga walaupun dalam jumlah yang cukup besar.

Sebelum dituliskan dalam bentuk instrumen, maka disusun kisi-kisi terlebih dahulu yang berisi rancangan atas butir-butir instrumen uji coba. Kisi-kisi disusun berdasarkan definisi operasional variabel faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V di MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Baca Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
Faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa	A. Faktor internal			
	1. Motivasi membaca	a. Kuantitas membaca	1,2	8
		b. Frekuensi membaca	3	
		c. Jenis bacaan	4,5,6	
		d. Prestasi siswa	7,8	
	2. Kemampuan membaca	a. Kelancaran membaca	9	4
		b. Kemampuan memahami arti bacaan	10,11,12	
	3. Kebiasaan membaca	a. Meluangkan waktu untuk membaca	13,14,15	10
		b. Membaca atas kesadaran sendiri	16,17	
		c. Mencari buku sesuai kebutuhan	18,19	
		d. Mengunjungi perpustakaan	20,21,22	
	B. Faktor eksternal			
	1. Buku atau bahan bacaan	a. Ketersediaan buku	23,24	4
		b. Akses dan saran memperoleh buku	25	
		c. Koleksi buku	26	
2. Lingkungan sekolah	a. Progam sekolah terkait kegiatan membaca	27	7	
	b. Slogan dan mading tentang membaca	28		

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
		c. Pembelajaran dikelas	29,30	
		d. Fasilitas perpustakaan	31	
		e. Kondisi perpustakaan	32,33	
	3. Lingkungan keluarga	a. Budaya baca di rumah	34	3
		b. Orangtua memberikan buku	35,36	
	4. Teknologi dan televisi	a. Kegiatan di rumah	37,38	4
		b. Penggunaan <i>gadget</i> siswa	39	
		c. Intensitas menonton televisi	40	
	Jumlah total			

Berikut disajikan tabel mengenai alternatif jawaban pada angket penelitian:

Tabel 3.5 Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Selalu	5
S	Sering	4
KK	Kadang-Kadang	3
J	Jarang	2
TP	Tidak Pernah	1
Pernyataan Negatif		
SS	Selalu	1
S	Sering	2
KK	Kadang-Kadang	3
J	Jarang	4
TP	Tidak Pernah	5

b. Kisi-kisi dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat peristiwa penting yang terjadi. Catatan dari peristiwa penting tersebut meliputi catatan berupa tulisan, dokumen, dan foto terkait dengan penelitian. Dokumentasi yang akan diambil pada penelitian ini berupa fasilitas sekolah penunjang minat baca, kondisi perpustakaan, daftar kunjungan perpustakaan, daftar siswa kelas V, dan daftar nilai Bahasa Indonesia siswa kelas V.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi

No	Aspek yang didokumentasikan
1.	Kondisi kelas V
2.	Kondisi perpustakaan sekolah
3.	Buku kunjungan perpustakaan
4.	Daftar siswa kelas V
5.	Daftar nilai Bahasa Indonesia siswa kelas V

4. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas data pada penelitian. Uji coba ini dilakukan sebelum angket disebarkan kepada responden pada penelitian sesungguhnya. Perolehan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang disusun atas dasar kisi-kisi instrumen dari setiap variabel. Adapun uji coba yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Suatu instrumen penelitian sebelum digunakan harus diuji terlebih dahulu validitasnya. Validitas instrumen atau instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu valid (Sugiyono, 2019: 175). Untuk mengukur validitas sebuah instrumen

penelitian hendaknya setiap faktor dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor faktor tertentu dengan skor total. Uji validitas ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy}	= Validitas instrumen
X	= Jumlah item
Y	= Jumlah skor total
ΣX	= Jumlah skor X
ΣY	= Jumlah skor Y
ΣX^2	= Jumlah kuadrat X
ΣY^2	= Jumlah kuadrat Y
ΣXY	= Jumlah skor seluruh item
N	= Banyaknya subjek

(Sugiyono, 2015: 228)

Uji validitas ini dilakukan pada siswa kelas V MI Al-Islam 1 Ngesrep, Ngemplak, Boyolali dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa. Selanjutnya untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item dalam instrumen penelitian menggunakan program bantuan SPSS 23 dengan membandingkan angka korelasi *product moment* dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika didapat $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid, namun apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item tersebut

dinyatakan tidak valid. Kriteria kevalidan suatu butir instrumen harus memenuhi koefisien tabel *product moment*, pada $N = 40$ sebesar 0,312 untuk taraf signifikansi 5%. Item yang dinyatakan tidak valid tersebut dalam instrumen penelitian akan dihilangkan atau dibuang.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan program SPSS 23 dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* hasil untuk angket penelitian faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa sebanyak 60 item soal, yang dinyatakan valid sebanyak 40 dan 20 dinyatakan tidak valid. Item soal yang dinyatakan tidak valid dianggap gugur sehingga jumlah soal yang digunakan dalam angket penelitian faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa sebanyak 40 item. Adapun kesimpulan uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,505	0,312	Valid
2.	0,146	0,312	Tidak Valid
3.	0,632	0,312	Valid
4.	0,333	0,312	Valid
5.	0,567	0,312	Valid
6.	0,519	0,312	Valid
7.	0,477	0,312	Valid
8.	0,492	0,312	Valid
9.	0,336	0,312	Valid
10.	0,370	0,312	Valid
11.	-0,070	0,312	Tidak Valid
12.	0,592	0,312	Valid
13.	-0,231	0,312	Tidak Valid
14.	0,427	0,312	Valid
15.	0,514	0,312	Valid
16.	0,753	0,312	Valid
17.	0,673	0,312	Valid
18.	0,667	0,312	Valid
19.	0,688	0,312	Valid
20.	0,692	0,312	Valid

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
21.	0,496	0,312	Valid
22.	0,494	0,312	Valid
23.	0,670	0,312	Valid
24.	0,581	0,312	Valid
25.	0,339	0,312	Valid
26.	0,407	0,312	Valid
27.	0,469	0,312	Valid
28.	0,309	0,312	Tidak Valid
29.	0,358	0,312	Valid
30.	0,101	0,312	Tidak Valid
31.	0,496	0,312	Valid
32.	0,169	0,312	Tidak Valid
33.	0,170	0,312	Tidak Valid
34.	0,228	0,312	Tidak Valid
35.	0,477	0,312	Valid
36.	0,093	0,312	Tidak Valid
37.	0,321	0,312	Valid
38.	0,056	0,312	Tidak Valid
39.	0,254	0,312	Tidak Valid
40.	0,388	0,312	Valid
41.	0,549	0,312	Valid
42.	0,181	0,312	Tidak Valid
43.	0,240	0,312	Tidak Valid
44.	0,252	0,312	Tidak Valid
45.	0,198	0,312	Tidak Valid
46.	0,277	0,312	Tidak Valid
47.	0,374	0,312	Valid
48.	0,375	0,312	Valid
49.	0,466	0,312	Valid
50.	0,499	0,312	Valid
51.	0,266	0,312	Tidak Valid
52.	0,006	0,312	Tidak Valid
53.	0,560	0,312	Valid
54.	0,549	0,312	Valid
55.	0,699	0,312	Valid
56.	0,758	0,312	Valid
57.	0,010	0,312	Tidak Valid
58.	0,433	0,312	Valid
59.	0,160	0,312	Tidak Valid
60.	0,422	0,312	Valid

Hasil uji validitas untuk angket faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa adalah 60 instrumen, diketahui 40 valid dan 20 tidak valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian (Budiastuti & Bandar 2018: 210). Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal. Uji reliabilitas dengan konsistensi internal dilakukan dengan cara mencobakan instrumen penelitian sekali saja, setelahnya data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Adapun teknik untuk mencari reliabilitas instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

k = Mean kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$ = Mean varian butir

St^2 = Varian total

Rumus untuk mencari varian total:

$$St^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{(\sum xt)^2}{n^2}$$

Rumus untuk mencari varian item:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}}{n}$$

(Sugiyono, 2015: 365)

Jika $r_i > r$ tabel maka instrumen penelitian dikatakan reliabel, akan tetapi jika $r_i < r$ tabel maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas angket faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,928	40

Berdasarkan hasil pengujian uji reliabilitas angket faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program SPSS 23 didapat koefisien r_{hitung} sebesar 0,928. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni sebesar $0,928 > 0,312$ dengan begitu angket dinyatakan reliabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber sehingga dapat mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019: 319). Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data sudah terkumpul. Statistik dekriptif merupakan

statistik yang berguna untuk mendeskripsikan maupun memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2019: 29). Sebagaimana adanya data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun general, maka penelitian ini hanya menjelaskan, menggambarkan, dan memaparkan secara obyektif mengenai data yang diperoleh tanpa bertujuan untuk menguji hipotesis. Analisis unit dalam penelitian ini antara lain:

1. Mean

Mean adalah penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai rata-rata dari kelompok (Sugiyono, 2019: 49). Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai besarnya nilai rata-rata yang diperoleh dari masing-masing variabel dalam penelitian. Mean dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

Σ = Jumlah

xi = Nilai x ke-i sampai ke-n

n = Jumlah individu

(Sugiyono, 2019: 49)

2. Median

Median merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai tengah dari kelompok data yang sudah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar (Sugiyono, 2019: 48). Analisis ini

digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai seberapa besar nilai tengah dari masing-masing variabel penelitian. Median dirumuskan sebagai berikut:

$$Md = b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah dimana median akan terletak

p = Banyak interval

n = Banyak data / jumlah sampel

f = Frekuensi kelas median

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

(Sugiyono, 2019: 53)

3. Modus

Modus adalah teknik tentang penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai yang sering muncul pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2019: 47). Modus dirumuskan sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi kelas terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya
(Sugiyono, 2019: 52)

4. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan salah satu cara mengukur variasi sekelompok data kuantitatif (Ananda & Fadhli, 2018: 77). Standar deviasi menunjukkan tingkat variansi dari sekumpulan data. Rumus standar deviasi:

$$S = \sqrt{\frac{fi (xi - x)^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku atau standar deviasi

n = Jumlah sampel

xi = Nilai tengah

x = Nilai rata-rata

fi = Frekuensi

(Sugiyono, 2019: 57)

5. Persentase

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan adalah dengan menggunakan teknik deskriptif dengan persentase. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang berupa tabulasi dan dibuat persentase. Adapun langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Perhitungan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$PS = \frac{\Sigma P}{\Sigma I} \times 100\%$$

Keterangan:

PS = Persentase skor

ΣP = Skor yang diperoleh

ΣI = Skor ideal yang harus diperoleh

- b. Untuk mengidentifikasi seberapa besar faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan adalah dengan menggunakan mean dari seluruh responden untuk setiap variabel sebagai kriteria perbandingan. Rumus yang digunakan dari Ananda dan Fadhli (2018) adalah sebagai berikut:

$M_i + 1,5 SD_i < x$ = Sangat Tinggi

$M_i + 0,5 SD_i < x \leq M_i + 1,5 SD_i$ = Tinggi

$M_i - 0,5 SD_i < x \leq M_i + 0,5 SD_i$ = Sedang

$M_i - 1,5 SD_i < x \leq M_i - 0,5 SD_i$ = Rendah

$x \leq M_i - 1,5 SD_i$ = Sangat Rendah

Dimana :

M_i (mean ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

SD_i (standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran data yang memberikan penjelasan mengenai hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V di MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. Deskripsi data meliputi mean (M), modus (Mo), median (Me), simpangan baku (SD), penskoran data atau skala pengukuran serta distribusi frekuensi dari masing-masing indikator penelitian.

Hasil penelitian ini merupakan hasil perhitungan analisis deskriptif dengan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Angket langsung ditunjukkan kepada siswa kelas V yang merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket pada 48 siswa kelas V sebagai responden pada tanggal 03 Maret 2023 sebanyak 40 item soal. Berikut disajikan data mengenai distribusi frekuensi:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Minat Baca Siswa

Kelas	Interval	F	Persentase
1.	77 – 93	4	8,33%
2.	94 – 110	10	20,83%
3.	111 – 127	15	31,25%
4.	128 – 144	10	20,83%
5.	145 – 161	8	16,67%
6.	162 – 178	1	2,09%
Jumlah		48	100%

Dari tabel 4.1 di atas diketahui bahwa distribusi frekuensi dalam penelitian ini cukup beragam. Yakni skor 77 – 93 diperoleh sebanyak 4 siswa atau 8,33%, 94 - 110 sebanyak 10 siswa atau 20,83%, 111 - 127 sebanyak 15 siswa atau 31,25%, 128 – 144 sebanyak 10 siswa atau 20,83%, 145 – 161 sebanyak

8 siswa atau 16,67%, 155-169 sebanyak 4 siswa, dan 162 – 178 sebanyak 1 siswa atau 2,09%.

Tabel 4. 2 Kategorisasi Frekuensi Minat Baca Siswa

No	Kategori Skor	Rentang Skor	F	Persentase
1.	Rendah	≤ 110	14	29,17%
2.	Sedang	110 – 144	25	52,08%
3.	Tinggi	≥ 144	9	18,75%
Jumlah			48	100%

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa minat baca siswa kelas V MIM Gonilan pada kategori rendah sebanyak 14 siswa atau 29,17%, pada kategori sedang sebanyak 25 siswa atau 52,08%, dan pada kategori tinggi sebanyak 9 siswa atau 18,75%.

Data nilai yang telah dikumpulkan dalam penelitian dilakukan perhitungan unit dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Analisis Unit Minat Baca Siswa

No	Keterangan	Variabel Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa
1.	Mean	123,63
2.	Median	121
3.	Modus	109
4.	Standar Deviasi	21,39
5.	Minimum	80
6.	Maksimum	178

Setelah dilakukan analisis unit pada faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 178 dan nilai terendahnya 80. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 123,63 dengan nilai tengah sebesar 121 sedangkan untuk nilai yang sering muncul yakni 109 dan standar deviasi sebesar 21,39.

Penelitian ini ditunjukkan kepada siswa kelas V di MIM Gonilan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, sebagai berikut:

1. Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas V di MIM Gonilan Ditinjau dari Faktor Internal

a. Motivasi Membaca

Berdasarkan data penelitian dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas V di MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. Hasil perhitungan skor instrumen penelitian skala likert 1-5 yang berjumlah 8 item pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi (ST) $8 \times 5 = 40$ dan skor ideal terendah (SR) $8 \times 1 = 8$. Untuk menentukan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) dapat dihitung dengan norma acuan sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR) = \frac{1}{2} (40 + 8) = 24$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST - SR) = \frac{1}{6} (40 - 8) = 5,3$$

Dengan harga Mi dan SDi tersebut dapat dikategorikan kecenderungan skor sebagai berikut:

$$x > Mi + 1,5 SDi = > 24 + 1,5 (5,3) = > 31,95$$

$$Mi + 0,5 SDi < x \leq Mi + 1,5 SDi = 24 + 0,5 (5,3) \text{ s.d } 24 + 1,5 (5,3) = 26,65 \text{ s.d } 31,95$$

$$Mi - 0,5 SDi < x \leq Mi + 0,5 SDi = 24 - 0,5 (5,3) \text{ s.d } 24 + 0,5 (5,3) = 21,35 \text{ s.d } 26,65$$

$$Mi - 1,5 SDi < x \leq Mi - 0,5 SDi = 24 - 1,5 (5,3) \text{ s.d } 24 - 0,5 (5,3) = 16,05 \text{ s.d } 21,35$$

$$x \leq Mi - 1,5 SDi = < 24 - 1,5 (5,3) = < 16,05$$

Tabel 4. 4 Item Soal No 1 Indikator Motivasi Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Kuantitas membaca	Saya setiap hari membaca buku satu kali	Selalu	7	14,58%
		Sering	9	18,75%
		Kadang-Kadang	18	37,5%
		Jarang	12	25%
		Tidak Pernah	2	4,17%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.4 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 1: (a) selalu 7 responden (14,58%), (b) sering 9 responden (18,75%), (c) kadang-kadang 18 responden (37,5%), (d) jarang 12 responden (25%), dan (e) tidak pernah 2 responden (4,17%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 1 terbanyak yakni pada poin (c) yang terdiri dari 18 responden (37,5%).

Tabel 4. 5 Item Soal No 2 Indikator Motivasi Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Kuantitas membaca	Saat liburan saya membaca buku	Selalu	2	4,17%
		Sering	7	14,58%
		Kadang-Kadang	10	20,83%
		Jarang	11	22,92%
		Tidak Pernah	18	37,5%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.5 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih

kategori jawaban pada butir soal no 2: (a) selalu 2 responden (4,17%), (b) sering 7 responden (14,58%), (c) kadang-kadang 10 responden (20,83%), (d) jarang 11 responden (22,95%), dan (e) tidak pernah 18 responden (37,5%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 2 terbanyak yakni pada poin (e) yang terdiri dari 18 responden (37,5%).

Tabel 4. 6 Item Soal No 3 Indikator Motivasi Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Frekuensi membaca	Saya membaca kurang lebih selama 10 menit	Selalu	8	16,67%
		Sering	5	10,42%
		Kadang-Kadang	15	31,25%
		Jarang	11	22,92%
		Tidak Pernah	9	18,75%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.6 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 3: (a) selalu 8 responden (16,67%), (b) sering 5 responden (10,42%), (c) kadang-kadang 15 responden (31,25%), (d) jarang 11 responden (22,95%), dan (e) tidak pernah 9 responden (18,75%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 3 terbanyak yakni pada poin (c) yang terdiri dari 15 responden (31,25%).

Tabel 4. 7 Item Soal No 4 Indikator Motivasi Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Jenis bacaan	Saya membaca buku pengetahuan	Selalu	6	12,5%
		Sering	16	33,33%
		Kadang-Kadang	9	18,75%
		Jarang	8	16,67%
		Tidak Pernah	9	18,75%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.7 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 4: (a) selalu 6 responden (12,5%), (b) sering 16 responden (33,33%), (c) kadang-kadang 9 responden (18,75%), (d) jarang 8 responden (16,67%), dan (e) tidak pernah 9 responden (18,75%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 4 terbanyak yakni pada poin (b) yang terdiri dari 16 responden (33,33%).

Tabel 4. 8 Item Soal No 5 Indikator Motivasi Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Jenis Bacaan	Saya membaca buku fiksi	Selalu	14	29,17%
		Sering	7	14,58%
		Kadang-Kadang	13	27,08%
		Jarang	8	16,67%
		Tidak Pernah	6	12,5%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.8 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih

kategori jawaban pada butir soal no 5: (a) selalu 14 responden (29,17%), (b) sering 7 responden (14,58%), (c) kadang-kadang 13 responden (27,08%), (d) jarang 8 responden (16,67%), dan (e) tidak pernah 6 responden (12,5%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 5 terbanyak yakni pada poin (a) yang terdiri dari 14 responden (29,17%).

Tabel 4. 9 Item Soal No 6 Indikator Motivasi Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Jenis bacaan	Saya membaca buku elektronik (<i>E-Book</i>)	Selalu	1	2,08%
		Sering	8	16,67%
		Kadang-Kadang	9	18,75%
		Jarang	10	20,83%
		Tidak Pernah	20	41,67%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.9 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 6: (a) selalu 1 responden (2,08%), (b) sering 8 responden (16,67%), (c) kadang-kadang 9 responden (18,75%), (d) jarang 10 responden (20,83%), dan (e) tidak pernah 20 responden (41,67%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 6 terbanyak yakni pada poin (e) yang terdiri dari 20 responden (41,67%).

Tabel 4. 10 Item Soal No 7 Indikator Motivasi Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Prestasi siswa	Saya mendapat nilai yang baik ketika praktek membaca	Selalu	8	16,67%
		Sering	15	31,25%
		Kadang-Kadang	12	25%
		Jarang	6	12,5%
		Tidak Pernah	7	14,58%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.10 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 7: (a) selalu 8 responden (16,67%), (b) sering 15 responden (31,25%), (c) kadang-kadang 12 responden (25%), (d) jarang 6 responden (12,5%), dan (e) tidak pernah 7 responden (14,58%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 7 terbanyak yakni pada poin (b) yang terdiri dari 15 responden (31,25%).

Tabel 4. 11 Item Soal No 8 Indikator Motivasi Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Prestasi siswa	Saya mendapat peringkat tinggi di kelas	Selalu	5	10,52%
		Sering	7	14,58%
		Kadang-Kadang	7	14,58%
		Jarang	18	37,5%
		Tidak Pernah	11	22,92%
Jumlah			48	100%

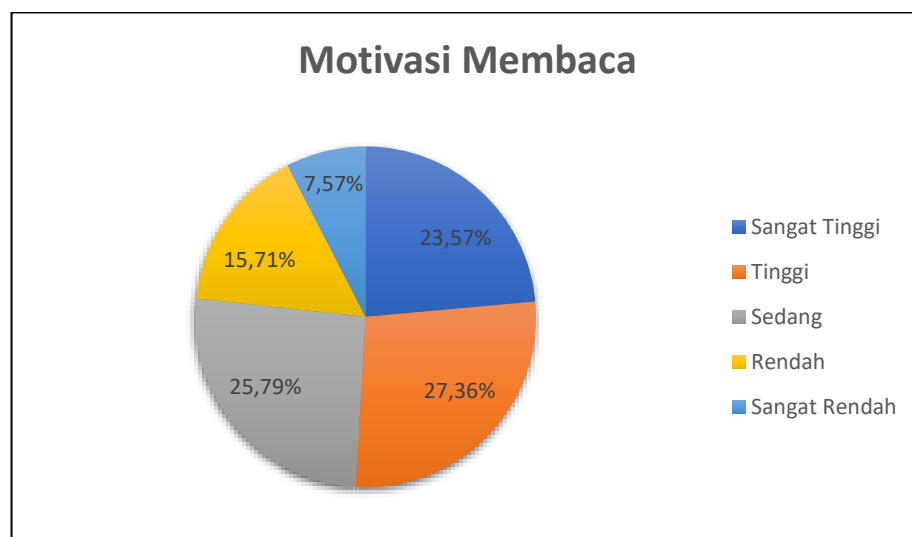
Pada tabel 4.11 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih

kategori jawaban pada butir soal no 8: (a) selalu 5 responden (10,52%), (b) sering 7 responden (14,58%), (c) kadang-kadang 7 responden (14,58%), (d) jarang 18 responden (37,5%), dan (e) tidak pernah 11 responden (22,92%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 8 terbanyak yakni pada poin (d) yang terdiri dari 18 responden (37,5%).

Tabel 4. 12 Persentase Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Motivasi Membaca

No	Kategori	Rentang Skor	Persentase
1.	Sangat Tinggi	> 31,95	23,57%
2.	Tinggi	26,65 s.d 31,95	27,36%
3.	Sedang	21,35 s.d 26,65	25,79%
4.	Rendah	16,05 s.d 21,35	15,71%
5.	Sangat Rendah	< 16,05	7,57%
Jumlah			100%

Data tabel 4.12 dapat di gambar dalam bentuk pie chart (lihat gambar 4.1



Gambar 4. 1 Piechart Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Motivasi Membaca

Berdasarkan pada tabel 4.12 dan gambar 4.1 diketahui bahwa motivasi membaca terhadap faktor penyebab rendahnya minat baca siswa, sebanyak 23,57% siswa berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 27,36% berada pada kategori tinggi, sebanyak 25,79% berada pada kategori sedang, sebanyak 15,71% berada pada kategori rendah, dan sebanyak 7,57% siswa berada pada kategori sangat rendah.

b. Kemampuan Membaca

Berdasarkan data penelitian dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas V di MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. Hasil perhitungan skor instrumen penelitian skala likert 1-5 yang berjumlah 4 item pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi (ST) $4 \times 5 = 20$ dan skor ideal terendah (SR) $4 \times 1 = 4$. Untuk menentukan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) dapat dihitung dengan norma acuan sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR) = \frac{1}{2} (20 + 4) = 12$$

$$SDi = \frac{1}{2} (ST - SR) = \frac{1}{2} (20 - 4) = 8$$

Dengan harga Mi dan SDi tersebut dapat dikategorikan kecenderungan skor sebagai berikut:

$$x > Mi + 1,5 SDi = > 12 + 1,5 (8) = > 16,05$$

$$Mi + 0,5 SDi < x \leq Mi + 1,5 SDi = 12 + 0,5 (8) \text{ s.d } 12 + 1,5 (8) = 13,35 \text{ s.d } 16,05$$

$$Mi - 0,5 SDi < x \leq Mi + 0,5 SDi = 12 - 0,5 (8) \text{ s.d } 12 + 0,5 (8) = 10,65 \text{ s.d } 13,35$$

$$Mi - 1,5 SDi < x \leq Mi - 0,5 SDi = 12 - 1,5 (8) \text{ s.d } 12 - 0,5 (8) = 7,95 \text{ s.d } 10,65$$

$$- 0,5 \text{ SDi} \qquad \qquad \qquad - 0,5 (2,7) \qquad \qquad \qquad 10,65$$

$$x \leq \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} \qquad = \quad < 12 - 1,5 (2,7) \qquad = < 7,95$$

Tabel 4. 13 Item Soal No 9 Indikator Kemampuan Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Kelancaran membaca	Saya lancar saat membaca	Selalu	26	54,17%
		Sering	7	14,58%
		Kadang-Kadang	8	16,67%
		Jarang	6	12,5%
		Tidak Pernah	1	2,08%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.13 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 9: (a) selalu 26 responden (54,17%), (b) sering 7 responden (14,58%), (c) kadang-kadang 8 responden (16,67%), (d) jarang 6 responden (12,5%), dan (e) tidak pernah 1 responden (2,08%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 9 terbanyak yakni pada poin (a) yang terdiri dari 26 responden (54,17%).

Tabel 4. 14 Item Soal No 10 Indikator Kemampuan Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Kemampuan memahami arti bacaan	Saya membaca dengan seksama	Selalu	16	33,33%
		Sering	16	33,33%
		Kadang-Kadang	13	27,08%
		Jarang	3	6,25%
		Tidak Pernah	0	0%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.14 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 10: (a) selalu 16 responden (33,33%), (b) sering 16 responden (33,33%), (c) kadang-kadang 13 responden (27,08%), (d) jarang 3 responden (6,25%), dan (e) tidak pernah 0 responden (0,00%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 10 terbanyak yakni pada poin (a) dan (b) yang terdiri dari 16 responden (33,33%).

Tabel 4. 15 Item Soal No 11 Indikator Kemampuan Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Kemampuan memahami arti bacaan	Saya mencari tahu atau bertanya jika tidak memahami isi bacaan	Selalu	16	33,33%
		Sering	19	39,58%
		Kadang-Kadang	9	18,75%
		Jarang	3	6,25%
		Tidak Pernah	1	2,08%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.15 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 11: (a) selalu 16 responden (33,33%), (b) sering 19 responden (39,58%), (c) kadang-kadang 9 responden (18,75%), (d) jarang 3 responden (6,25%), dan (e) tidak pernah 1 responden (2,08%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 11 terbanyak yakni pada poin (b) yang terdiri dari 19 responden (39,58%).

Tabel 4. 16 Item Soal No 12 Indikator Kemampuan Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Kemampuan memahami arti bacaan	Saya berusaha memahami isi atau pesan pada bacaan	Selalu	13	27,08%
		Sering	16	33,33%
		Kadang-Kadang	13	27,08%
		Jarang	4	8,33%
		Tidak Pernah	2	4,17%
Jumlah			48	100%

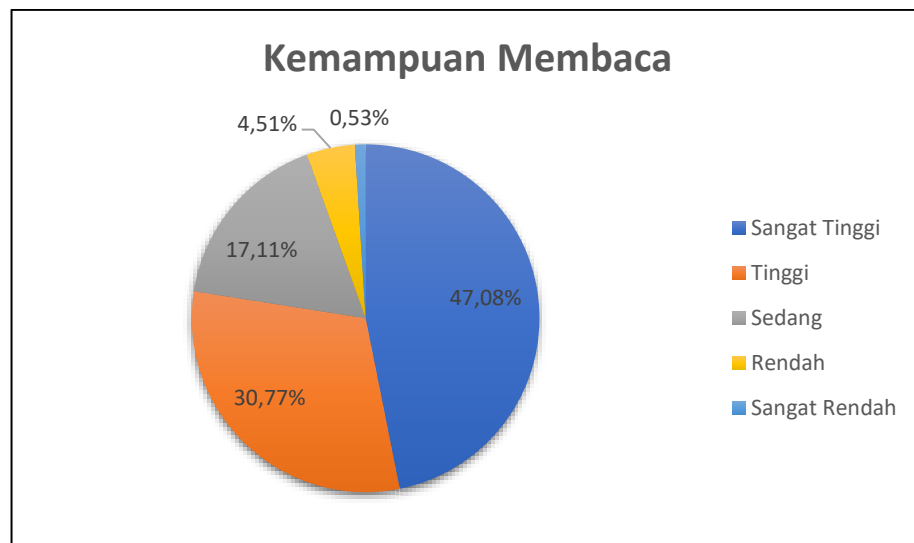
Pada tabel 4.16 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 12: (a) selalu 13 responden (27,08%), (b) sering 16 responden (33,33%), (c) kadang-kadang 13 responden (27,08%), (d) jarang 4 responden (8,33%), dan (e) tidak pernah 2 responden (4,17%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 12 terbanyak yakni pada poin (b) yang terdiri dari 16 responden (33,33%).

Tabel 4. 17 Persentase Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Kemampuan Membaca

No	Kategori	Rentang Skor	Persentase
1.	Sangat Tinggi	> 16,05	47,08%
2.	Tinggi	13,35 s.d 16,05	30,77%
3.	Sedang	10,65 s.d 13,35	17,11%
4.	Rendah	7,95 s.d 10,65	4,51%
5.	Sangat Rendah	< 7,95	0,53%
Jumlah			100%

Data tabel 4.17 dapat di gambar dalam bentuk pie chart (lihat gambar

4.2)



Gambar 4. 2 Piechart Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Kemampuan Membaca

Berdasarkan pada tabel 4.17 dan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa kemampuan membaca terhadap faktor penyebab rendahnya minat baca siswa, sebanyak 47,08% siswa berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 30,77% berada pada kategori tinggi, sebanyak 17,11% berada pada kategori sedang, sebanyak 4,51% berada pada kategori rendah, dan sebanyak 0,53% siswa berada pada kategori sangat rendah.

c. Kebiasaan Membaca

Berdasarkan data penelitian dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas V di MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. Hasil perhitungan skor instrumen penelitian skala likert 1-5 yang berjumlah 10 item pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi (ST) $10 \times 5 = 50$ dan skor ideal terendah (SR) $10 \times 1 = 10$. Untuk menentukan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) dapat dihitung dengan norma acuan sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR) = \frac{1}{2} (50 + 10) = 30$$

$$SDi = \frac{1}{2} (ST - SR) = \frac{1}{2} (50 - 10) = 6,7$$

Dengan harga Mi dan SDi tersebut dapat dikategorikan kecenderungan skor sebagai berikut:

$$\begin{aligned} x > Mi + 1,5 SDi &= > 30 + 1,5 (6,7) = > 40,05 \\ Mi + 0,5 SDi < x \leq Mi + 1,5 SDi &= 30 + 0,5 (6,7) \text{ s.d } 30 + 1,5 (6,7) = 33,35 \text{ s.d } 40,05 \\ Mi - 0,5 SDi < x \leq Mi + 0,5 SDi &= 30 - 0,5 (6,7) \text{ s.d } 30 + 0,5 (6,7) = 26,65 \text{ s.d } 33,35 \\ Mi - 1,5 SDi < x \leq Mi - 0,5 SDi &= 30 - 1,5 (6,7) \text{ s.d } 30 - 0,5 (6,7) = 19,95 \text{ s.d } 26,65 \\ x \leq Mi - 1,5 SDi &= < 30 - 1,5 (6,7) = < 19,95 \end{aligned}$$

Tabel 4. 18 Item Soal No 13 Indikator Kebiasaan Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Meluangkan waktu untuk membaca	Saat waktu luang, saya akan membaca	Selalu	6	12,5%
		Sering	7	14,58%
		Kadang-Kadang	16	33,33%
		Jarang	10	20,83%
		Tidak Pernah	9	18,75%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.18 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 13: (a) selalu 6 responden (12,5%), (b) sering 7 responden (14,58%), (c) kadang-kadang 16 responden (33,33%), (d) jarang 10 responden (20,83%), dan (e) tidak pernah 9 responden (18,75%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori

jawaban soal no 13 terbanyak yakni pada poin (c) yang terdiri dari 16 responden (33,33%).

Tabel 4. 19 Item Soal No 14 Indikator Kebiasaan Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Meluangkan waktu untuk membaca	Membaca lebih menyenangkan daripada bermain	Selalu	4	8,33%
		Sering	4	8,33%
		Kadang-Kadang	22	45,83%
		Jarang	8	16,67%
		Tidak Pernah	10	20,83%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.19 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 14: (a) selalu 4 responden (8,33%), (b) sering 4 responden (8,33%), (c) kadang-kadang 22 responden (45,83%), (d) jarang 8 responden (16,67%), dan (e) tidak pernah 10 responden (20,83%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 14 terbanyak yakni pada poin (c) yang terdiri dari 22 responden (45,83%).

Tabel 4. 20 Item Soal No 15 Indikator Kebiasaan Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Meluangkan waktu untuk membaca	Saya akan meluangkan waktu untuk membaca setiap hari	Selalu	5	10,42%
		Sering	6	12,5%
		Kadang-Kadang	14	29,17%
		Jarang	14	29,17%
		Tidak Pernah	9	18,75%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.20 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 15: (a) selalu 5 responden (10,42%), (b) sering 6 responden (12,5%), (c) kadang-kadang 14 responden (29,17%), (d) jarang 14 responden (29,17%), dan (e) tidak pernah 9 responden (18,75%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 15 terbanyak yakni pada poin (c) dan (d) yang terdiri dari 14 responden (29,17%).

Tabel 4. 21 Item Soal No 16 Indikator Kebiasaan Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Membaca atas kesadaran sendiri	Saya membaca karena keinginan sendiri	Selalu	18	37,5%
		Sering	12	25%
		Kadang-Kadang	11	22,92%
		Jarang	6	12,5%
		Tidak Pernah	1	2,08%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.21 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 16: (a) selalu 18 responden (37,5%), (b) sering 12 responden (25%), (c) kadang-kadang 11 responden (22,92%), (d) jarang 6 responden (12,5%), dan (e) tidak pernah 1 responden (2,08%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 16 terbanyak yakni pada poin (a) yang terdiri dari 18 responden (37,5%).

Tabel 4. 22 Item Soal No 17 Indikator Kebiasaan Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Membaca atas kesadaran sendiri	Ada kepuasan tersendiri setelah saya membaca	Selalu	13	27,08%
		Sering	14	29,17%
		Kadang-Kadang	12	25%
		Jarang	7	14,58%
		Tidak Pernah	2	4,17%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.22 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 17: (a) selalu 13 responden (27,08%), (b) sering 14 responden (29,17%), (c) kadang-kadang 12 responden (25%), (d) jarang 7 responden (14,58%), dan (e) tidak pernah 2 responden (4,17%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 17 terbanyak yakni pada poin (b) yang terdiri dari 14 responden (29,17%).

Tabel 4. 23 Item Soal No 18 Indikator Kebiasaan Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Mencari buku sesuai kebutuhan	Saya akan mencari buku yang saya butuhkan	Selalu	27	56,25%
		Sering	9	18,75%
		Kadang-Kadang	7	14,58%
		Jarang	3	6,25%
		Tidak Pernah	2	4,17%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.23 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih

kategori jawaban pada butir soal no 18: (a) selalu 27 responden (56,25%), (b) sering 9 responden (18,75%), (c) kadang-kadang 7 responden (14,58%), (d) jarang 3 responden (6,26%), dan (e) tidak pernah 2 responden (4,17%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 18 terbanyak yakni pada poin (a) yang terdiri dari 27 responden (56,25%).

Tabel 4. 24 Item Soal No 19 Indikator Kebiasaan Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Mencari buku sesuai kebutuhan	Saya akan meminjam buku jika tidak punya buku yang saya butuhkan	Selalu	11	22,92%
		Sering	10	20,83%
		Kadang-Kadang	16	33,33%
		Jarang	4	8,33%
		Tidak Pernah	7	14,58%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.24 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 19: (a) selalu 11 responden (22,92%), (b) sering 10 responden (20,83%), (c) kadang-kadang 16 responden (33,33%), (d) jarang 4 responden (8,33%), dan (e) tidak pernah 7 responden 14,58(%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 19 terbanyak yakni pada poin (c) yang terdiri dari 16 responden (33,33%).

Tabel 4. 25 Item Soal No 20 Indikator Kebiasaan Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Mengunjungi perpustakaan	Pada saat jam istirahat saya akan mengunjungi perpustakaan	Selalu	0	0%
		Sering	4	8,33%
		Kadang-Kadang	17	35,42%
		Jarang	19	39,58%
		Tidak Pernah	8	16,67%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.25 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 20: (a) selalu 0 responden (0%), (b) sering 4 responden (8,33%), (c) kadang-kadang 17 responden (35,42%), (d) jarang 19 responden (39,58%), dan (e) tidak pernah 8 responden 16,67(%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 20 terbanyak yakni pada poin (d) yang terdiri dari 19 responden (39,58%).

Tabel 4. 26 Item Soal No 21 Indikator Kebiasaan Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Mengunjungi perpustakaan	Saya membaca di perpustakaan	Selalu	1	2,08%
		Sering	4	8,33%
		Kadang-Kadang	18	37,5%
		Jarang	18	37,5%
		Tidak Pernah	7	14,58%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.26 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih

kategori jawaban pada butir soal no 21: (a) selalu 1 responden (2,08%), (b) sering 4 responden (8,33%), (c) kadang-kadang 18 responden (37,5%), (d) jarang 18 responden (37,5%), dan (e) tidak pernah 7 responden (14,58%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 21 terbanyak yakni pada poin (c) dan (d) yang terdiri dari 18 responden (37,5%).

Tabel 4. 27 Item Soal No 22 Indikator Kebiasaan Membaca

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Mengunjungi perpustakaan	Saya meminjam buku di perpustakaan	Selalu	1	2,08%
		Sering	6	12,5%
		Kadang-Kadang	11	22,92%
		Jarang	13	27,08%
		Tidak Pernah	17	35,42%
Jumlah			48	100%

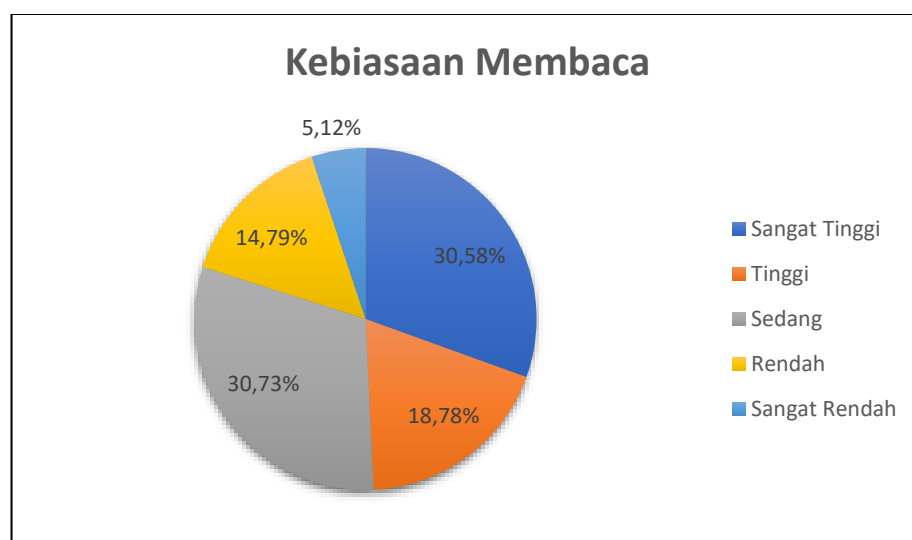
Pada tabel 4.27 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 22: (a) selalu 1 responden (2,08%), (b) sering 6 responden (12,5%), (c) kadang-kadang 11 responden (22,92%), (d) jarang 13 responden (27,08%), dan (e) tidak pernah 17 responden (35,42%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 22 terbanyak yakni pada poin (e) yang terdiri dari 17 responden (35,42%).

Tabel 4. 28 Persentase Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Kebiasaan Membaca

No	Kategori	Rentang Skor	Persentase
1.	Sangat Tinggi	> 40,05	30,58%
2.	Tinggi	33,35 s.d 40,05	18,78%
3.	Sedang	26,65 s.d 33,35	30,73%
4.	Rendah	19,95 s.d 26,65	14,79%
5.	Sangat Rendah	< 19,95	5,12%
Jumlah			100%

Data tabel 4.28 dapat di gambar dalam bentuk pie chart (lihat gambar

4.3)



Gambar 4. 3 Piechart Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Kebiasaan Membaca

Berdasarkan pada tabel 4.28 dan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa kebiasaan membaca terhadap faktor penyebab rendahnya minat baca siswa, sebanyak 30,58% siswa berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 18,78% berada pada kategori tinggi, sebanyak 30,73% berada pada kategori sedang, sebanyak 14,79% berada pada kategori rendah, dan sebanyak 5,12% siswa berada pada kategori sangat rendah.

2. Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas V di MIM Gonilan Ditinjau dari Faktor Eksternal

a. Buku atau Bahan Bacaan

Berdasarkan data penelitian dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas V di MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. Hasil perhitungan skor instrumen penelitian skala likert 1-5 yang berjumlah 4 item pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi (ST) $4 \times 5 = 20$ dan skor ideal terendah (SR) $4 \times 1 = 4$. Untuk menentukan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) dapat dihitung dengan norma acuan sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR) = \frac{1}{2} (20 + 4) = 12$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST - SR) = \frac{1}{6} (20 - 4) = 2,7$$

Dengan harga Mi dan SDi tersebut dapat dikategorikan kecenderungan skor sebagai berikut:

$$x > Mi + 1,5 SDi = > 12 + 1,5 (2,7) = > 16,05$$

$$Mi + 0,5 SDi < x \leq Mi + 1,5 SDi = 12 + 0,5 (2,7) \text{ s.d } 12 + 1,5 (2,7) = 13,35 \text{ s.d } 16,05$$

$$Mi - 0,5 SDi < x \leq Mi + 0,5 SDi = 12 - 0,5 (2,7) \text{ s.d } 12 + 0,5 (2,7) = 10,65 \text{ s.d } 13,35$$

$$Mi - 1,5 SDi < x \leq Mi - 0,5 SDi = 12 - 1,5 (2,7) \text{ s.d } 12 - 0,5 (2,7) = 7,95 \text{ s.d } 10,65$$

$$x \leq Mi - 1,5 SDi = < 12 - 1,5 (2,7) = < 7,95$$

Tabel 4. 29 Item Soal No 23 Indikator Buku atau Bahan Bacaan

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ketersediaan buku	Buku yang saya butuhkan selalu dibeli oleh orang tua	Selalu	24	50%
		Sering	8	16,67%
		Kadang-Kadang	8	16,67%
		Jarang	7	14,58%
		Tidak Pernah	1	2,08%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.29 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 23: (a) selalu 24 responden (50%), (b) sering 8 responden (16,67%), (c) kadang-kadang 6 responden (16,67%), (d) jarang 7 responden (14,58%), dan (e) tidak pernah 1 responden (2,08%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 29 terbanyak yakni pada poin (a) yang terdiri dari 24 responden (50%).

Tabel 4. 30 Item Soal No 24 Indikator Buku atau Bahan Bacaan

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ketersediaan buku	Tersedia berbagai buku pengetahuan di perpustakaan untuk belajar	Selalu	11	22,92%
		Sering	12	25%
		Kadang-Kadang	13	27,08%
		Jarang	7	14,58%
		Tidak Pernah	5	10,42%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.30 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih

kategori jawaban pada butir soal no 24: (a) selalu 11 responden (22,92%), (b) sering 12 responden (25%), (c) kadang-kadang 13 responden (27,08%), (d) jarang 7 responden (14,58%), dan (e) tidak pernah 5 responden (10,42%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 24 terbanyak yakni pada poin (c) yang terdiri dari 13 responden (27,08%).

Tabel 4. 31 Item Soal No 25 Indikator Buku atau Bahan Bacaan

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Akses dan sarana memperoleh buku	Saya tidak membeli buku	Selalu	1	2,08%
		Sering	5	10,42%
		Kadang-Kadang	13	27,08%
		Jarang	10	20,83%
		Tidak Pernah	19	39,58%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.31 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 25: (a) selalu 1 responden (2,08%), (b) sering 5 responden (10,42%), (c) kadang-kadang 13 responden (27,08%), (d) jarang 10 responden (20,83%), dan (e) tidak pernah 19 responden (39,58%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 25 terbanyak yakni pada poin (e) yang terdiri dari 19 responden (39,58%).

Tabel 4. 32 Item Soal No 26 Indikator Buku atau Bahan Bacaan

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Koleksi buku	Saya mempunyai banyak koleksi buku di rumah	Selalu	5	10,42%
		Sering	13	27,08%
		Kadang-Kadang	11	22,92%
		Jarang	9	18,75%
		Tidak Pernah	10	20,83%
Jumlah			48	100%

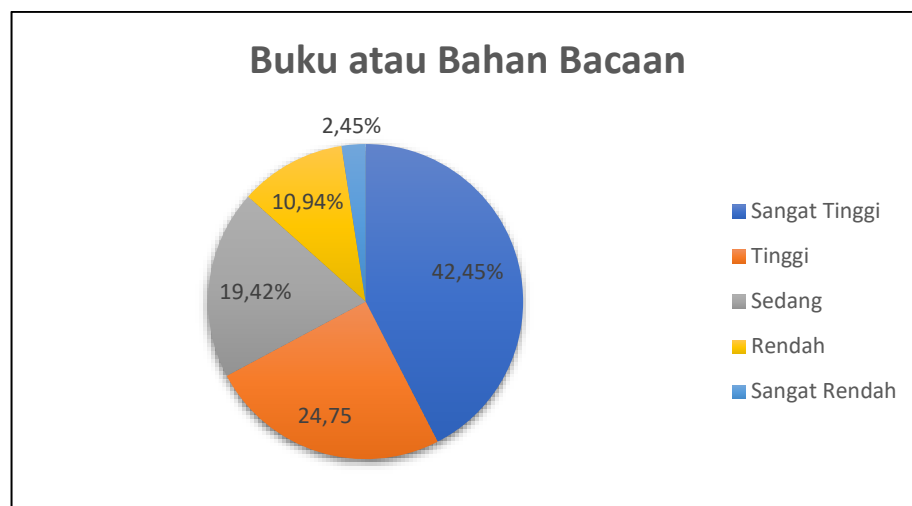
Pada tabel 4.32 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 26: (a) selalu 5 responden (20,42%), (b) sering 13 responden (27,08%), (c) kadang-kadang 11 responden (22,92%), (d) jarang 9 responden (18,75%), dan (e) tidak pernah 10 responden (20,83%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 26 terbanyak yakni pada poin (b) yang terdiri dari 13 responden (22,92%).

Tabel 4. 33 Persentase Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Buku atau Bahan Bacaan

No	Kategori	Rentang Skor	Persentase
1.	Sangat Tinggi	> 16,05	22,92%
2.	Tinggi	13,35 s.d 16,05	29,17%
3.	Sedang	10,65 s.d 13,35	37,5%
4.	Rendah	7,95 s.d 10,65	8,33%
5.	Sangat Rendah	< 7,95	2,08%
Jumlah			100%

Data tabel 4.33 dapat di gambar dalam bentuk pie chart (lihat gambar

4.4)



Gambar 4. 4 Piechart Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Buku atau Bahan Bacaan

Berdasarkan pada tabel 4.33 dan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa buku atau bahan bacaan terhadap faktor penyebab rendahnya minat baca siswa, sebanyak 42,45% siswa berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 24,75% berada pada kategori tinggi, sebanyak 19,42% berada pada kategori sedang, sebanyak 10,94% berada pada kategori rendah, dan sebanyak 2,45% siswa berada pada kategori sangat rendah

b. Lingkungan Sekolah

Berdasarkan data penelitian dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas V di MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. Hasil perhitungan skor instrumen penelitian skala likert 1-5 yang berjumlah 7 item pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi (ST) $7 \times 5 = 35$ dan skor ideal terendah (SR) $7 \times 1 = 7$. Untuk menentukan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) dapat dihitung dengan norma acuan sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (ST + SR) = \frac{1}{2} (35 + 7) = 21$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (ST - SR) = \frac{1}{6} (35 - 7) = 4,7$$

Dengan harga M_i dan SD_i tersebut dapat dikategorikan kecenderungan skor sebagai berikut:

$$x > M_i + 1,5 SD_i = > 21 + 1,5 (4,7) = > 28,05$$

$$M_i + 0,5 SD_i < x \leq M_i + 1,5 SD_i = 21 + 0,5 (4,7) \text{ s.d } 21 + 1,5 (4,7) = 23,35 \text{ s.d } 28,05$$

$$M_i - 0,5 SD_i < x \leq M_i + 0,5 SD_i = 21 - 0,5 (4,7) \text{ s.d } 21 + 0,5 (4,7) = 18,65 \text{ s.d } 23,35$$

$$M_i - 1,5 SD_i < x \leq M_i - 0,5 SD_i = 21 - 1,5 (4,7) \text{ s.d } 21 - 0,5 (4,7) = 13,95 \text{ s.d } 18,65$$

$$x \leq M_i - 1,5 SD_i = < 21 - 1,5 (4,7) = < 13,95$$

Tabel 4. 34 Item Soal No 27 Indikator Lingkungan Sekolah

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Progam sekolah terkait kegiatan membaca	Terdapat kegiatan sekolah terkait membaca	Selalu	10	22,83%
		Sering	11	22,92%
		Kadang-Kadang	16	33,33%
		Jarang	8	16,67%
		Tidak Pernah	3	6,25%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.34 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 27: (a) selalu 10 responden (22,83%), (b) sering 11 responden (22,92%), (c) kadang-kadang 16 responden (33,33%), (d) jarang 8 responden (16,67%), dan (e) tidak pernah 3 responden (6,25%). Berdasarkan persentase di atas dapat

disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 27 terbanyak yakni pada poin (c) yang terdiri dari 16 responden (33,33%).

Tabel 4. 35 Item Soal No 28 Indikator Lingkungan Sekolah

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Slogan dan mading tentang membaca	Terdapat slogan dan mading tentang membaca di sekolah	Selalu	16	33,33%
		Sering	12	25%
		Kadang-Kadang	10	20,83%
		Jarang	5	10,42%
		Tidak Pernah	5	10,42%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.35 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 28: (a) selalu 16 responden (33,33%), (b) sering 12 responden (25%), (c) kadang-kadang 10 responden (20,83%), (d) jarang 5 responden (10,42%), dan (e) tidak pernah 5 responden (10,42%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 28 terbanyak yakni pada poin (a) yang terdiri dari 16 responden (33,33%).

Tabel 4. 36 Item Soal No 29 Indikator Lingkungan Sekolah

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Pembelajaran di kelas	Saya membaca jika hanya ada tugas dari guru	Selalu	11	22,92%
		Sering	8	16,67%
		Kadang-Kadang	16	33,33%
		Jarang	6	12,5%
		Tidak Pernah	7	14,58%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.36 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 29: (a) selalu 11 responden (22,92%), (b) sering 8 responden (16,67%), (c) kadang-kadang 16 responden (33,33%), (d) jarang 6 responden (12,5%), dan (e) tidak pernah 7 responden (14,58%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 29 terbanyak yakni pada poin (c) yang terdiri dari 16 responden (33,33%).

Tabel 4. 37 Item Soal No 30 Indikator Lingkungan Sekolah

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Pembelajaran di kelas	Saya bersedia membaca teks bacaan di depan kelas tanpa disuruh	Selalu	5	10,42%
		Sering	6	12,5%
		Kadang-Kadang	13	27,08%
		Jarang	11	22,92%
		Tidak Pernah	13	27,08%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.37 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 30: (a) selalu 5 responden (10,42%), (b) sering 6 responden (12,5%), (c) kadang-kadang 13 responden (27,08%), (d) jarang 11 responden (29,92%), dan (e) tidak pernah 13 responden (27,08%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 30 terbanyak yakni pada poin (c) dan (e) yang terdiri dari 13 responden (27,08%).

Tabel 4. 38 Item Soal No 31 Indikator Lingkungan Sekolah

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Fasilitas perpustakaan	Saya mempunyai kartu anggota perpustakaan	Selalu	2	4,17%
		Sering	2	4,17%
		Kadang-Kadang	2	4,17%
		Jarang	4	8,33%
		Tidak Pernah	38	79,17%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.38 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 31: (a) selalu 2 responden (4,17%), (b) sering 2 responden (4,17%), (c) kadang-kadang 2 responden (4,17%), (d) jarang 4 responden (8,33%), dan (e) tidak pernah 38 responden (79,17%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 31 terbanyak yakni pada poin (e) yang terdiri dari 38 responden (79,17%).

Tabel 4. 39 Item Soal No 32 Indikator Lingkungan Sekolah

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Kondisi perpustakaan	Ruang perpustakaan nyaman	Selalu	20	41,67%
		Sering	11	22,92%
		Kadang-Kadang	10	20,83%
		Jarang	5	10,42%
		Tidak Pernah	2	4,17%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.39 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih

kategori jawaban pada butir soal no 32: (a) selalu 20 responden (41,67%), (b) sering 11 responden (22,92%), (c) kadang-kadang 10 responden (20,83%), (d) jarang 5 responden (10,42%), dan (e) tidak pernah 2 responden (4,17%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 32 terbanyak yakni pada poin (a) yang terdiri dari 20 responden (41,67%).

Tabel 4. 40 Item Soal No 33 Indikator Lingkungan Sekolah

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Kondisi perpustakaan	Penataan rak perpustakaan bagus	Selalu	21	43,75%
		Sering	10	20,83%
		Kadang-Kadang	9	18,75%
		Jarang	3	6,25%
		Tidak Pernah	5	10,42%
Jumlah			48	100%

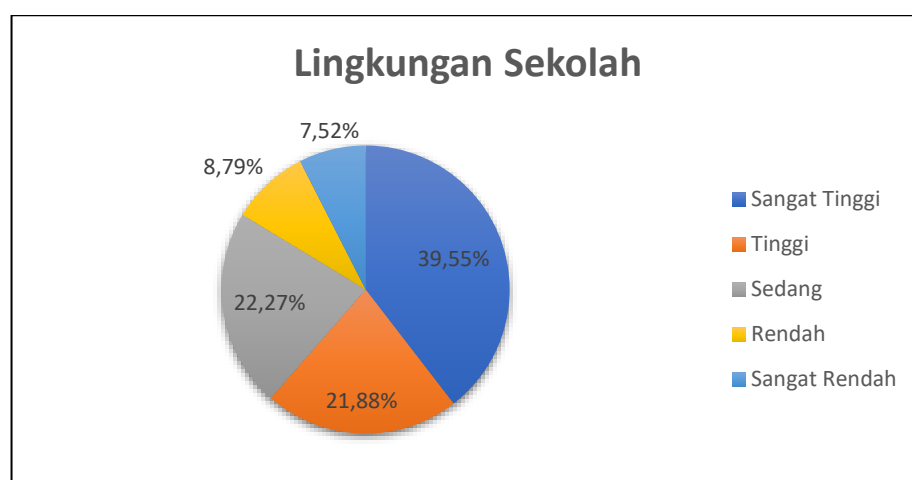
Pada tabel 4.40 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no : (a) selalu 21 responden (43,75%), (b) sering 10 responden (20,83%), (c) kadang-kadang 9 responden (18,75%), (d) jarang 3 responden (6,25%), dan (e) tidak pernah 5 responden (10,42%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 33 terbanyak yakni pada poin (a) yang terdiri dari 21 responden (43,75%).

Tabel 4. 41 Persentase Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Lingkungan Sekolah

No	Kategori	Rentang Skor	Persentase
1.	Sangat Tinggi	> 28,05	39,55%
2.	Tinggi	23,35 s.d 28,05	21,88%
3.	Sedang	18,65 s.d 23,35	22,27%
4.	Rendah	13,95 s.d 18,65	8,79%
5.	Sangat Rendah	< 13,95	7,52%
Jumlah			100%

Data tabel 4.41 dapat di gambar dalam bentuk pie chart (lihat gambar

4.5)



Gambar 4. 5 Piechart Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Lingkungan Sekolah

Berdasarkan pada tabel 4.41 dan gambar 4.5 dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah terhadap faktor penyebab rendahnya minat baca siswa, sebanyak 39,55% siswa berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 21,88% berada pada kategori tinggi, sebanyak 22,27% berada pada kategori sedang, sebanyak 8,79% berada pada kategori rendah, dan sebanyak 7,52% siswa berada pada kategori sangat rendah

c. Lingkungan Keluarga

Berdasarkan data penelitian dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas V di MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. Hasil

perhitungan skor instrumen penelitian skala likert 1-5 yang berjumlah 3 item pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi (ST) $3 \times 5 = 15$ dan skor ideal terendah (SR) $3 \times 1 = 3$. Untuk menentukan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) dapat dihitung dengan norma acuan sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR) = \frac{1}{2} (15 + 3) = 9$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST - SR) = \frac{1}{6} (15 - 3) = 2$$

Dengan harga Mi dan SDi tersebut dapat dikategorikan kecenderungan skor sebagai berikut:

$$x > Mi + 1,5 SDi = > 9 + 1,5 (2) = > 12$$

$$Mi + 0,5 SDi < x \leq Mi + 1,5 SDi = 9 + 0,5 (2) \text{ s.d } 9 + 1,5 (2) = 10 \text{ s.d } 12$$

$$Mi - 0,5 SDi < x \leq Mi + 0,5 SDi = 9 - 0,5 (2) \text{ s.d } 9 + 0,5 (2) = 8 \text{ s.d } 10$$

$$Mi - 1,5 SDi < x \leq Mi - 0,5 SDi = 9 - 1,5 (2) \text{ s.d } 9 - 0,5 (2) = 6 \text{ s.d } 8$$

$$x \leq Mi - 1,5 SDi = < 9 - 1,5 (2) = < 6$$

Tabel 4. 42 Item Soal No 34 Indikator Lingkungan Keluarga

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Budaya baca di rumah	Orang tua mengajak saya untuk membaca di rumah	Selalu	14	29,17%
		Sering	8	16,67%
		Kadang-Kadang	12	25%
		Jarang	9	18,75%
		Tidak Pernah	2	10,42%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.42 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 34: (a) selalu 14 responden (29,17%), (b) sering 8 responden (16,67%), (c) kadang-kadang 12 responden (25%), (d) jarang 9 responden (18,75%), dan (e) tidak pernah 2 responden (10,42%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 34 terbanyak yakni pada poin (a) yang terdiri dari 14 responden (29,17%).

Tabel 4. 43 Item Soal No 35 Indikator Lingkungan Keluarga

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Orang tua memberikan buku	Saya dibelikan buku oleh orang tua	Selalu	13	27,08%
		Sering	6	12,5%
		Kadang-Kadang	15	31,25%
		Jarang	9	18,75%
		Tidak Pernah	5	10,42%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.43 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 35: (a) selalu 13 responden (27,08%), (b) sering 6 responden (12,5%), (c) kadang-kadang 15 responden (31,25%), (d) jarang 9 responden (18,75%), dan (e) tidak pernah 5 responden (10,42%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 35 terbanyak yakni pada poin (c) yang terdiri dari 15 responden (31,25%).

Tabel 4. 44 Item Soal No 36 Indikator Lingkungan Keluarga

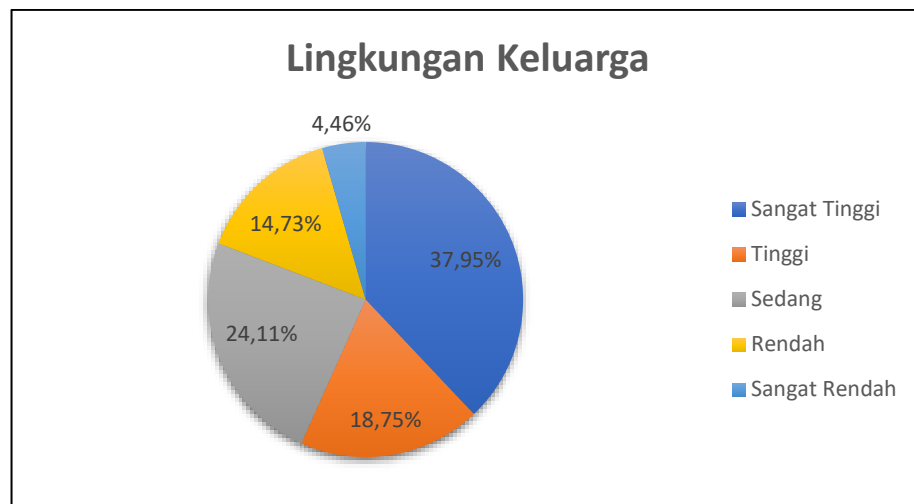
Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Orang tua memberikan buku	Saya mendapat-kan hadiah buku	Selalu	7	14,58%
		Sering	7	14,58%
		Kadang-Kadang	9	18,75%
		Jarang	15	31,25%
		Tidak Pernah	10	20,83%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.44 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 36: (a) selalu 7 responden (14,58%), (b) sering 7 responden (14,58%), (c) kadang-kadang 9 responden (18,75%), (d) jarang 15 responden (31,25%), dan (e) tidak pernah 10 responden (20,83%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 36 terbanyak yakni pada poin (d) yang terdiri dari 15 responden (31,25%).

Tabel 4. 45 Persentase Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Lingkungan Keluarga

No	Kategori	Rentang Skor	Persentase
1.	Sangat Tinggi	> 12	37,95%
2.	Tinggi	10 s.d 12	18,75%
3.	Sedang	8 s.d 10	24,11%
4.	Rendah	6 s.d 8	14,73%
5.	Sangat Rendah	< 6	4,46%
Jumlah			100%

Dari tabel 4.45 dapat di gambar dalam bentuk pie chart (lihat gambar 4.6)



Gambar 4. 6 Piechart Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Lingkungan Keluarga

Berdasarkan pada tabel 4.45 dan gambar 4.6 dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga terhadap faktor penyebab rendahnya minat baca siswa, sebanyak 37,95% siswa berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 18,75% berada pada kategori tinggi, sebanyak 24,11% berada pada kategori sedang, sebanyak 14,73% berada pada kategori rendah, dan sebanyak 4,46% siswa berada pada kategori sangat rendah

d. Teknologi dan Televisi

Berdasarkan data penelitian dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas V di MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. Hasil perhitungan skor instrumen penelitian skala likert 1-5 yang berjumlah 4 item pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi (ST) $4 \times 5 = 20$ dan skor ideal terendah (SR) $4 \times 1 = 4$. Untuk menentukan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) dapat dihitung dengan norma acuan sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR) = \frac{1}{2} (20 + 4) = 12$$

$$SDi = \frac{1}{2} (ST - SR) = \frac{1}{2} (20 - 4) = 2,7$$

Dengan harga Mi dan SDi tersebut dapat dikategorikan kecenderungan skor sebagai berikut:

$$\begin{aligned} x > Mi + 1,5 SDi &= > 12 + 1,5 (2,7) &= > 16,05 \\ Mi + 0,5 SDi < x \leq Mi + 1,5 SDi &= 12 + 0,5 (2,7) \text{ s.d } 12 + 1,5 (2,7) &= 13,35 \text{ s.d } 16,05 \\ Mi - 0,5 SDi < x \leq Mi + 0,5 SDi &= 12 - 0,5 (2,7) \text{ s.d } 12 + 0,5 (2,7) &= 10,65 \text{ s.d } 13,35 \\ Mi - 1,5 SDi < x \leq Mi - 0,5 SDi &= 12 - 1,5 (2,7) \text{ s.d } 12 - 0,5 (2,7) &= 7,95 \text{ s.d } 10,65 \\ x \leq Mi - 1,5 SDi &= < 12 - 1,5 (2,7) &= < 7,95 \end{aligned}$$

Tabel 4. 46 Item Soal No 37 Indikator Teknologi dan Televisi

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Kegiatan di rumah	Membaca lebih mengasyikkan daripada bermain bersama teman	Selalu	8	16,67%
		Sering	3	6,25%
		Kadang-Kadang	10	20,83%
		Jarang	12	25%
		Tidak Pernah	15	31,25%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.46 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 37: (a) selalu 8 responden (16,67%), (b) sering 3 responden (6,25%), (c) kadang-kadang 10 responden (20,83%), (d) jarang 12 responden (25%), dan (e) tidak pernah 15 responden (31,25%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori

jawaban soal no 37 terbanyak yakni pada poin (e) yang terdiri dari 15 responden (31,25%).

Tabel 4. 47 Item Soal No 38 Indikator Teknologi dan Televisi

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Kegiatan di rumah	Saya membaca saat di rumah	Selalu	8	16,67%
		Sering	5	10,42%
		Kadang-Kadang	14	29,17%
		Jarang	11	22,92%
		Tidak Pernah	10	20,83%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.47 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 38: (a) selalu 8 responden (16,67%), (b) sering 5 responden (10,42%), (c) kadang-kadang 14 responden (29,17%), (d) jarang 11 responden (22,92%), dan (e) tidak pernah 10 responden (20,83%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 38 terbanyak yakni pada poin (c) yang terdiri dari 14 responden (29,17%).

Tabel 4. 48 Item Soal No 39 Indikator Teknologi dan Televisi

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Penggunaan <i>gadget</i> siswa	Bermain HP lebih menyenangkan daripada membaca	Selalu	18	37,5%
		Sering	10	20,83%
		Kadang-Kadang	9	18,75%
		Jarang	4	8,33%
		Tidak Pernah	7	14,58%
Jumlah			48	100%

Pada tabel 4.48 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 39: (a) selalu 18 responden (37,5%), (b) sering 10 responden (20,83%), (c) kadang-kadang 9 responden (18,75%), (d) jarang 4 responden (8,33%), dan (e) tidak pernah 7 responden (14,58%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 39 terbanyak yakni pada poin (a) yang terdiri dari 18 responden (37,5%).

Tabel 4. 49 Item Soal No 40 Indikator Teknologi dan Televisi

Sub Indikator	Butir Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
Intensitas menonton televisi	Menonton TV lebih menyenangkan daripada membaca	Selalu	11	22,92%
		Sering	9	18,75%
		Kadang-Kadang	13	27,08%
		Jarang	7	14,58%
		Tidak Pernah	8	16,67%
Jumlah			48	100%

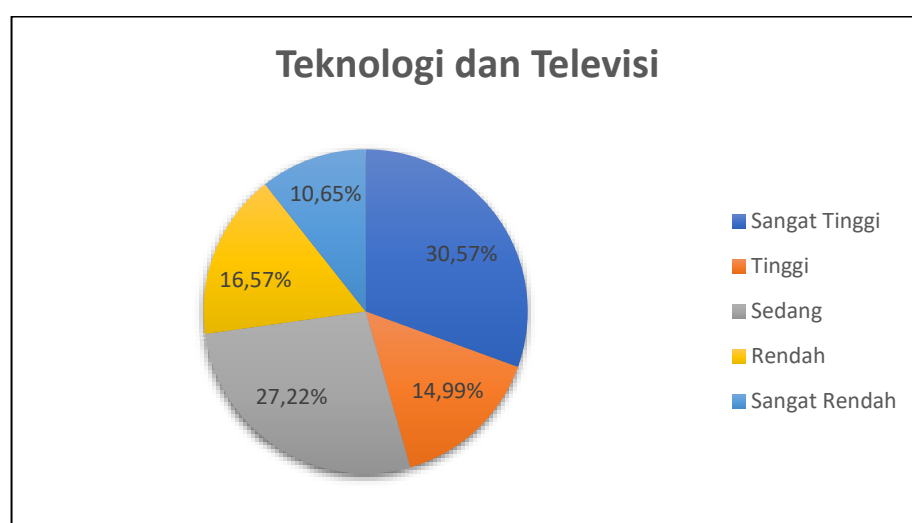
Pada tabel 4.49 di atas, sesuai dengan uraian persentase menunjukkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan yang memilih kategori jawaban pada butir soal no 40: (a) selalu 11 responden (22,92%), (b) sering 9 responden (27,08%), (c) kadang-kadang 13 responden (27,08%), (d) jarang 7 responden (14,58%), dan (e) tidak pernah 8 responden (16,67%). Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIM Gonilan memilih kategori jawaban soal no 40 terbanyak yakni pada poin (c) yang terdiri dari 13 responden (16,67%).

Tabel 4. 50 Persentase Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Teknologi dan Televisi

No	Kategori	Rentang Skor	Persentase
1.	Sangat Tinggi	> 16,05	30,57%
2.	Tinggi	13,35 s.d 16,05	14,99%
3.	Sedang	10,65 s.d 13,35	27,22%
4.	Rendah	7,95 s.d 10,65	16,57%
5.	Sangat Rendah	< 7,95	10,65%
Jumlah			100%

Data tabel 4.50 dapat di gambar dalam bentuk pie chart (lihat gambar

4.7)



Gambar 4. 7 Piechart Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Teknologi dan Televisi

Berdasarkan pada tabel 4.50 dan gambar 4.7 dapat diketahui bahwa teknologi dan televisi terhadap faktor penyebab rendahnya minat baca siswa, sebanyak 30,57% siswa berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 14,99% berada pada kategori tinggi, sebanyak 27,22% berada pada kategori sedang, sebanyak 16,57% berada pada kategori rendah, dan sebanyak 10,65% siswa berada pada kategori sangat rendah.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian dilakukan dengan pengambilan data berupa angket yang diberikan kepada siswa kelas V untuk mengetahui minat baca siswa kelas V di MIM Gonilan, kartasura, Sukoharjo Tahun pelajaran 2022/2023. Data dari angket tersebut diperoleh hasil berupa skor, di mana dalam penelitian ini skor terendah yang diperoleh adalah 80 dan skor tertinggi 178. Pengambilan populasi berjumlah 48 siswa dan sebagai sampel sebanyak 48 siswa dengan menggunakan teknik sampling total/sensus.

Berdasarkan perhitungan analisis unit untuk perhitungan penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan diperoleh mean sebesar 123,63, median 121, modus 109, dan standar deviasi sebesar 21,39. Hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dijelaskan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V di MIM Gonilan. Berikut penjelasan secara rinci pembahasan dari hasil penelitian terhadap tanggapan yang telah diberikan oleh responden (siswa kelas V) terhadap angket yang telah disebarakan.

1. Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas V di MIM Gonilan Ditinjau dari Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan ditinjau dari faktor internal, meliputi: motivasi membaca, kemampuan membaca, dan

kebiasaan membaca. Adapun penjelasan secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

a. Motivasi Membaca

Motivasi membaca merupakan suatu keadaan dimana seseorang memiliki tingkat perhatian yang kuat dan tertuju untuk membaca dengan rasa senang. Ada tiga komponen penting dalam motivasi yakni kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Motivasi membaca siswa dapat dilihat melalui aspek pemilihan tugas, usaha, kegigihan, dan penghargaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa siswa kelas V MIM Gonilan menyatakan rendahnya minat baca pada kategori “Motivasi Membaca” berada pada persentase 7,57%.

Motivasi membaca menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan. Kurang bervariasinya tugas yang menjadikan jenis bacaan sebagai acuan dalam pengerjaan tugas menjadi salah satunya. Banyaknya siswa yang lebih memilih jenis bacaan berupa buku fiksi menjadikan siswa kurang tertarik dengan buku pengetahuan. Selain itu, kuantitas membaca dan frekuensi membaca yang kurang menjadikan motivasi membaca yang dimiliki siswa cukup rendah. Kurangnya perhatian siswa untuk membaca pada setiap harinya dan di hari libur juga menjadi salah satu sebab rendahnya motivasi membaca siswa.

Motivasi berasal dari dalam diri siswa sendiri, lingkungan sekitar juga mampu untuk menumbuhkan motivasi membaca. Motivasi

membaca ini tentu dapat di tumbuhkan setiap hari melalui program sekolah dan dari guru. Selain dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga memiliki andil yang besar untuk menumbuhkan motivasi membaca siswa. Memberikan contoh dan senantiasa mengajak siswa membaca dapat sedikit demi sedikit menjadi motivasi siswa untuk membaca.

b. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca yang dimiliki siswa menjadi salah satu penyebab rendahnya minat baca. Kemampuan membaca siswa yang belum baik tersebut dapat menghambat siswa dalam kegiatan membaca. Siswa yang belum memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung memiliki tingkat minat baca yang sedang hingga rendah. Begitupun sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung memiliki tingkat minat baca yang sedang hingga tinggi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa siswa kelas V MIM Gonilan menyatakan rendahnya minat baca pada kategori “Kemampuan Membaca” berada pada persentase 0,53%

Kemampuan membaca tidak berpengaruh besar terhadap rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan. Kemampuan membaca siswa kelas V rata-rata sudah berada pada kategori tinggi. Kemampuan membaca yang dimaksud yakni berupa kelancaran dalam membaca, bersungguh-sungguh dalam membaca, dan memahami arti atau makna dalam bacaan.

c. Kebiasaan Membaca

Kebiasaan membaca adalah kegiatan membaca seseorang yang sudah mendarah daging. Seorang siswa yang memiliki kebiasaan atau kegemaran membaca tentu memiliki minat terhadap buku atau bacaan. Siswa yang mempunyai minat baca yang tinggi atau besar terhadap bacaan maka orang tersebut mempunyai kebiasaan dan gemar membaca.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa siswa kelas V MIM Gonilan menyatakan rendahnya minat baca pada kategori “Kebiasaan Membaca” berada pada persentase 5,12%

Kebiasaan membaca menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan. Kebiasaan membaca yang dimaksud berupa meluangkan waktu untuk membaca, membaca atas kesadaran sendiri, membaca tanpa paksaan, dan mengunjungi perpustakaan saat waktu luang. Siswa kelas V MIM Gonilan sudah memiliki kesadaran sendiri untuk membaca buku walaupun di saat waktu luang lebih sering digunakan untuk bermain. Siswa juga memiliki kesadaran sendiri untuk mencari atau meminjam buku yang dibutuhkannya. Namun, siswa belum memiliki kebiasaan serta kesadaran sendiri untuk mengunjungi perpustakaan di saat waktu luang.

Menumbuhkan kebiasaan gemar membaca pada siswa dapat dimulai dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang senantiasa mengajak anak-anaknya untuk membaca akan mudah untuk

menjadikan kegiatan membaca sebagai suatu kebiasaan bahkan kewajiban. Keluarga sebisa mungkin sejak dini sudah membiasakan kegiatan membaca pada anak. Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga memiliki peran untuk menumbuhkan kebiasaan gemar membaca. Guru yang sering mengajak siswa-siswanya untuk mengunjungi perpustakaan, maka siswa akan terbiasa untuk mengunjungi perpustakaan.

2. Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas V di MIM Gonilan Ditinjau dari Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan ditinjau dari faktor eksternal, meliputi: buku atau bahan bacaan, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, serta teknologi dan televisi. Adapun penjelasan secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

a. Buku atau Bahan Bacaan

Buku-buku atau bahan bacaan yang beragam akan mempengaruhi minat baca seorang siswa. Siswa akan berminat membaca sebuah buku apabila buku tersebut menarik, dan sesuai kebutuhan siswa serta bermanfaat bagi siswa tersebut. Begitupun dengan kurangnya buku atau bahan bacaan yang beragam, akan mempengaruhi minat baca seorang siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa siswa kelas V MIM Gonilan menyatakan rendahnya minat baca pada kategori “Buku atau Bahan Bacaan” berada pada persentase 2,45%

Buku atau bahan bacaan menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan. Buku yang dibutuhkan dapat diakses oleh siswa sudah cukup beragam dan mudah diperoleh. Selain itu, koleksi buku yang dimiliki siswa sudah cukup banyak. Meskipun banyaknya koleksi buku yang dimiliki siswa tidak setiap harinya dibaca.

Beragamnya jenis buku yang dapat diakses siswa dapat menjadikan salah satu pendukung untuk permasalahan rendahnya minat baca. Hal tersebut tentu harus mendapat dukungan yang baik dari lingkungan keluarga dan sekolah. Tersedianya berbagai macam buku mulai dari pengetahuan hingga fiksi akan menjadikan siswa tertarik untuk membaca buku.

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah memiliki peran yang cukup besar dalam usaha menumbuhkan minat baca siswa. Melalui bimbingan dan dorongan dari pendidik, siswa akan memiliki minat baca. Misalnya, siswa akan lebih berminat membaca buku jika ia diberikan tugas oleh gurunya untuk membaca sebuah buku atau bacaan. Sekolah yang menerapkan peraturan atau kegiatan kepada siswanya untuk wajib membaca buku setiap harinya, hal tersebut juga dapat melahirkan minat baca pada siswanya. Fasilitas sekolah seperti perpustakaan menjadi juga salah satu penunjang untuk menumbuhkan minat baca siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa siswa kelas V MIM Gonilan menyatakan rendahnya minat baca pada kategori “Lingkungan Sekolah” berada pada persentase 7,52%

Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan. Lingkungan sekolah sudah menciptakan budaya dan kegiatan membaca yang cukup baik. Usaha guru untuk mengatasi rendahnya minat baca salah satunya dengan mengajak siswa membawa buku yang dimiliki untuk membaca disaat ada waktu luang. Namun, masih terdapat pembelajaran yang kurang bervariasi yang dilakukan oleh guru, sehingga siswa belum memiliki ketertarikan untuk membaca dengan sendirinya.

Usaha yang dilakukan sekolah untuk mengatasi rendahnya minat baca yakni dengan memasang slogan-slogan tentang membaca, memperbarui isi mading, dan pengelolaan perpustakaan. Meskipun sudah terdapat perpustakaan yang cukup memadai, siswa belum memiliki kartu anggota perpustakaan, sehingga hal tersebut yang menyebabkan siswa belum antusias untuk mengunjungi perpustakaan.

Lingkungan sekolah dapat mengatasi rendahnya minat baca siswa apabila program-program terkait membaca lebih sering diadakan. Selain itu, sekolah dapat melengkapi fasilitas perpustakaan sehingga akan menimbulkan ketertarikan siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Guru juga memiliki peran yang besar dalam mengatasi rendahnya minat baca, salah satunya dengan menciptakan suasana kelas yang nyaman dan memberikan pembelajaran yang bervariasi.

c. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi minat membaca pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan keluarga ditanamkan oleh orang tua kepada anaknya saat kecil akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Kebiasaan membaca yang tidak ditanamkan sejak dini, maka anak akan mempunyai kebiasaan untuk membaca yang baik dan rutin bahkan anak tidak suka membaca.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa siswa kelas V MIM Gonilan menyatakan rendahnya minat baca pada kategori “Lingkungan Keluarga” berada pada persentase 4,46%

Lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan. Lingkungan keluarga sudah terciptanya budaya baca yang cukup baik di lingkungan keluarga. Orang tua di rumah sudah memiliki kesadaran betapa pentingnya kegiatan membaca untuk siswa. Meskipun, masih terdapat banyak siswa yang jarang mendapatkan buku sebagai hadiah. Padahal memberikan anak buku dapat menjadikan salah satu usaha untuk meningkatkan minat baca pada anak. Selain itu, sudah terdapat siswa yang sering dibelikan buku oleh orang tuanya, namun masih terdapat juga siswa yang masih kadang-kadang dibelikan buku oleh orang tuanya.

d. Teknologi dan Televisi

Cepatnya perkembangan arus hiburan melalui media elektronik seperti televisi yang sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi akan sangat berpengaruh pada minat baca pada siswa. Banyaknya berbagai jenis hiburan, tayangan televisi, dan permainan (game) yang ada mampu mengalihkan perhatian anak-anak dan orang dewasa dari buku.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa siswa kelas V MIM Gonilan menyatakan rendahnya minat baca pada kategori “Teknologi dan Televisi” berada pada persentase 10,65%

Teknologi dan televisi menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan. Hal tersebut dikarenakan penggunaan gadget dan intensitas menonton televisi yang tinggi. Saat berada di rumah, siswa lebih sering bermain bersama teman, bermain gadget, dan menonton televisi. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan peran orang tua. Pengawasan dan penjagaan dari orang tua dalam penggunaan *gadget* dan menonton televisi menjadi salah satu solusi untuk mengurangi penggunaan *gadget* dan televisi.

Hasil dari pembahasan di atas dapat diketahui bahwa penyebab rendahnya minat baca dilihat dari faktor internal diperoleh hasil: motivasi membaca sebesar 7,57%, kebiasaan membaca sebesar 0,53%, dan kebiasaan membaca sebesar 5,12%. Dari ketiga indikator tersebut diperoleh hasil bahwa faktor penyebab paling dominan yakni motivasi membaca sebesar 7,57%. Sedangkan faktor eksternal penyebab rendahnya minat baca siswa diperoleh hasil: buku

atau bahan bacaan sebesar 2,45%, lingkungan sekolah sebesar 7,52%, lingkungan keluarga sebesar 4,46%, serta teknologi dan televisi sebesar 10,65%. Dari keempat indikator tersebut diperoleh hasil bahwa faktor penyebab paling dominan yakni teknologi dan televisis sebesar 10,65%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo yaitu berdasarkan faktor internal yang meliputi: motivasi membaca, kemampuan membaca, dan kebiasaan membaca. Sedangkan faktor eksternal meliputi: buku atau bahan bacaan, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, serta teknologi dan televisi. Hasil analisis data penelitian diuraikan sebagai berikut.

Faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan ditinjau dari faktor internal sebagai berikut: motivasi membaca sebesar 7,57%, kebiasaan membaca sebesar 0,53%, dan kebiasaan membaca sebesar 5,12%. Dari ketiga indikator tersebut diperoleh hasil bahwa faktor penyebab paling dominan yakni motivasi membaca sebesar 7,57%.

Faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan ditinjau dari faktor eksternal sebagai berikut: buku atau bahan bacaan sebesar 2,45%, lingkungan sekolah sebesar 7,52%, lingkungan keluarga sebesar 4,46%, serta teknologi dan televisi sebesar 10,65%. Dari keempat indikator tersebut diperoleh hasil bahwa faktor penyebab paling dominan yakni teknologi dan televisis sebesar 10,65%.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang penulis lakukan, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak sekolah, antara lain:

1. Secara Teoritis

Diperlukan penelitian yang lebih mendalam pada kajian teori terkait faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa, terutama dari penelitian-penelitian yang relevan.

2. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan wawasan dalam mengerjakan tugas akhir skripsi khususnya pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang ingin melakukan penelitian dengan metode kuantitatif pada variabel yang sama supaya menambah variabel baru. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkategorikan siswa laki-laki dan perempuan pada indikator jenis kelamin dan menggunakan tes pada indikator kemampuan membaca.

3. Secara Praktis

Siswa kelas V MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo dan sekolah bisa menjadikan hasil penelitian sebagai acuan untuk dapat mengetahui mengenai faktor penyebab rendahnya minat baca sehingga dapat dicari solusi yang tepat untuk mengatasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M, dan Asrial. 2022. "Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 136/I Semangkat Melalui Buku Cerita Bergambar." *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar* 1(1): 1–10.
- Ama, Roy Gustaf Tupen. 2021. "Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Persepsi Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan." *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2 (1).
- Amelia, Tia Ulfa, dan Otang Kurniaman. 2020. "Factors Affecting Of Interest Of Reading Studenst In SDN 125 Pekanbaru." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9 (1).
- Ananda, Rusydi, dan Muhammad Fadhli. 2018. *Statistika Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Pustaka.
- Anugrah, Welly Deanoari, Arina Faila Saufa, dan Hernika Irnadianis. 2022. "Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah." *Jurnal Pustaka Budaya* 9(2): 93–98.
- Arianti. 2018. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* 12 (2): 117–34.
- Artana, I Ketut. 2016. "Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak." *ACARYA PUSTAKA* 2 (1): 1–13.
- Asniar, La Ode Muharam, dan Dodi Priyatmo Silondae. 2020. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa." *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan Dan Konseling* 4 (1).
- Azhari, Nurfidia, Hesti Sulistia, dan Meiga Ayu Wanda. 2020. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri Tangerang 15." *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2 (1): 28–35.
- Azzahra, Dea, Shalika Fajrin Triananda, Tin Rustini, dan Yona Wahyuningsih. 2022. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Yang Rendah Pada Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2).
- Balqis, Aulia Fahma, Ema Rizky Ananda, Rora Rizki Wandani, dan Wirda Shofia. 2021. "Analisis Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa Di Kelas VI SDIT Daarul Istiqlal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang." *SEJ (School Education Journal)* 11 (3).
- Budiastuti, Dyah, dan Agustinus Bandar. 2018. *VALIDITAS DAN RELIABILITAS Dengan Analisis Dengan NVIVO, SPSS, Dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Cahyani, Isah. 2012. *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi. 2018. *Membaca Yuk "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini"*. Bogor: Guepedia Publisher.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

- Elendiana, Magdalen. 2020. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *JPdK: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 2 (1).
- Fahmy, Zulfa, Asep Purwo Yudi Utomo, Yusro Edy Nugroho, Annisa Tetty Maharani, Nailul Akhla Alfatimi, Novi Izmi Liyana, Rossi Galih Kesuma, dan Titi Wuryani. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Sastra Indonesia* 10(2).
- Fatmasari, Ria Kristia, dan Husniyatul Fitriyah. 2018. *Keterampilan Membaca*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.
- Friantary, Heny. 2019. "Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat." *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1 (1): 66–70.
- Hamzah, M, dan A Sofyan. 2015. "Meningkatkan Motivasi Membaca." *Jurnal Iqra' 09* (02): 1–11.
- Hapsari, Yuniar Indri, Iin Purnamasari, dan Veriliyana Purnamasari. 2019. "Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang." *Indonesian Journal Of Education Research and Review* 2 (3): 371–78.
- Harianto, Erwin. 2020. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* 9 (1).
- Hasbullah. 2019. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Hasibuan, Sri Wahyuni. 2018. "Kebiasaan Membaca Dan Pilihan Bacaan Pada Mahasiswa Pria Dan Wanita Di Universitas Pembangunan Pancabudi." *Jurnal Manajemen Tools* 10 (2): 75–84.
- Hasywafa, Muhammad Syafiq. 2020. "Pengaruh Minat Dan Motivasi Baca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Heryatun, Yayu. 2020. *Strategi Membaca Text Bahasa Kedua*. Banten: LP2M UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Indra, I Made, dan Ika Cahyaningrum. 2019. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Sleman: Deepublish.
- Kasiyun, Suharmono. 2015. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa." *Jurnal Pena Indonesia (JPI)* 1 (1).
- Khasanah, Rofiqul. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas IV B SD Negeri Ngoto Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawan, Agung Rimba, Destrinelli, Suci Hayati, Rahmad, Juwi Riskayanti, Intan Sefti Wasena, dan Yanuar Triadi. 2019. "Peranan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3(2): 48–57.
- Laily, Idah Faridah. 2014. "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar."

EduMa 3 (1).

- Maiyasah, Sarah. 2021. "Minat Baca Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Matondang. 2018. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar." *BAHA STRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2 (2).
- Maulidiyah, Azza, dan Erny Roesminingsih. 2020. "Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8(4): 389–400.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik, Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umur)*. Jogjakarta: Teras.
- Nisa, Hany Uswatun. 2019. "Pengembangan Buku Pengayaan Membaca Sastra Legenda Bermuatan Multikultural." *Jurnal SEMANTIKA* 1 (1).
- Niswaty, Risma, Muhammad Darwis, Dian Andriani M, Muhammad Nasrullah, dan Rudi Salam. 2020. "Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Khazanah Al-Hikmah* 8(1): 71–78.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Think Jogjakarta.
- Prastowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praksis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putri, Shindriani. 2020. "Pemanfaatan Internet Untuk Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa PLS Di IKIP Siliwangi." *Jurnal Comm-Edu* 3 (2).
- Rahayu, Tri. 2019. "Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran." *Jurnal Institusi: Misbahul Ulum* 1 (2).
- Rahayu, Windy, Yunus Winoto, dan Asep Saeful Rohman. 2016. "Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar (Survei Aspek Kebiasaan Membaca Siswa SD Negeri 2 Pinggirsari Di Desa Pinggirsari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung)." *Khazanah Al-Hikmah* 4 (2).
- Rahma, Nurida Maulidia, Ratih Nur Pratiwi, dan Niken Lastiti V.A. 2015. "Strategi Peningkatan Minat Baca Anak (Studi Pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 3 (5).
- Ramadhini, Shinta, Barsihanor, Muhammad Fahmi Arifin, dan Abdul Hafiz. 2020. "Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Budaya Literasi Di SDIT Qurrata A'yun Kandangan." *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 6(1): 61–71.
- Rosidi, Ajip. 2016. *Pembinaan Minat Baca (Bahasa Dan Sastera)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salimah, Nurul Hati, dan Ilzamha Hadijah Rusdan. 2021. "Hubungan Intensitas Menonton Televisi Dengan Minat Baca Siswa (Kajian Di Masa Pandemi Covid-19)." *Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education*

Issues 2 (2): 97–107.

- Sari, Aminah Nofita, dan Rukiyah. 2021. “Peran Ibu Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak (Studi Kasus Penulis Buku Meydiana Rahmawati Ismail).” *ANUVA 5 (2)*.
- Sari, Citra Pratama. 2018. “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten.” Universitas Negeri Yogyakarta.
- Septianti, Nevi, dan Rara Afiani. 2020. “Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2.” *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2 (1)*.
- Shofaussamawati. 2014. “Menumbuhkan Minat Baca Dengan Pengenalan Perpustakaan Pada Anak Sejak Dini.” *Jurnal Perpustakaan Libraria 2 (1)*.
- Solahudin, Dandi, Misdalina, dan Noviati. 2022. “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago.” *JPdK: Jurnal Pendidikan Dan Konseling 4 (4)*.
- Subadiyono. 2014. *Pembelajaran Membaca*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2019a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2019b. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tantri, Ade Asih Susiari. 2016. “Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman.” *ACARYA PUSTAKA 2 (1)*.
- Triningsih. 2016. *ANDAI PERPUSTAKAAN SEPERTI MALL Kreativitas Promosi Perpustakaan Untuk Menarik Pengunjung Dan Meningkatkan Minat Baca*. Surakarta: BukuKU Media.
- Umar, Widayat. 2021. “Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Majalah Dinding Kelas.” *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah 1(3): 206–15*.
- Widyowati, Ferty Tri, Intan Rahmawati, dan Wawan Priyanto. 2020. “Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Mengeja Berbasis Aplikasi Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar.” *International Journal Of Community Service Learning 4 (4)*.
- Yoni, Efri. 2020. “Pentingnya Minat Baca Dalam Mendorong Kemajuan Dunia Pendidikan.” *Jurnal Inovasi Pendidikan 7 (1)*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
Faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa	A. Faktor internal			
	1. Motivasi membaca	a. Kuantitas membaca	1,2,	9
		b. Frekuensi membaca	3,4	
		c. Jenis bacaan	5,6,7	
		d. Prestasi siswa	8,9	
	2. Kemampuan membaca	a. Kelancaran membaca	10,11	6
		b. Kemampuan memahami arti bacaan	12,13, 14,15	
	3. Kebiasaan membaca	a. Meluangkan waktu untuk membaca	16,17, 18	10
		b. Membaca atas kesadaran sendiri	19,20	
		c. Mencari buku sesuai kebutuhan	21,22	
		d. Mengunjungi perpustakaan	23,24, 25	
	B. Faktor eksternal			
	1. Buku atau bahan bacaan	a. Ketersediaan buku	26,27	8
		b. Akses dan saran memperoleh buku	28,29, 30	
		c. Koleksi buku	31, 32, 33	
	2. Lingkungan sekolah	a. Progam sekolah terkait kegiatan membaca	34, 35,36	16
b. Slogan dan mading tentang membaca		37, 38, 39		
c. Pembelajaran dikelas		40,41, 42,43		

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah	
		d. Fasilitas perpustakaan	44,45, 46, 47		
		e. Kondisi perpustakaan	48,49		
	3. Lingkungan keluarga	a. Budaya baca di rumah	50,51, 52	5	
		b. Orangtua memberikan buku	53,54		
	4. Teknologi dan televisi	a. Kegiatan di rumah	55,56	6	
		b. Penggunaan <i>gadget</i> siswa	57,58		
		c. Intensitas menonton televisi	59,60		
	Jumlah total				60

Lampiran 2 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

Angket Minat Baca Siswa

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah identitasmu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Berilah tanda *check list* (√) pada pernyataan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapatmu!
3. Alternatif jawaban dari pernyataan tersebut menggunakan skala jawaban sebagai berikut:

SI : Selalu

Sr : Sering

KK : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SI	Sr	KK	J	TP
1	Saya setiap hari minimal membaca buku satu kali					
2	Saya tidak membaca buku dalam sehari					
3	Saat liburan saya membaca buku					
4	Saya membaca kurang lebih selama 10 menit					
5	Saya membaca buku pengetahuan					
6	Saya membaca buku fiksi					
7	Saya membaca buku elektronik (<i>E-Book</i>)					
8	Saya mendapat nilai yang baik ketika praktek membaca					
9	Saya mendapat peringkat tinggi di kelas					
10	Saya lancar saat membaca					
11	Saya membaca masih terbata-bata					
12	Saya membaca dengan seksama					
13	Saya tidak mengetahui isi atau pesan pada bacaan					
14	Saya mencari tahu atau bertanya jika tidak					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SI	Sr	KK	J	TP
	memahami isi bacaan					
15	Saya berusaha memahami isi atau pesan pada bacaan					
16	Saat waktu luang, saya akan membaca buku					
17	Membaca lebih menyenangkan daripada bermain					
18	Saya akan meluangkan waktu untuk membaca setiap hari					
19	Saya membaca karena keinginan sendiri					
20	Ada kepuasan tersendiri setelah saya membaca					
21	Saya akan mencari buku yang saya butuhkan					
22	Saya akan meminjam buku jika tidak punya buku yang saya butuhkan					
23	Pada saat jam istirahat saya akan mengunjungi perpustakaan					
24	Saya membaca di perpustakaan					
25	Saya meminjam buku di perpustakaan					
26	Buku yang saya butuhkan dibelikan oleh orang tua					
27	Tersedia berbagai buku pengetahuan di perpustakaan untuk belajar					
28	Saya mempunyai buku karena dibelikan oleh orang tua					
29	Saya tidak membeli buku					
30	Saya meminjam buku milik teman					
31	Saya mempunyai banyak koleksi buku di rumah					
32	Saya hanya memiliki 1 koleksi buku di rumah					
33	Saya tidak memiliki koleksi buku di rumah					
34	Sudah ada budaya membaca di sekolah					
35	Terdapat kegiatan sekolah terkait membaca					
36	Ada kunjungan perpustakaan keliling di sekolah					
37	Terdapat slogan dan mading tentang membaca di sekolah					
38	Terdapat mading sekolah yang berisi informasi menarik					
39	Saya membaca informasi di mading sekolah					
40	Saya membaca jika hanya ada tugas dari guru					
41	Saya bersedia membaca teks bacaan di depan kelas tanpa di suruh					
42	Guru sering mengajak ke perpustakaan					
43	Saya kurang bersemangat jika guru menyuruh membaca					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SI	Sr	KK	J	TP
44	Guru mengajak pembelajaran di perpustakaan					
45	Fasilitas perpustakaan lengkap					
46	Banyak koleksi buku di perpustakaan					
47	Saya mempunyai kartu anggota perpustakaan					
48	Ruang perpustakaan nyaman					
49	Penataan rak perpustakaan bagus					
50	Orang tua mengajak saya untuk membaca di rumah					
51	Orang tua saya mengajari membaca sejak kecil					
52	Saya tidak pernah membaca saat di rumah					
53	Saya dibelikan buku oleh orang tua					
54	Saya mendapatkan hadiah buku					
55	Membaca buku lebih mengasyikan daripada bermain bersama teman					
56	Saya membaca saat di rumah					
57	Saya memilih Handphone (HP) daripada buku					
58	Bermain Handphone (HP) lebih menyenangkan daripada membaca					
59	Saya memilih menonton TV daripada membaca					
60	Menonton TV lebih menyenangkan daripada membaca					

Lampiran 3 Angket Penelitian Minat Baca Siswa

ANGKET PENELITIAN

“Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas V di MIM Gonilan
Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023”

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah identitasmu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Berilah tanda *check list* (√) pada pernyataan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapatmu!
3. Alternatif jawaban dari pernyataan tersebut menggunakan skala jawaban sebagai berikut:

SI : Selalu

Sr : Sering

KK : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SI	Sr	KK	J	TP
1	Saya setiap hari minimal membaca buku satu kali					
2	Saat liburan saya membaca buku					
3	Saya membaca buku kurang lebih selama 10 menit					
4	Saya membaca buku pengetahuan					
5	Saya membaca buku fiksi					
6	Saya membaca buku elektronik (<i>E-Book</i>)					
7	Saya mendapat nilai yang baik ketika praktek membaca					
8	Saya mendapat peringkat tinggi di kelas					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SI	Sr	KK	J	TP
9	Saya lancar saat membaca					
10	Saya membaca dengan seksama					
11	Saya mencari tahu atau bertanya jika tidak memahami isi bacaan					
12	Saya berusaha memahami isi atau pesan pada bacaan					
13	Saat waktu luang, saya akan membaca					
14	Membaca lebih menyenangkan daripada bermain					
15	Saya akan meluangkan waktu untuk membaca setiap hari					
16	Saya membaca karena keinginan sendiri					
17	Ada kepuasan tersendiri setelah saya membaca					
18	Saya akan mencari yang saya butuhkan					
19	Saya akan meminjam buku jika tidak punya buku yang saya butuhkan					
20	Pada saat jam istirahat saya akan mengunjungi perpustakaan					
21	Saya membaca di perpustakaan					
22	Saya meminjam buku di perpustakaan					
23	Buku yang saya butuhkan selalu dibelikan oleh orang tua					
24	Tersedia berbagai buku pengetahuan di perpustakaan untuk belajar					
25	Saya tidak membeli buku					
26	Saya mempunyai banyak koleksi buku di rumah					
27	Terdapat kegiatan sekolah terkait membaca					
28	Terdapat slogan dan mading tentang membaca di sekolah					
29	Saya membaca jika hanya ada tugas dari guru					
30	Saya bersedia membaca teks bacaan di depan kelas tanpa di suruh					
31	Saya mempunyai kartu anggota perpustakaan					
32	Ruang perpustakaan nyaman					
33	Penataan rak perpustakaan bagus					
34	Orang tua sering mengajak saya untuk membaca di rumah					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SI	Sr	KK	J	TP
35	Saya dibelikan buku oleh orang tua					
36	Saya mendapatkan hadiah buku					
37	Membaca lebih mengasyikan daripada bermain bersama teman					
38	Saya membaca buku saat di rumah					
39	Bermain HP lebih menyenangkan daripada membaca					
40	Menonton TV lebih menyenangkan daripada membaca					

Lampiran 4 Daftar Siswa Kelas V MIM Gonilan, Kartasura, Sukoharjo

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Adlan Taqi Musyaffa	L
2.	Ahmad Zulfikar	L
3.	Aina Khansa Zulhilmi	P
4.	Aninda Faiha Nur Zahia	P
5.	Asna Sabrina Sani	P
6.	Ayundya Adha Saphira	P
7.	Damar Jati Ibrahim	L
8.	Fatkhu Rohman	L
9.	Hanif Khoirul Fathoni	L
10.	Humaira Cahya Solekha	P
11.	Humaiza Cahya Solekha	P
12.	Khalif Sakha Nagari	L
13.	Kheer Khadijah Nugroho	P
14.	Lathifah Liliana Cheryl	P
15.	Lintang Fitrah Ramadhan	L
16.	Muhammad Fatih	L
17.	Muhammad Naufal El Rahman	L
18.	Mutiah Afa Nidail Haq	P
19.	Naufal Khalaf Raghadan	L
20.	Nayra Putri Novemelitha	P
21.	Puteri Permata Maharani	P
22.	Razqa Leandra Atharuf	L
23.	Syamil Fahmi Abdullah	L
24.	Arya Abdullah	L
25.	Dewandharu Anugerah	L
26.	Aglan Ibrahimovic	L
27.	Ahmad Yusuf Nufail	L
28.	Aisyah Naufa Hilma	P
29.	Alisha Batrisyia Mumtaz	P
30.	Andika Putra Romadhoni	L
31.	Ayudya Lintang Putri Wirawan	P
32.	Casilda Khoirun Najwa	P
33.	Dave Rahman Hugobennoto	L
34.	Fauzi Rizki	L
35.	Ferdian Arya Rubywijaya	L
36.	Jundi Al Farizi	L
37.	Kamila Nurriil Arsy Harviary	P

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
38.	Lathifa Birahmatika Al Ghani	P
39.	Muhammad Azhar Saputra	L
40.	Muhammad Istafako Haryanto	L
41.	Nafisah Zahira Putri Zahwa	P
42.	Nifira Ulul Azmi	P
43.	Nurul Khairullah Ekel	L
44.	Rizqi Amalia Putri	P
45.	Rohmat Fakhruddin	L
46.	Tirta Adl Dliya Wahyuningrum	P
47.	Roshan Muhammad Rizqi	L
48.	Amirah Farah Rosyada	P

Lampiran 5 Nilai Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIM Gonilan, Kartasura,
Sukoharjo

Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia

Kelas V A MIM Gonilan

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Adlan Taqi Musyaffa	70	55	Tidak Tuntas
2	Ahmad Zulfikar	70	65	Tidak Tuntas
3	Aina Khansa Zulhilmi	70	75	Tuntas
4	Aninda Faiha Nur Zahia	70	70	Tuntas
5	Asna Sabrina Sani	70	80	Tuntas
6	Ayundya Adha Saphira	70	65	Tidak Tuntas
7	Damar Jati Ibrahim	70	45	Tidak Tuntas
8	Fatkhu Rohman	70	75	Tuntas
9	Hanif Khoirul Fathoni	70	35	Tidak Tuntas
10	Humaira Cahya Solekha	70	60	Tidak Tuntas
11	Humaiza Cahya Solekha	70	55	Tidak Tuntas
12	Khalif Sakha Nagari	70	47	Tidak Tuntas
13	Kheer Khadijah Nugroho	70	10	Tidak Tuntas
14	Lathifah Liliana Cheryl	70	57	Tidak Tuntas
15	Lintang Fitrah Ramadhan	70	65	Tidak Tuntas
16	Muhammad Fatih	70	75	Tuntas
17	Muhammad Naufal El Rahman	70	27	Tidak Tuntas
18	Mutiah Aufa Nidail Haq	70	80	Tuntas
19	Naufal Khalaf Raghadan	70	20	Tidak Tuntas
20	Nayra Putri Novemelitha	70	20	Tidak Tuntas
21	Puteri Permata Maharani	70	65	Tidak Tuntas
22	Razqa Leandra Atharuf	70	80	Tuntas
23	Syamil Fahmi Abdullah	70	35	Tidak Tuntas
24	Arya Abdullah	70	55	Tidak Tuntas
25	Dewardharu Anugerah	70	40	Tidak Tuntas

Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia

Kelas V B MIM Gonilan

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aglan Ibrahimovic	70	40	Tidak Tuntas
2	Ahmad Yusuf Nufail	70	30	Tidak Tuntas
3	Aisyah Naufa Hilma	70	60	Tidak Tuntas
4	Alisha Batrisyia Mumtaz	70	80	Tuntas
5	Andika Putra Romadhoni	70	55	Tidak Tuntas
6	Ayudya Lintang Putri Wirawan	70	70	Tuntas
7	Casilda Khoirun Najwa	70	90	Tuntas
8	Dave Rahman Hugobennoto	70	60	Tidak Tuntas
9	Fauzi Rizki	70	100	Tuntas
10	Ferdian Arya Rubywijaya	70	80	Tuntas
11	Jundi Al Farizi	70	60	Tidak Tuntas
12	Kamila Nuril Arsy Harviary	70	90	Tuntas
13	Lathifa Birahmatika Al Ghani	70	90	Tuntas
14	Muhammad Azhar Saputra	70	55	Tidak Tuntas
15	Muhammad Istafako Haryanto	70	100	Tuntas
16	Nafisah Zahira Putri Zahwa	70	100	Tuntas
17	Nifira Ulul Azmi	70	30	Tidak Tuntas
18	Nurul Khairullah Ekel	70	55	Tidak Tuntas
19	Rizqi Amalia Putri	70	90	Tuntas
20	Rohmat Fakhruddin	70	85	Tuntas
21	Tirta Adl Dliya Wahyuningrum	70	100	Tuntas
22	Roshan Muhammad Rizqi	70	80	Tuntas
23	Amirah Farah Rosyada	70	100	Tuntas

Lampiran 6 Data Hasil Penelitian

Nama Siswa	NO ITEM SOAL / NO ANGKET																																								JUMLAH		
	NO 1	NO 2	NO 3	NO 4	NO 5	NO 6	NO 7	NO 8	NO 9	NO 10	NO 11	NO 12	NO 13	NO 14	NO 15	NO 16	NO 17	NO 18	NO 19	NO 20	NO 21	NO 22	NO 23	NO 24	NO 25	NO 26	NO 27	NO 28	NO 29	NO 30	NO 31	NO 32	NO 33	NO 34	NO 35	NO 36	NO 37	NO 38	NO 39	NO 40			
Adlan Taqi Musyaffa	L	3	1	3	2	1	1	1	2	4	3	5	3	5	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	1	3	1	3	2	3	1	1	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	91
Ahmad Zulfikar	L	2	1	1	2	3	1	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	3	4	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	83
Aina Khansa Zuhlilmi	P	3	2	3	1	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	5	5	2	4	3	5	2	2	1	4	5	3	4	2	2	2	2	2	2	118
Aninda Faiha Nur Zahia	P	3	3	4	4	3	2	3	2	3	5	4	4	3	3	3	3	4	5	3	2	3	2	5	3	2	5	3	4	3	3	4	4	1	4	4	2	2	3	2	3	128	
Asna Sabrina Sani	P	3	3	5	5	2	4	5	4	5	5	2	5	3	5	4	5	3	5	1	4	4	3	5	5	5	4	5	3	5	2	1	5	5	4	4	4	5	3	2	3	155	
Ayundya Adha Saphira	P	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	2	3	5	5	2	3	2	3	2	2	3	123	
Damar Jati Ibrahim	L	2	1	5	4	5	5	4	1	5	3	5	3	2	2	1	2	5	4	5	1	1	1	5	1	5	2	4	3	3	3	1	1	1	5	5	4	1	1	1	4	117	
Fatkhur Rohman	L	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	1	5	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	107	
Hanif Khoirul Fathoni	L	2	1	3	2	3	1	1	1	4	2	4	3	1	1	2	4	2	1	2	2	2	1	1	4	4	1	3	1	1	1	1	2	4	5	1	2	1	1	1	1	80	
Humaira Cahya Solekha	P	3	2	2	1	1	3	2	1	4	3	4	5	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	3	4	3	3	2	5	3	4	1	4	4	3	2	3	2	3	5	4	116	
Humaira Cahya Solekha	P	3	1	1	1	1	1	1	2	5	5	2	3	2	1	5	4	3	1	2	2	2	5	1	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	1	3	1	3	104	
Khalif Sakha Nagari	L	3	1	4	1	2	1	5	1	2	3	5	1	1	3	1	5	5	2	2	1	1	1	5	4	3	1	3	5	3	1	1	3	5	3	2	3	1	1	2	2	99	
Kheer Khadijah Nugroho	P	3	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	5	5	5	1	5	3	2	2	5	5	5	5	2	4	1	5	5	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	112	
Lathifah Liliana Cheryl	P	2	2	2	1	2	1	1	2	4	4	4	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	5	2	4	3	2	2	5	1	1	5	4	5	3	2	5	2	4	5	108		
Lintang Fitrah Ramadhan	L	3	1	5	2	5	1	4	2	3	5	2	5	3	1	4	3	4	5	1	2	4	4	3	1	5	4	5	5	2	3	1	5	5	3	5	5	5	5	5	2	1	137
Muhammad Fatih	L	4	3	3	5	5	3	5	5	5	4	3	3	3	3	2	5	5	5	3	3	3	5	3	5	4	2	4	1	3	1	3	2	5	4	3	3	5	2	2	4	140	
Muhammad Naufal El Rahman	L	3	4	5	4	3	1	4	2	3	4	3	4	5	3	3	2	5	5	3	3	3	2	3	3	5	2	4	1	1	3	1	5	3	5	3	2	4	4	3	5	131	
Muti'ah Aufa Nidali Haq	P	3	1	4	2	3	1	4	4	5	2	4	5	4	1	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	2	1	3	2	3	4	4	5	5	2	4	4	3	1	133	
Naufal Khalaf Raghadan	L	3	1	2	1	2	4	3	2	2	4	5	2	2	1	1	3	5	5	5	2	2	3	5	2	2	4	1	5	1	5	2	3	5	2	3	5	2	1	2	1	109	
Nayra Putri Novemelittha	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
Puteri Permata Maharani	P	2	1	2	3	1	3	5	3	5	5	5	5	5	1	1	1	4	2	5	5	2	2	5	4	1	3	2	3	1	4	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	105	
Razqa Leandra Atharuf	L	4	1	5	3	3	1	4	5	5	5	5	5	1	1	2	5	4	5	4	2	1	2	5	5	4	5	3	3	1	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	2	147	
Syamil Fahmi Abdullah	L	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	2	2	2	5	5	5	5	1	5	5	3	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	156	
Arya Abdullah	L	2	1	4	4	5	1	4	4	5	5	5	4	3	2	1	3	2	5	5	2	3	4	5	5	5	1	4	5	2	2	1	4	4	2	3	1	2	2	1	1	124	
Dewardharu Anugerah	L	3	3	2	2	3	4	3	2	5	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	3	1	2	5	3	2	5	3	4	1	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	2	141	
Agjan Ibrahimovic	L	1	4	1	1	1	2	1	1	5	3	5	3	1	3	4	5	3	5	5	3	2	1	5	4	3	1	1	1	1	5	5	1	3	1	1	3	1	3	1	3	105	
Ahmad Yusuf Nufail	L	5	1	4	5	4	2	4	1	2	5	1	5	5	1	3	5	4	5	5	4	5	1	5	2	5	5	4	3	1	4	5	5	1	5	1	5	5	3	5	3	5	142
Aisyah Naufa Hilma	P	4	3	3	3	4	3	3	2	5	3	5	4	3	3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	139	
Alisha Batrisyia Mumtaz	P	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	5	4	5	3	3	4	4	2	1	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	145	
Andika Putra Romadhoni	L	5	3	2	4	5	4	4	2	5	4	4	4	1	1	2	2	4	5	5	2	2	4	4	3	3	4	4	1	1	5	5	4	5	5	1	1	1	1	1	1	122	
Ayudya Lintang Putri Wirawan	P	2	1	2	3	2	1	2	2	5	5	5	4	1	1	2	2	4	5	2	1	3	1	4	2	5	3	4	1	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	2	3	4	113
Casilda Khoirun Najwa	P	5	4	5	4	5	1	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	2	5	3	4	5	5	1	5	1	4	5	5	3	1	5	5	3	1	2	159	
Dave Rahman Hugobenoto	L	2	2	3	4	3	2	4	3	5	4	4	5	3	3	3	5	5	4	3	2	2	2	5	3	4	5	4	3	5	1	5	3	3	3	3	2	2	1	2	2	127	
Fauzi Rizki	L	5	3	3	4	5	3	2	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	2	3	4	5	3	4	2	5	4	3	1	1	5	5	5	3	2	2	3	1	1	134	
Ferdian Arya Rubywijaya	L	4	3	3	4	5	3	2	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	2	3	4	3	2	1	5	5	5	3	4	3	3	1	1	1	136		
Jundi Al Farizi	L	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	1	1	1	4	1	4	1	2	1	3	1	1	1	2	3	1	1	2	3	4	5	98		
Kamilia Nuril Arsy Harviary	P	2	2	3	2	4	1	5	4	4	3	4	3	2	2	3	5	4	2	2	1	2	4	4	2	4	5	4	3	1	4	5	2	3	2	2	2	2	1	2	1	115	
Lathifa Birahmatika Al Ghani	P	2	1	1	1	2	2	3	4	5	3	5	5	2	3	1	3	5	2	3	1	1	2	2	2	1	4	4	2	1	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	3	93	
Muhammad Azhar Saputra	L	5	2	1	4	5	1	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	3	3	1	2	1	4	3	3	3	2	2	4	4	1	4	4	3	2	2	3	4	2	4	125		
Muhammad Istafako Haryanto	L	5	3	2	4	5	4	4	2	5	5	5	4	1	1	1	2	5	4	2	1	1	5	4	5	3	5	1	2	1	1	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	109	
Nafisah Zahira Putri Zahwa	P	4	4	3	5	5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	156	
Nifira Ulul Azmi	P	4	2	1	5	4	2	2	1	1	4	3	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	4	4	2	5	1	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	154		
Nurul Khairullah Ekel	L	2	4	2	3	3	1	1	1	3	2	4	2	5	3	3	4	3	5	3	2	2	1	5	4	3	2	3	5	4	2	1	3	1	2	2	2	1	2	5	5	111	
Rizqi Amalia Putri	P	3	1	3	2	2	2	3	2	5	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	1	3	3	3	4	5	2	3	1	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	114		

Lampiran 7 Hasil Analisis Unit

Data keseluruhan hasil angket faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas V MIM Gonilan

91 83 118 128 155 123 117 107 80 116 104 99
 112 108 137 140 131 133 109 120 105 147 156 124
 141 105 142 139 145 122 113 159 127 134 136 98
 115 93 125 109 156 154 111 114 116 109 150 178

Perhitungan distribusi frekuensi:

- 1) Skor tertinggi : 178
- 2) Skor terendah : 80
- 3) Jumlah kelas : $1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 48 = 6,54 \rightarrow 6$
- 4) Panjang kelas interval : $\frac{\text{range}}{\text{kelas}}$

$$: \frac{(178-80)+1}{6}$$

$$: 16,5 \rightarrow 17$$

Tabel Distribusi Frekuensi Minat Baca Siswa

Kelas	Interval	F	Persentase
1.	77 – 93	4	8,33%
2.	94 – 110	10	20,83%
3.	111 – 127	15	31,25%
4.	128 – 144	10	20,83%
5.	145 – 161	8	16,67%
6.	162 – 178	1	2,09%
Jumlah		48	100%

Tabel Kategorisasi

No	Kategori Skor	Rentang Skor	F	Persentase
1.	Rendah	≤ 110	14	29,17%
2.	Sedang	110 – 144	25	52,08%
3.	Tinggi	≥ 144	9	18,75%
Jumlah			48	100%

Lampiran 8 Persentase Setiap Item Soal Penelitian

A. Indikator Motivasi Membaca**1. Item 1**

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (7 : 48) \times 100\% \\ &= 14,58\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (9 : 48) \times 100\% \\ &= 18,75\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (18 : 48) \times 100\% \\ &= 37,5\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (12 : 48) \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (2 : 48) \times 100\% \\ &= 4,17\% \end{aligned}$$

2. Item 2

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (2 : 48) \times 100\% \\ &= 4,17\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (7 : 48) \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 14,58\%$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (10 : 48) \times 100\% \\ &= 20,83\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (11 : 48) \times 100\% \\ &= 22,92\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (18 : 48) \times 100\% \\ &= 37,5\% \end{aligned}$$

3. Item 3

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (8 : 48) \times 100\% \\ &= 16,67\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (5 : 48) \times 100\% \\ &= 10,42\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (15 : 48) \times 100\% \\ &= 31,25\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (11 : 48) \times 100\% \\ &= 22,92\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah $= (7 : 48) \times 100\%$
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (9 : 48) \times 100\%$
 $= 18,75\%$

4. Item 4

a. Selalu
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (6 : 48) \times 100\%$
 $= 12,5\%$

b. Sering
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (16 : 48) \times 100\%$
 $= 33,33\%$

c. Kadang-Kadang
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (9 : 48) \times 100\%$
 $= 18,75\%$

d. Jarang
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (8 : 48) \times 100\%$
 $= 16,67\%$

e. Tidak Pernah
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (9 : 48) \times 100\%$
 $= 18,75\%$

5. Item 5

a. Selalu
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (14 : 48) \times 100\%$
 $= 29,17\%$

b. Sering
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$

c. Kadang-Kadang
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (13 : 48) \times 100\%$
 $= 27,08\%$

d. Jarang
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (8 : 48) \times 100\%$
 $= 16,67\%$

e. Tidak Pernah
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (6 : 48) \times 100\%$
 $= 12,5\%$

6. Item 6

a. Selalu
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (1 : 48) \times 100\%$
 $= 2,08\%$

b. Sering
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (8 : 48) \times 100\%$
 $= 16,67\%$

c. Kadang-Kadang
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (9 : 48) \times 100\%$
 $= 18,75\%$

d. Jarang
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (10 : 48) \times 100\%$
 $= 20,83\%$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (20 : 48) \times 100\% \\ &= 41,67\% \end{aligned}$$

7. Item 7

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (8 : 48) \times 100\% \\ &= 16,67\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (15 : 48) \times 100\% \\ &= 31,25\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (12 : 48) \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (6 : 48) \times 100\% \\ &= 12,5\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (7 : 48) \times 100\% \\ &= 14,58\% \end{aligned}$$

8. Item 8

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (5 : 48) \times 100\% \\ &= 10,42\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (7 : 48) \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 14,58\%$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (7 : 48) \times 100\% \\ &= 14,58\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (18 : 48) \times 100\% \\ &= 37,5\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (11 : 48) \times 100\% \\ &= 22,92\% \end{aligned}$$

B. Indikator Kemampuan**Membaca****9. Item 9**

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (26 : 48) \times 100\% \\ &= 54,17\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (7 : 48) \times 100\% \\ &= 14,58\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (8 : 48) \times 100\% \\ &= 16,67\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (6 : 48) \times 100\% \\ &= 12,5\% \end{aligned}$$

- e. Tidak Pernah $= (19 : 48) \times 100\%$
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (1 : 48) \times 100\%$
 $= 2,08\%$

10. Item 10

- a. Selalu
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (16 : 48) \times 100\%$
 $= 33,33\%$

- b. Sering
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (16 : 48) \times 100\%$
 $= 33,33\%$

- c. Kadang-Kadang
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (13 : 48) \times 100\%$
 $= 27,08\%$

- d. Jarang
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (3 : 48) \times 100\%$
 $= 6,25\%$

- e. Tidak Pernah
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (0 : 48) \times 100\%$
 $= 0\%$

11. Item 11

- a. Selalu
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (16 : 48) \times 100\%$
 $= 33,33\%$

- b. Sering
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$

- c. Kadang-Kadang
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (9 : 48) \times 100\%$
 $= 18,75\%$

- d. Jarang
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (3 : 48) \times 100\%$
 $= 6,25\%$

- e. Tidak Pernah
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (1 : 48) \times 100\%$
 $= 2,08\%$

12. Item 12

- a. Selalu
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (13 : 48) \times 100\%$
 $= 27,08\%$

- b. Sering
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (16 : 48) \times 100\%$
 $= 33,33\%$

- c. Kadang-Kadang
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (13 : 48) \times 100\%$
 $= 27,08\%$

- d. Jarang
 $PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$
 $= (4 : 48) \times 100\%$
 $= 8,33\%$

- e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (2 : 48) \times 100\% \\ &= 4,17\% \end{aligned}$$

B. Indikator Kebiasaan Membaca

13. Item 13

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (6 : 48) \times 100\% \\ &= 12,5\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (7 : 48) \times 100\% \\ &= 14,58\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (16 : 48) \times 100\% \\ &= 33,33\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (10 : 48) \times 100\% \\ &= 20,83\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (9 : 48) \times 100\% \\ &= 18,75\% \end{aligned}$$

14. Item 14

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (4 : 48) \times 100\% \\ &= 8,33\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= (4 : 48) \times 100\% \\ &= 8,33\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (22 : 48) \times 100\% \\ &= 45,83\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (8 : 48) \times 100\% \\ &= 16,67\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (10 : 48) \times 100\% \\ &= 20,83\% \end{aligned}$$

15. Item 15

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (5 : 48) \times 100\% \\ &= 10,42\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (6 : 48) \times 100\% \\ &= 12,5\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (14 : 48) \times 100\% \\ &= 29,17\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (14 : 48) \times 100\% \\ &= 29,17\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (9 : 48) \times 100\% \\ &= 18,75\% \end{aligned}$$

16. Item 16

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (18 : 48) \times 100\% \\ &= 37,5\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (12 : 48) \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (11 : 48) \times 100\% \\ &= 22,92\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (6 : 48) \times 100\% \\ &= 12,5\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (1 : 48) \times 100\% \\ &= 2,08\% \end{aligned}$$

17. Item 17

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (13 : 48) \times 100\% \\ &= 27,08\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (14 : 48) \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 29,17\%$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (122 : 48) \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (7 : 48) \times 100\% \\ &= 14,58\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (2 : 48) \times 100\% \\ &= 4,17\% \end{aligned}$$

18. Item 18

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (27 : 48) \times 100\% \\ &= 56,25\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (9 : 48) \times 100\% \\ &= 18,75\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (7 : 48) \times 100\% \\ &= 14,58\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (3 : 48) \times 100\% \\ &= 6,25\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (2 : 48) \times 100\%$$

$$= 4,17\%$$

19. Item 19

a. Selalu

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (11 : 48) \times 100\%$$

$$= 22,92\%$$

b. Sering

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (10 : 48) \times 100\%$$

$$= 20,83\%$$

c. Kadang-Kadang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (16 : 48) \times 100\%$$

$$= 33,33\%$$

d. Jarang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (4 : 48) \times 100\%$$

$$= 8,33\%$$

e. Tidak Pernah

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (7 : 48) \times 100\%$$

$$= 14,58\%$$

20. Item 20

a. Selalu

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (0 : 48) \times 100\%$$

$$= 0\%$$

b. Sering

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (4 : 48) \times 100\%$$

$$= 8,33\%$$

c. Kadang-Kadang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (17 : 48) \times 100\%$$

$$= 35,42\%$$

d. Jarang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (19 : 48) \times 100\%$$

$$= 39,58\%$$

e. Tidak Pernah

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (8 : 48) \times 100\%$$

$$= 16,67\%$$

21. Item 21

a. Selalu

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (1 : 48) \times 100\%$$

$$= 2,08\%$$

b. Sering

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (4 : 48) \times 100\%$$

$$= 8,33\%$$

c. Kadang-Kadang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (18 : 48) \times 100\%$$

$$= 37,5\%$$

d. Jarang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (18 : 48) \times 100\%$$

$$= 37,5\%$$

e. Tidak Pernah

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (7 : 48) \times 100\%$$

$$= 14,58\%$$

22. Item 22

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (1 : 48) \times 100\% \\ &= 2,08\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (6 : 48) \times 100\% \\ &= 12,5\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (11 : 48) \times 100\% \\ &= 22,92\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (13 : 48) \times 100\% \\ &= 27,08\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (17 : 48) \times 100\% \\ &= 35,42\% \end{aligned}$$

D. Indikator Buku atau Bahan**Bacaan****23. Item 23**

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (24 : 48) \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (8 : 48) \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 16,67\%$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (8 : 48) \times 100\% \\ &= 16,67\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (7 : 48) \times 100\% \\ &= 14,58\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (1 : 48) \times 100\% \\ &= 2,08\% \end{aligned}$$

24. Item 24

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (11 : 48) \times 100\% \\ &= 22,92\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (12 : 48) \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (13 : 48) \times 100\% \\ &= 27,08\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (7 : 48) \times 100\% \\ &= 14,58\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (5 : 48) \times 100\%$$

$$= 10,42\%$$

25. Item 25

a. Selalu

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (1 : 48) \times 100\%$$

$$= 2,08\%$$

b. Sering

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (5 : 48) \times 100\%$$

$$= 10,42\%$$

c. Kadang-Kadang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (13 : 48) \times 100\%$$

$$= 27,08\%$$

d. Jarang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (10 : 48) \times 100\%$$

$$= 20,83\%$$

e. Tidak Pernah

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (19 : 48) \times 100\%$$

$$= 39,58\%$$

26. Item 26

a. Selalu

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (5 : 48) \times 100\%$$

$$= 10,42\%$$

b. Sering

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (13 : 48) \times 100\%$$

$$= 27,08\%$$

c. Kadang-Kadang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (11 : 48) \times 100\%$$

$$= 22,92\%$$

d. Jarang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (9 : 48) \times 100\%$$

$$= 18,75\%$$

e. Tidak Pernah

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (10 : 48) \times 100\%$$

$$= 20,83\%$$

E. Indikator Lingkungan Sekolah

27. Item 27

a. Selalu

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (10 : 48) \times 100\%$$

$$= 20,83\%$$

b. Sering

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (11 : 48) \times 100\%$$

$$= 22,92\%$$

c. Kadang-Kadang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (16 : 48) \times 100\%$$

$$= 33,33\%$$

d. Jarang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (8 : 48) \times 100\%$$

$$= 16,67\%$$

e. Tidak Pernah

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (3 : 48) \times 100\%$$

$$= 6,25\%$$

28. Item 28

a. Selalu

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (16 : 48) \times 100\%$$

$$= 33,33\%$$

b. Sering

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (12 : 48) \times 100\%$$

$$= 25\%$$

c. Kadang-Kadang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (10 : 48) \times 100\%$$

$$= 20,83\%$$

d. Jarang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (5 : 48) \times 100\%$$

$$= 10,42\%$$

e. Tidak Pernah

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (5 : 48) \times 100\%$$

$$= 10,42\%$$

29. Item 29

a. Selalu

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (11 : 48) \times 100\%$$

$$= 22,92\%$$

b. Sering

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (8 : 48) \times 100\%$$

$$= 16,67\%$$

c. Kadang-Kadang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (16 : 48) \times 100\%$$

$$= 33,33\%$$

d. Jarang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (6 : 48) \times 100\%$$

$$= 12,5\%$$

e. Tidak Pernah

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (7 : 48) \times 100\%$$

$$= 14,58\%$$

30. Item 30

a. Selalu

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (5 : 48) \times 100\%$$

$$= 10,42\%$$

b. Sering

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (6 : 48) \times 100\%$$

$$= 12,5\%$$

c. Kadang-Kadang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (13 : 48) \times 100\%$$

$$= 27,08\%$$

d. Jarang

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (11 : 48) \times 100\%$$

$$= 22,92\%$$

e. Tidak Pernah

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$= (13 : 48) \times 100\%$$

$$= 27,08\%$$

31. Item 31

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (2 : 48) \times 100\% \\ &= 4,17\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (2 : 48) \times 100\% \\ &= 4,17\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (2 : 48) \times 100\% \\ &= 4,17\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (4 : 48) \times 100\% \\ &= 8,33\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (38 : 48) \times 100\% \\ &= 79,17\% \end{aligned}$$

32. Item 32

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (20 : 48) \times 100\% \\ &= 41,67\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (11 : 48) \times 100\% \\ &= 22,92\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (10 : 48) \times 100\% \\ &= 20,83\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (5 : 48) \times 100\% \\ &= 10,42\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (2 : 48) \times 100\% \\ &= 4,17\% \end{aligned}$$

33. Item 33

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (21 : 48) \times 100\% \\ &= 43,75\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (10 : 48) \times 100\% \\ &= 20,83\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (9 : 48) \times 100\% \\ &= 18,75\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (3 : 48) \times 100\% \\ &= 6,25\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (5 : 48) \times 100\% \\ &= 10,42\% \end{aligned}$$

F. Indikator Lingkungan**Keluarga****34. Item 34**

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (14 : 48) \times 100\% \\ &= 29,17\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (8 : 48) \times 100\% \\ &= 16,67\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (12 : 48) \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (9 : 48) \times 100\% \\ &= 18,75\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (5 : 48) \times 100\% \\ &= 10,42\% \end{aligned}$$

35. Item 35

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (13 : 48) \times 100\% \\ &= 27,08\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (6 : 48) \times 100\% \\ &= 12,5\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (15 : 48) \times 100\% \\ &= 31,25\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (9 : 48) \times 100\% \\ &= 18,75\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (5 : 48) \times 100\% \\ &= 10,42\% \end{aligned}$$

36. Item 36

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (7 : 48) \times 100\% \\ &= 14,58\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (7 : 48) \times 100\% \\ &= 14,58\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (9 : 48) \times 100\% \\ &= 18,75\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (15 : 48) \times 100\% \\ &= 31,25\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (10 : 48) \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 20,83\%$$

G. Indikator Teknologi dan

Televisi

37. Item 37

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (8 : 48) \times 100\% \\ &= 16,67\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (3 : 48) \times 100\% \\ &= 6,25\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (10 : 48) \times 100\% \\ &= 20,83\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (12 : 48) \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (15 : 48) \times 100\% \\ &= 31,25\% \end{aligned}$$

38. Item 38

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (8 : 48) \times 100\% \\ &= 16,67\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (5 : 48) \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 10,42\%$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (14 : 48) \times 100\% \\ &= 29,17\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (11 : 48) \times 100\% \\ &= 22,92\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (10 : 48) \times 100\% \\ &= 20,83\% \end{aligned}$$

39. Item 39

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (18 : 48) \times 100\% \\ &= 37,5\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (10 : 48) \times 100\% \\ &= 20,83\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (9 : 48) \times 100\% \\ &= 18,75\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (4 : 48) \times 100\% \\ &= 8,33\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= (7 : 48) \times 100\% \\ &= 14,58\% \end{aligned}$$

40. Item 40

a. Selalu

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (11 : 48) \times 100\% \\ &= 22,92\% \end{aligned}$$

b. Sering

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (9 : 48) \times 100\% \\ &= 18,75\% \end{aligned}$$

c. Kadang-Kadang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (13 : 48) \times 100\% \\ &= 27,08\% \end{aligned}$$

d. Jarang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (7 : 48) \times 100\% \\ &= 14,58\% \end{aligned}$$

e. Tidak Pernah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (8 : 48) \times 100\% \\ &= 16,67\% \end{aligned}$$

Lampiran 9 Persentase Seberapa Besar Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas V

A. Persentase Faktor Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Motivasi Membaca

1. Sangat Tinggi

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (255 : 1082) \times 100\% \\ &= 23,57\% \end{aligned}$$

2. Tinggi

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (296 : 1082) \times 100\% \\ &= 27,36\% \end{aligned}$$

3. Sedang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (279 : 1082) \times 100\% \\ &= 25,79\% \end{aligned}$$

4. Rendah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (170 : 1082) \times 100\% \\ &= 15,71\% \end{aligned}$$

5. Sangat Rendah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (82 : 1082) \times 100\% \\ &= 7,57\% \end{aligned}$$

B. Persentase Faktor Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Kemampuan Membaca

1. Sangat Tinggi

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (355 : 754) \times 100\% \\ &= 47,08\% \end{aligned}$$

2. Tinggi

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (232 : 754) \times 100\% \\ &= 30,77\% \end{aligned}$$

3. Sedang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (129 : 754) \times 100\% \\ &= 17,11\% \end{aligned}$$

4. Rendah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (34 : 754) \times 100\% \\ &= 4,51\% \end{aligned}$$

5. Sangat Rendah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (4 : 754) \times 100\% \\ &= 0,53\% \end{aligned}$$

C. Persentase Faktor Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Kebiasaan Membaca

1. Sangat Tinggi

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (430 : 1406) \times 100\% \\ &= 30,58\% \end{aligned}$$

2. Tinggi

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (264 : 1406) \times 100\% \\ &= 18,78\% \end{aligned}$$

3. Sedang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (432 : 1406) \times 100\% \\ &= 30,73\% \end{aligned}$$

4. Rendah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (208 : 1406) \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 14,79\%$$

5. Sangat Rendah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (72 : 1406) \times 100\% \\ &= 5,12\% \end{aligned}$$

D. Persentase Faktor Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Buku atau Bahan Bacaan

1. Sangat Tinggi

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (295 : 695) \times 100\% \\ &= 42,45\% \end{aligned}$$

2. Tinggi

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (172 : 695) \times 100\% \\ &= 24,75\% \end{aligned}$$

3. Sedang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (135 : 695) \times 100\% \\ &= 19,42\% \end{aligned}$$

4. Rendah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (76 : 695) \times 100\% \\ &= 10,94\% \end{aligned}$$

5. Sangat Rendah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (17 : 695) \times 100\% \\ &= 2,45\% \end{aligned}$$

E. Persentase Faktor Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Lingkungan Sekolah

1. Sangat Tinggi

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (406 : 1024) \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 39,55\%$$

2. Tinggi

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (224 : 1024) \times 100\% \\ &= 21,88\% \end{aligned}$$

3. Sedang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (228 : 1024) \times 100\% \\ &= 22,27\% \end{aligned}$$

4. Rendah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (90 : 1024) \times 100\% \\ &= 8,79\% \end{aligned}$$

5. Sangat Rendah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (77 : 1024) \times 100\% \\ &= 7,52\% \end{aligned}$$

F. Persentase Faktor Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Lingkungan Keluarga

1. Sangat Tinggi

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (170 : 448) \times 100\% \\ &= 37,95\% \end{aligned}$$

2. Tinggi

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (84 : 448) \times 100\% \\ &= 18,75\% \end{aligned}$$

3. Sedang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (108 : 448) \times 100\% \\ &= 24,11\% \end{aligned}$$

4. Rendah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (66 : 448) \times 100\% \\ &= 14,73\% \end{aligned}$$

5. Sangat Rendah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (20 : 448) \times 100\% \\ &= 4,46\% \end{aligned}$$

G. Persentase Faktor Rendahnya Minat Baca Siswa Ditinjau dari Aspek Teknologi dan Televisi

1. Sangat Tinggi

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (155 : 507) \times 100\% \\ &= 30,57\% \end{aligned}$$

2. Tinggi

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (76 : 507) \times 100\% \\ &= 14,99\% \end{aligned}$$

3. Sedang

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (138 : 507) \times 100\% \\ &= 27,22\% \end{aligned}$$

4. Rendah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (84 : 507) \times 100\% \\ &= 16,57\% \end{aligned}$$

5. Sangat Rendah

$$\begin{aligned} PS &= (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\% \\ &= (54 : 507) \times 100\% \\ &= 10,65\% \end{aligned}$$

Lampiran 11 Foto Kondisi Perpustakaan dan Kondisi Kelas



Gambar 1 Kondisi Perpustakaan MIM Gonilan



Gambar 2 Kondisi di Kelas V MIM Gonilan

No. Urut	Nama Pengunjung	Jalan - No.	Mebel dan Tajem	Siswa, Dosen dan Karyawan
1	Andi Pratomo	1234	Meja, Kursi, Lemari	
2	Budi Santoso	567	Kursi, Meja, Lemari	
3	Citra Lestari	890	Meja, Kursi, Lemari	
4	Dani Pratomo	123	Kursi, Meja, Lemari	
5	Eka Pratiwi	456	Meja, Kursi, Lemari	
6	Fani Pratomo	789	Kursi, Meja, Lemari	
7	Gani Pratomo	012	Meja, Kursi, Lemari	
8	Hani Pratomo	345	Kursi, Meja, Lemari	
9	Iani Pratomo	678	Meja, Kursi, Lemari	
10	Jani Pratomo	901	Kursi, Meja, Lemari	

Gambar 3 Buku Kunjungan Perpustakaan

Lampiran 12 Surat Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.unsai.ac.id E-mail: info@unsai.ac.id

Nomor : B- 1037 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/2/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala MIM Gonilan
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon izin atas:

Nama : Feriyana Agustina Hikmawati
 NIM : 193141026
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca
 Siswa Kelas V di MIM Gonilan Kecamatan Kartasura
 Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : 24 Februari 2023 - 10 Maret 2023
 Tempat : MI Muhammadiyah Gonilan, Kartasura, Sukoharjo

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 21 Februari 2023
 a.n. Dekan,
 Dekan I



Dr. Hj. Siti Choliyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH GONILAN GONILAN – SUKOHARJO TERAKREDITASI "A", "MADRASAH ADIWIYATA"</p> <p>Alamat : Tuwak RT 01/ RW 02, Gonilan, Kartasura, Sukoharjo 57162. Telp. (0271)730749 E-Mail : mimgonilankartasura@yahoo.co.id, web : www.mimgonilan.sch.id, FB : MI Muhammadiyah Gonilan</p>	
<hr/>		
SURAT KETERANGAN		
Nomor : 12.004/Sket/MIMGON/III/2023		
Yang bertanda tangan di bawah ini,		
Nama Lengkap	:	Iswan Tuti, S. Pd.
NIP.	:	-
Jabatan	:	Kepala Madrasah
Nama Madrasah	:	MIM Gonilan
Alamat Madrasah	:	Tuwak RT.01/02 Gonilan, Kartasura, Sukoharjo
Status Madrasah	:	Terakreditasi "A"
Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:		
Nama	:	Feriyana Agustina Hikmawati
NIM	:	193141026
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas	:	UIN Raden Mas Said Surakarta
Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Penelitian di MI Muhammadiyah Gonilan pada Tanggal 24 Februari – Maret 2023 guna penyusunan Skripsi dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BACA SISWA KELAS V DI MIM GONILAN KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023" untuk mendapatkan gelar sebagai Sarjana.		
Demikian, surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.		
 15 Maret 2023 MI Muhammadiyah Gonilan Iswan Tuti, S. Pd. NPM 1129 8014 1181694		

Lampiran 14 Riwayat Hidup Penulis

A. Identitas Diri

1. Nama : Feriyana Agustina Hikmawati
2. Tempat, tanggal lahir : Boyolali, 07 Agustus 2001
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Nama Ayah : Sarmin
5. Nama Ibu : Karti
6. Alamat : Cengklik, Sobokerto, Ngemplak, Boyolali
7. E-mail : feriyananew442@gmail.com
8. No. HP : 083847853435

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Bakti Islam II Sobokerto
2. MI Al-Islam Sobokerto
3. MTs Nurul Islam II Ngesrep
4. MAN 1 Surakarta